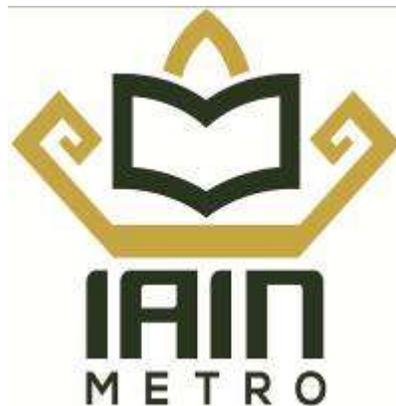


**SKRIPSI**

**PENGARUH *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* (FDR) DAN *NON PERFORMING FINANCING* (NPF) TERHADAP *RETURN ON EQUITY* (ROE)  
(STUDI PADA PT BANK SYARIAH MANDIRI PERIODE 2014-2018)**

Oleh:  
**ANELIA ANGGRAENY**  
**NPM. 1602100211**



**Jurusan: S1 Perbankan Syariah**  
**Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**1441 H/2020 M**

**PENGARUH *FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR)* DAN *NON PERFORMING FINANCING (NPF)* TERHADAP *RETURN ON EQUITY (ROE)*  
(STUDI PADA PT BANK SYARIAH MANDIRI PERIODE 2014-2018)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

ANELIA ANGGRAENY

NPM.1602100211

Pembimbing 1 : Wahyu Setiawan, M.Ag

Pembimbing II: Selvia Nuriasari, M.E.I

Jurusan S1 Perbankan Syariah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1441 H/2020 M

NOTA DINAS

Nomor :  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Prihal : Mohon di Munaqosyahkan  
Saudari Anelia Anggraeny

Kepada Yth  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
di-  
Tempat

*Axsalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka skripsi saudari:

Nama : Anelia Anggraeny  
Npm : 1602100211  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah  
Judul : **PENGARUH *FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR) DAN NON PERFORMING FINANCING (NPF) TERHADAP RETURN ON EQUITY (ROE) (STUDI PADA PT BANK SYARIAH MANDIRI PERIODE 2014-2018)***

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Metro, 15 Juni 2020

Pembimbing I

Pembimbing II

  
**Wahyu Setiawan, M.Ag.**  
NIP. 198005162005012001

  
**Selvia Nuriasari, M.E.I**  
NIP. 198108282009122003

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Proposal : **PENGARUH *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* (FDR)  
DAN *NON PERFORMING FINANCING* (NPF)  
TERHADAP *RETURN ON EQUITY* (ROE) (STUDI  
PADA PT BANK SYARIAH MANDIRI PERIODE 2014-  
2018)**

Nama : Anelia Anggraeny  
Npm : 1602100211  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : SI Perbankan Syariah

## MENYETUJUI

Telah kami menyetujui untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Pembimbing I

Metro, 15 Juni 2020  
Pembimbing II



**Wahyu Setiawan, M.Ag.**  
NIP. 198005162005012001



**Solvia Nuriasari, M.E.I**  
NIP. 198108282009122003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Ingganulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Faksimil (0725) 47266  
Website: www.metroiain.ac.id E-mail: iainmetro@metroiain.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No. B-2095/10.28.3/PP.009/07/2020

Skripsi dengan Judul: PENGARUH FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR) DAN NON PERFORMING FINANCING (NPF) TERHADAP RETURN ON EQUITY (ROE) (STUDI PADA PT BANK SYARIAH MANDIRI PERIODE 2014-2018), Disusun Oleh: ANELIA ANGGRAENY, NPM: 1602100211, Jurusan: S1 Perbankan Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqasah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Kamis/25 Juni 2020.

**TIM PENGUJI :**

Ketua/Moderator	: Wahyu Setiawan, M.Ag	(.....)
Penguji I	: Suci Hayati, M.S.I	(.....)
Penguji II	: Selvia Nuriasari, M.E.I	(.....)
Sekretaris	: Ani Nurul Imtihanah, S.H.I., M.S.I	(.....)



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



## ABSTRAK

### PENGARUH *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* (FDR) DAN *NON PERFORMING FINANCING* (NPF) TERHADAP *RETURN ON EQUITY* (ROE) (STUDI PADA PT BANK SYARIAH MANDIRI PERIODE 2014-2018)

Oleh:

ANELIA ANGGRAENY

Perbankan syariah adalah lembaga yang berfungsi sebagai lembaga intermediasi keuangan (*financial intermediary institution*), yakni menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan atau dalam bentuk lainnya. Berdasarkan laporan keuangan publikasi PT. Bank Syariah Mandiri dapat dilihat dari kemampuan bank tersebut dalam memperoleh laba. *Return On Equity* (ROE) merupakan indikator kemampuan perbankan dalam mengelola modal yang tersedia untuk mendapatkan laba. Salah satu faktor yang mempengaruhi laba adalah pendapatan bank yang berasal dari pembiayaan. *Financing To Deposit Ratio* (FDR) merupakan perbandingan antara pembiayaan dengan Dana Pihak Ketiga. Pembiayaan merupakan salah satu kegiatan bank yang memiliki pengaruh terhadap laba yang akan didapatkan oleh bank. Namun salah satu yang menjadi faktor penghambat bank syariah dalam menghasilkan laba adalah pembiayaan bermasalah atau *Non Performing Financing* (NPF). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Equity* (ROE).

Penelitian ini bersifat kuantitatif deskriptif. Data kuantitatif diolah menggunakan teknik perhitungan statistik, yaitu analisis regresi linier berganda. Data diperoleh dari sumber sekunder. Penelitian ini menggunakan dokumentasi yaitu laporan keuangan PT. Bank Syariah Mandiri pada tahun 2014 sampai 2018.

Hasil penelitian dan pengolahan data SPSS 16 *For Windows* menunjukkan bahwa koefisien regresi linier berganda variabel FDR sebesar 0,638. Koefisien bernilai positif artinya FDR berpengaruh positif terhadap ROE. Hal ini berarti jika FDR mengalami peningkatan maka akan diikuti oleh peningkatan ROE. Sedangkan koefisien regresi variabel NPF sebesar -3,125. Koefisien bernilai negatif artinya NPF berpengaruh negatif terhadap ROE, Hal ini berarti jika NPF mengalami peningkatan maka akan diikuti oleh penurunan ROE. Kemudian dari hasil Uji t ditemukan bahwa FDR dan NPF secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROE. Temuan selanjutnya, dari hasil uji F **nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  (1,912 < 9,55)** yang artinya  **$H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak**. Jadi dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa FDR dan NPF secara simultan tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE).

**Kata Kunci** : FDR, NPF dan ROE

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Anelia Anggraeny

NPM : 1602100211

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa Skripsi ini keseluruhan adalah hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumber dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juni 2020

METERAI  
TEMPEL  
FB513AHF476228031  
6000  
ENAM RIBU RUPIAH

Yang Menyatakan  
  
Anelia Anggraeny  
1602100211

## MOTTO

تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ ۚ وَتُجَاهِدُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ بِأَمْوَالِكُمْ وَأَنْفُسِكُمْ  
ذَٰلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿١١﴾

Artinya: (yaitu) kamu beriman kepada Allah dan RasulNya dan berjihad di jalan Allah dengan harta dan jiwamu. Itulah yang lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui. (QS. As-Shaff : 11).<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Bandung: Diponegoro, 2010), h.552

## **PERSEMBAHAN**

Dengan rasa syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT. Saya persembahkan Skripsi ini kepada:

1. Kedua Orangtua ku Bapak Syafril Efendy dan Ibu Setiani yang tidak pernah berhenti memberikan kasih sayang, doa, semangat, motivasi serta selalu mendukung dalam bentuk moril materil.
2. Nenek dan Kakekku yang selalu memberikan dan semangat untuk terus belajar.
3. Kakakku Vivi Febriani dan Adikku Rezzy Efendy yang selalu mendoakan dan memberikan semangat serta motivasi.
4. Ponakanku Safeea Yara Khaifa yang lucu dan menjadi penyemangatku.
5. Sahabat-sahabat seperjuangan Desi Rosita Damayanti, Ifi Desta Lesiandini, Neni Indri Susanti, Rahayu Anggraini Putri, Rahayu Novianti Lestari dan Ratih Ardiyanti yang telah membantu, memberikan doa, semangat dan motivasi.
6. Rekan-rekan seperjuangan KPM Desa Teba Jawa dan Teman-teman SI Perbankan Syariah Angkatan 2016 yang telah memberikan doa, semangat dan motivasi.
7. Almamater IAIN Metro tempatku menggali ilmu yang ku banggakan.

Semoga orang yang telah berjasa sehingga skripsi ini selesai mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Aamiin.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, ridho dan *inayah*-Nya serta memberikan kekuatan dan kesabaran, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap *Return On Equity* (ROE) (Studi Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2014-2018)”.

Skripsi ini sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan Program Strata Satu (S1) Jurusan Perbankan Syariah dalam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar sarjana Strata Satu.

Skripsi ini ditulis dengan mendapatkan banyak bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan dan ketulusan hati peneliti ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro.
2. Ibu Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.
3. Ibu Reonika Puspitasari, M.E.Sy selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah.
4. Bapak Wahyu Setiawan, M.Ag selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan serta pengarahan hingga skripsi ini selesai.

5. Ibu Selvia Nuriasari, M.E.I selaku Pembimbing II yang selalu sabar memberikan bimbingan dan pengarahan hingga skripsi ini selesai.
6. Bapak dan Ibu dosen/karyawan IAIN Metro yang telah menyediakan waktu dan fasilitas guna menyelesaikan penelitian skripsi ini.
7. Rekan-rekan mahasiswa yang telah memberikan motivasi dan dukungan kepada peneliti.

Semoga amal baik yang telah diberikan dalam penelitian skripsi ini dapat dibalas oleh Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, maka peneliti mengharapkan kritik dan saran yang dapat membantu perbaikan hasil penelitian ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu Perbankan Syariah.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Metro, Juni 2020  
Peneliti

---



**Anelia Anggraeny**  
**1602100211**

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
NOTA DINAS .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK .....	vi
ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
MOTTO .....	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
<b>BAB I     PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1. Latar Belakang Masalah .....	1
2. Pertanyaan Penelitian .....	7
3. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
4. Penelitian Relevan .....	9
<b>BAB II    LANDASAN TEORI.....</b>	<b>11</b>
A. Laporan Keuangan Bank Syariah .....	11
B. <i>Return On Equity</i> (ROE) .....	14

1. Pengertian <i>Return On Equity</i> (ROE) .....	14
2. Unsur-Unsur <i>Return On Equity</i> (ROE).....	16
3. Penghitungan <i>Return On Equity</i> (ROE).....	17
4. Faktor-Faktor yang mempengaruhi ROE .....	18
5. <i>Financing To Deposit Ratio</i> (FDR).....	20
6. <i>Non Performing Financing</i> (NPF) .....	25
7. Keterkaitan Antara Variabel Bebas dengan Variabel Terikat .....	32
8. Kerangka Konseptual Penelitian .....	33
9. Hipotesis Penelitian .....	35
 <b>BAB III</b>	
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
A. Rancangan Penelitian .....	37
B. Definisi Operasional Variabel .....	39
1. Variabel Bebas (X) .....	39
2. Variabel Terikat (Y).....	40
C. Teknik Pengumpulan Data .....	41
D. Instrumen Penelitian .....	42
E. Teknik Analisis Data .....	43
 <b>BAB IV</b>	
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>50</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	50
1. Sejarah PT. Bank Syariah Mandiri .....	50
2. Visi dan Misi PT. Bank Syariah Mandiri .....	51
B. Proses dan Hasil Penelitian .....	52
1. Analisis Deskriptif .....	52
2. Uji Asumsi Klasik.....	55
a. Uji Normalitas.....	55
b. Uji Multikolinearitas .....	56
c. Uji Autokolerasi .....	57
d. Uji Heteroskedasitas .....	58
3. Persamaan Regresi Linier Berganda.....	59
4. Pengujian Hipotesis .....	61
a. Uji t (uji sigfinikansi secara parsial) .....	61
b. Uji F (uji sigfinikansi secara simultan) .....	63
5. Pembahasan .....	64
a. Pengaruh <i>Financing To Deposit Ratio</i> (FDR) terhadap <i>Return On Equity</i> (ROE).....	64
b. Pengaruh <i>Non Performing Financing</i> (NPF) terhadap <i>Return On Equity</i> (ROE).....	65
c. Pengaruh <i>Financing To Deposit Ratio</i> (FDR)	

	dan <i>Non Performing Financing</i> (NPF) terhadap <i>Return On Equity</i> (ROE).....	67
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b> .....	<b>70</b>
	A. Kesimpulan .....	70
	B. Saran .....	71

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Laba Bersih, Pembiayaan dan Dana Pihak Ketiga (DPK) pada PT. Bank Mandiri Syariah Tahun 2014-2018 .....	4
Tabel 2.1 Kriteria Kesehatan ROE .....	16
Tabel 2.2 Kriteria Kesehatan FDR .....	24
Tabel 2.3 Kriteria Kesehatan NPF .....	30
Tabel 3.1 Kisi-kisi Khusus Instrumen Penelitian .....	43
Tabel 4.1 Perkembangan FDR, NPF dan ROE pada PT. Bank Mandiri Syariah Tahun 2014-2018 .....	53
Tabel 4.2 Deskriptif Statistik Variabel FDR, NPF dan ROE .....	54
Tabel 4.3 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov .....	56
Tabel 4.4 Uji Multikolinearitas.....	57
Tabel 4.5 Uji Autokorelasi .....	58
Tabel 4.6 Uji Heteroskedasita.....	59
Tabel 4.7 Persamaan Regresi Linier Berganda.....	60
Tabel 4.8 Uji t (uji sigfinikansi secara parsial).....	62
Tabel 4.9 Uji F (uji sigfinikansi secara simultan).....	63

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian.....	33
--	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
2. Outline
3. Surat Keterangan Bebas Pustaka
4. Lembar Konsultasi Bimbingan Skripsi
5. Tabel Uji T
6. Tabel Uji F
7. Laporan Keuangan PT.Bank Syariah Mandiri Periode 2014-2018
8. Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.18/SEOJK.03/24/2015 tentang  
Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah
9. Lampiran Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 9/24/DPbs tahun 2007
10. Riwayat Hidup

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perbankan adalah lembaga yang mempunyai peran utama dalam pembangunan suatu negara. Peran ini terwujud dalam fungsi bank sebagai lembaga intermediasi keuangan (*financial intermediary institution*), yakni menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. Berdasarkan prinsip operasionalnya bank dibedakan menjadi dua, yakni bank konvensional yang mendasarkan pada prinsip bunga dan bank berdasarkan prinsip syariah yang kemudian dikenal dengan bank syariah.<sup>2</sup>

Bank syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum islam dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga. Imbalan yang diterima oleh bank syariah maupun yang dibayarkan kepada nasabah berdasarkan akad dan perjanjian antara nasabah dan bank. Undang-Undang Perbankan Syariah No. 21 Tahun 2008 menyatakan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan

---

<sup>2</sup> Khotibul Umam, *Perbankan Syariah Dasar-dasar Dinamika Perkembangan di Indonesia*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 1

usahanya berdasarkan prinsip syariah.<sup>3</sup> Bank syariah dikembangkan sebagai lembaga bisnis keuangan yang melaksanakan kegiatan usahanya sejalan dengan prinsip-prinsip dasar dalam ekonomi islam. Tujuan ekonomi islam bagi bank syariah tidak hanya terfokus pada tujuan komersil yang tergambar pada pencapaian keuntungan maksimal, tetapi juga perannya dalam memberikan kesejahteraan secara luas bagi masyarakat.<sup>4</sup>

PT Bank Syariah Mandiri berdiri pada tanggal 25 Oktober 1999 berdasarkan pengukuhan yang dilakukan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya melalui Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No.1/1/KEP.DGS/1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT. Bank Syariah Mandiri menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT. Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999. Dengan modal dasar Rp.2.500.000.000 dan modal disetor Rp. 2.489.021.935.000.<sup>5</sup>

Salah satu indikator yang digunakan untuk menilai keberhasilan atau kegagalan Bank Syariah Mandiri dalam mencapai tujuannya adalah laporan kinerja keuangan perusahaan yang telah dicapai. Laporan keuangan digunakan untuk mengetahui kinerja dari perbankan karena berisi tentang keuangan perbankan secara keseluruhan. Berdasarkan laporan keuangan publikasi PT.

---

<sup>3</sup> Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), h. 32-33

<sup>4</sup> Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), h. 16

<sup>5</sup> <https://www.syariahmandiri.co.id>, diunduh pada 6 Maret 2020

Bank Syariah Mandiri dapat dilihat dari kemampuan bank tersebut dalam memperoleh laba. Rasio profitabilitas yang dapat digunakan untuk mengukur laba yang didapat perusahaan adalah *Return on Equity (ROE)*. *Return On Equity (ROE)* adalah perbandingan antara laba bersih dengan modal sendiri. Rasio ini merupakan indikator bagi para pemegang saham dan calon investor untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh laba yang dikaitkan dengan pembayaran deviden.<sup>6</sup>

Laba merupakan indikator penting dari laporan keuangan yang memiliki berbagai kegunaan. Laba pada umumnya dipakai sebagai dasar pengambilan keputusan investasi. Investor mengharapkan dana yang di investasikan kedalam perusahaan akan memperoleh tingkat pengembalian yang tinggi sehingga laba yang diperoleh semakin tinggi.<sup>7</sup> Salah satu faktor yang mempengaruhi laba berasal dari dana pihak ketiga (DPK) yang merupakan sumber dana dari masyarakat berupa tabungan, giro, dan deposito yang dipercayakan nasabah kepada pihak bank untuk dikelola agar lebih produktif untuk kegiatan operasionalnya dan berinvestasi.<sup>8</sup>

Dana pihak ketiga (DPK) merupakan komponen terbesar dari modal yang dimiliki oleh bank syariah. Dana-dana yang dihimpun dari masyarakat oleh bank syariah disalurkan dalam bentuk pembiayaan. Keuntungan yang diperoleh

---

<sup>6</sup> Wagiyem dan Triyanto, “*Analisa Kinerja Keuangan Dengan Analisa Profitabilitas Dan Solvabilitas Pada PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tahun 2006-2007*”, Jurnal Riset Manajemen & Akuntansi Vol.2 No.3 Mei 2011, h.8

<sup>7</sup> Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan..*, h. 328

<sup>8</sup> Luthfia Hanania, “*Faktor Internal..*”, h.153

bank syariah sebagian besar diperoleh dari usaha penyaluran dana ini, semakin besar pembiayaan yang disalurkan, maka akan semakin tinggi pula kemungkinan bank syariah memperoleh keuntungan.<sup>9</sup> *Financing To Deposit Ratio* (FDR) merupakan perbandingan antara pembiayaan dengan Dana Pihak Ketiga (DPK).<sup>10</sup>

**Tabel 1.1**  
**Laba Bersih, Pembiayaan dan Dana Pihak Ketiga (DPK) pada PT. Bank Mandiri Syariah Tahun 2014-2018**

Tahun	Laba Bersih (dalam jutaan rupiah)	Pembiayaan (dalam miliar rupiah)	Dana Pihak Ketiga (DPK) (dalam miliar rupiah)
2014	Rp. 44.81	Rp. 49.13	Rp. 59.82
2015	Rp. 289.57	Rp. 51.09	Rp. 62.13
2016	Rp. 325,41	Rp. 55,58	Rp. 69,95
2017	Rp. 365,17	Rp. 60,58	Rp. 77,90
2018	Rp. 605,21	Rp. 67,75	Rp. 87,47

*Sumber : Laporan Tahunan Bank Mandiri Syariah*

Berdasarkan laporan keuangan PT Bank Syariah Mandiri tahun 2014 sampai 2018, pembiayaan tahun 2014 sampai 2018 terus mengalami peningkatan, dan peningkatan pembiayaan tertinggi terjadi pada tahun 2018 yaitu mencapai 7,17%. Peningkatan tersebut terutama berasal dari meningkatnya pendapatan jual beli sebesar Rp. 229,79 Miliar

Berdasarkan kegiatan pembiayaan tersebut, semakin banyak dana yang disalurkan selain menghasilkan keuntungan juga potensi timbulnya risiko pun semakin besar. Hal ini karena pembiayaan merupakan salah satu aktivitas perbankan yang memiliki salah satu risiko yang disebabkan oleh adanya

<sup>9</sup> Luthfia Hanania, "*Faktor Internal...*", h.153

<sup>10</sup> Dwi Suwiknyo, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), h. 148

ketidakmampuan peminjam untuk melunasi kewajibannya kepada pihak bank. Besarnya resiko pembiayaan ditunjukkan di dalam rasio *Non Performing Financing* (NPF).<sup>11</sup>

*Non Performing Financing* (NPF) merupakan rasio antara pembiayaan yang bermasalah dengan total pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia, kategori yang termasuk dalam NPF adalah pembiayaan kurang lancar, diragukan dan macet. Semakin tinggi rasio ini maka semakin buruk kualitas pembiayaan bank tersebut.<sup>12</sup> Hal ini terjadi karena semakin tinggi nilai NPF yang dimiliki sebuah bank syariah menunjukkan bahwa semakin tinggi pula resiko yang dihadapi oleh bank tersebut. Bank memiliki resiko yang ditimbulkan akibat nasabah tidak mampu mengembalikan pinjaman yang telah diberikan oleh bank syariah sehingga dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas sebuah bank.<sup>13</sup>

Semakin rendah NPF maka bank mampu memaksimalkan keuntungan dari pembiayaan yang dikeluarkan. Bila keuntungan dapat dimaksimalkan dari pembiayaan sehingga pembiayaan bermasalah bisa diminimalisir maka bank akan mendapatkan keuntungan secara maksimal.<sup>14</sup> Dengan meningkatnya laba, maka *Return On Equity* (ROE) akan meningkat, karena laba merupakan

---

<sup>11</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), h.198

<sup>12</sup> Zafira Assegaf dkk, "Analisis Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia (Periode tahun 2007-2013)". *Jurnal Media Ekonomi* Vol.22 No.2 Agustus 2014, h. 9

<sup>13</sup> Luthfia Hanania, "Faktor Internal...", h.154

<sup>14</sup> Heri Sudarsono, "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia", *Jurnal Ekonomi Islam* Vol.8 No.2 2017, h.181

komponen yang membentuk *Return On Equity* (ROE).<sup>15</sup> Bagi pemegang saham yang menginvestasikan dana, ROE menjadi alat ukur seberapa besar pemegang saham tersebut mendapatkan keuntungan atas modal yang diinvestasikan.<sup>16</sup>

Penelitian terdahulu tentang pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Equity* (ROE) menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Mia Dara dalam penelitiannya menunjukkan bahwa *Financing To Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).<sup>17</sup> Sedangkan Cita Puji dalam penelitiannya menunjukkan bahwa *Financing To Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).<sup>18</sup> Penelitian yang dilakukan Fajar Adi yang menunjukkan bahwa *Non Performing Financing* (NPF) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).<sup>19</sup>

Berdasarkan penelitian terdahulu yang masih berbeda-beda atau tidak konsisten, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan data rasio keuangan bank (FDR, NPF dan ROE) yang diperoleh dari laporan keuangan PT. Bank Syariah Mandiri tahun 2014-2018 .

---

<sup>15</sup> Ali Idrus, "Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Return On Equity (ROE)", *Jurnal Kajian Islam dan Masyarakat* Vol.29 No.2 2018, h.87

<sup>16</sup> Asyifa Yandra Destari dan Hendratno, "Analisis Pengaruh Debt To Equity Ratio , Current Ratio, Total Asset Turnover, dan Size Terhadap Return On Equity", *Jurnal Akuntansi Audit dan Sistem Informasi Akuntansi* Vol.3 No.1 April 2019, h.95

<sup>17</sup> Mia Dara Utami, *Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR), dan Debt To Equity Ratio (DER) terhadap Return On Equity Ratio (ROE) pada PT BRI Syariah*, (Palembang: UIN Raden Fatah, 2017), h. 54

<sup>18</sup> Cita Puji Bestari, *Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR), dan Non Performing Financing (NPF) terhadap Return On Equity Ratio (ROE) pada PT BNI Syariah Periode 2012-2014*, (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2016), h. iv

<sup>19</sup> Fajar Adiputera, *Pengaruh CAR, NPF dan BOPO terhadap Profitabilitas (ROA dan ROE) pada PT Bank Umum Syariah*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2017), h. 130

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti melakukan penelitian tentang “**PENGARUH *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* (FDR) DAN *NON PERFORMING FINANCING* (NPF) TERHADAP *RETURN ON EQUITY* (ROE) (STUDI PADA PT. BANK MANDIRI SYARIAH PERIODE 2014-2018).**”

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah:

1. Adakah pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT Bank Mandiri Syariah Periode 2014-2018?
2. Adakah pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT Bank Mandiri Syariah Periode 2014-2018?
3. Adakah pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Equity* (ROE) secara bersama-sama pada PT Bank Mandiri Syariah Periode 2014-2018?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- a. Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT Bank Mandiri Syariah Periode 2014-2018.
- b. Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT Bank Mandiri Syariah Periode 2014-2018.
- c. Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Equity* (ROE) secara bersama-sama pada PT Bank Mandiri Syariah Periode 2014-2018.

## **2. Manfaat Penelitian**

### a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan dalam bidang perbankan syariah berkaitan dengan rasio keuangan khususnya pada pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Equity* (ROE).

### b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi khususnya Bank Syariah agar dapat memperbaiki manajemen bank dalam menjalankan kegiatan operasional bank, terutama dalam menggunakan dana yang dimiliki sehingga dapat berpengaruh terhadap laba yang diinginkan dimasa yang akan datang.

#### D. Penelitian Relevan

Penelitian dengan menggunakan *Return On Equity* (ROE) sebagai variabel dependen, *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) sebagai variabel independen telah banyak dilakukan.

Mia Dara Utami “Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR), dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT BRI Syariah”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Financing To Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE dengan nilai signifikansi sebesar 0,302. Variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) dengan nilai signifikansi sebesar 0,386.<sup>20</sup>

Fajar Adiputra “Pengaruh *CAR*, *NPF*, *FDR* dan *BOPO* terhadap *Profitabilitas (ROA dan ROE)* pada *PT Bank Umum Syariah*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *CAR* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE dengan nilai signifikansi sebesar 0,012. Variabel *NPF* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) dengan nilai signifikansi sebesar 0,958. Variabel *FDR* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) dengan nilai signifikansi sebesar 0,610. Variabel *BOPO* berpengaruh negatif

---

<sup>20</sup> Mia Dara Utami, *Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR), dan Debt To Equity Ratio (DER) terhadap Return On Equity Ratio (ROE) pada PT BRI Syariah*, (Palembang: UIN Raden Fatah, 2017), h. 53

signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000.<sup>21</sup>

Nur Jamaludin dan Siti Kuriyah “*Profit Sharing Financing, FDR, NPF dan Pengaruhnya terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Profit Sharing Financing* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan nilai signifikansi sebesar 0,11. Variabel FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan nilai signifikansi sebesar 0,77. Variabel NPF berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan nilai signifikansi sebesar 0,05.<sup>22</sup>

Berdasarkan penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan yang terletak pada variabel penelitian. Penelitian Mia Dara Utami memiliki persamaan variabel yang diuji yakni pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) sebagai  $X_1$  terhadap ROE. Perbedaan terletak pada objek penelitian. Penelitian ini dilakukan pada PT Bank Syariah Mandiri. Penelitian Fajar Adiputra memiliki persamaan variabel yang diuji yakni pengaruh FDR dan NPF sebagai  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap ROE. Perbedaan terletak pada objek penelitian. Penelitian Nur Jamaludin dan Siti Kuriyah memiliki persamaan variabel yang diuji yakni pengaruh FDR dan NPF sebagai  $X_1$  dan  $X_2$ . Perbedaan terletak pada variabel terikat dan objek penelitian.

---

<sup>21</sup> Fajar Adiputera, “*Pengaruh CAR, NPF, FDR dan BOPO terhadap Profitabilitas (ROA dan ROE) pada PT Bank Umum Syariah*”, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2017), h. 130

<sup>22</sup> Nur Jamaludin dan Siti Kuriyah, *Islaminomic: “ Profit Sharing Financing, FDR, NPF dan Pengaruhnya terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah”*, Vol.7 No. 2, Desember 2017

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Laporan Keuangan Bank Syariah

Laporan keuangan bank merupakan bentuk pertanggungjawaban manajemen terhadap pihak-pihak yang berkepentingan dengan kinerja bank yang dicapai selama periode tertentu. Pada hakikatnya, laporan keuangan merupakan alat komunikasi yang digunakan untuk sarana informasi keuangan suatu perusahaan dan kegiatan-kegiatannya kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Pihak yang berkepentingan dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu pihak intern perusahaan dan pihak ekstern perusahaan. Bagi pihak intern perusahaan, laporan keuangan digunakan untuk mengukur dan membuat evaluasi mengenai hasil operasinya serta memperbaiki kesalahan-kesalahan dan menghindari keadaan yang menyebabkan kesulitan keuangan. Adapun pihak ekstern perusahaan menggunakan laporan keuangan untuk menilai kinerja perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan.<sup>1</sup>

Bagi para analis, laporan keuangan merupakan media yang paling penting untuk menilai prestasi dan kondisi ekonomi suatu perusahaan. Pada tahap pertama seorang analis tidak akan mampu melakukan pengamatan langsung ke suatu perusahaan. Dan seandainya dilakukan, ia pun tidak akan dapat mengetahui banyak tentang situasi perusahaan. Oleh karena itu yang paling penting adalah

---

<sup>1</sup> Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), h. 332

media laporan keuangan. Laporan keuangan inilah yang menjadi bahan sarana informasi bagi analis dalam proses pengambilan keputusan.<sup>2</sup>

Tujuan laporan keuangan pada perbankan syariah adalah untuk menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan aktivitas operasi perbankan yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan. Informasi bermanfaat yang disajikan dalam laporan keuangan meliputi:<sup>3</sup>

- a. Untuk pengambilan keputusan investasi dan pembiayaan.
- b. Untuk menilai prospek arus kas baik penerimaan maupun pengeluaran kas di masa datang.
- c. Mengenai sumber daya ekonomis bank, kewajiban bank untuk mengalihkan sumber daya tersebut kepada entitas lain atau pemilik saham, serta kemungkinan terjadi transaksi dan peristiwa yang dapat mempengaruhi perubahan sumber daya tersebut.
- d. Mengenai kepatuhan bank terhadap prinsip syariah, termasuk pendapatan dan pengeluaran yang tidak sesuai dengan prinsip syariah dan bagaimana pendapatan tersebut diperoleh serta penggunaannya.
- e. Untuk membantu mengevaluasi pemenuhan tanggung jawab bank terhadap amanah dalam mengamankan dana, menginvestasikannya pada tingkat keuntungan yang layak dan informasi mengenai tingkat keuntungan investasi terikat.
- f. Mengenai pemenuhan fungsi sosial bank, termasuk pengelolaan dan penyaluran zakat.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat dipahami bahwa tujuan laporan keuangan yaitu memberikan informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan serta membantu investor dalam pengambilan keputusan berinvestasi.

Kondisi kesehatan maupun kinerja keuangan bank syariah dapat dianalisis melalui laporan keuangan. Analisis laporan keuangan dapat membantu

---

<sup>2</sup> Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 105

<sup>3</sup> Dwi Suwiknyo, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), h. 145-146

untuk mengetahui penilaian tingkat kinerja keuangan bank yang dilakukan dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Analisis laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan serta hasil-hasil yang telah dicapai sehubungan dengan pemilihan strategi perusahaan yang telah diterapkan. Dengan melakukan analisis laporan keuangan perusahaan, maka pemimpin perusahaan dapat mengetahui keadaan serta perkembangan finansial perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai waktu lampau dan diwaktu yang sedang berjalan. Selain itu dengan melakukan analisis laporan keuangan di waktu lampau, dapat diketahui kelemahan-kelemahan perusahaan serta hasilnya yang dianggap cukup baik dan mengetahui tingkat kesehatan.<sup>4</sup>

Laporan keuangan perbankan syariah umumnya terdiri dari analisa rasio yang dapat digunakan oleh manajer keuangan maupun pihak lain yang memiliki kepentingan untuk memberikan penilaian atas kondisi kesehatan perusahaan. Bank Indonesia telah menetapkan Peraturan Bank No.9/24/DPbs tanggal 30 Oktober 2007 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Syariah. Faktor-faktor yang dinilai antara lain: Permodalan (*Capital*), Kualitas Aset (*Asset Quality*), Manajemen (*Management*), Rentabilitas (*Earning*) diantaranya *Return On Equity* (ROE), Likuiditas (*Liquidity*) diantaranya *Financing To Deposit Ratio*

---

<sup>4</sup>Didin Rasyidin Wahyu, "Financing To Deposit Ratio Sebagai Salah Satu Penilaian Kesehatan Bank Umum Syariah" (Studi Kasus Pada Bank BJB Syariah Cabang Serang), Jurnal Ekonomi Keuangan dan Bisnis Islam, Vol.7 No.1 Januari 2016, h.21

(FDR), dan Sensitivitas terhadap resiko pasar (*Sensitivity to Market Risk*) diantaranya rasio *Non Performing Financing* (NPF).<sup>5</sup>

Berdasarkan PSAK No.101 laporan keuangan bank syariah terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:<sup>6</sup>

- a. Laporan Neraca
- b. Laporan Laba Rugi
- c. Laporan Arus Kas
- d. Laporan Perubahan Ekuitas
- e. Laporan Perubahan Dana Investasi Terikat
- f. Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat
- g. Laporan Sumber Dan Penggunaan Dana Kebajikan

## **B. *Return On Equity* (ROE)**

### **1. Pengertian *Return On Equity* (ROE)**

Profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Salah satu rasio profitabilitas yang digunakan dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan adalah *Return On Equity* (ROE).<sup>7</sup> *Return* merupakan penerimaan dana sebagai hasil dari suatu investasi. Adapun definisi *Return On Equity*

---

<sup>5</sup> Ali Idrus, "*Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Return On Equity (ROE)*", *Jurnal Kajian Islam dan Masyarakat* Vol.29 No.2 2018, h.80

<sup>6</sup> PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) No.101

<sup>7</sup> Dwi Suwiknyo, *Analisis Laporan*,... h. 64

(ROE) menurut Kamus Perbankan adalah rasio atau nisbah profitabilitas yang mengukur tingkat kemampuan modal dalam menghasilkan laba.<sup>8</sup>

Menurut Frianto Pandia, *Return On Equity* (ROE) adalah:

“*Return On Equity* adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba setelah pajak dengan modal inti bank. *Return On Equity* merupakan indikator kemampuan perbankan dalam mengelola modal yang tersedia untuk mendapatkan laba bersih.”

Menurut Darsono & Ashari, *Return On Equity* (ROE) adalah:

“Rasio ini menunjukkan kesuksesan manajemen dalam memaksimalkan tingkat kembalian pada pemegang saham. Semakin tinggi rasio ini akan semakin baik karena memberikan tingkat kembalian yang lebih besar pada pemegang saham.”

Menurut Sutrisno, *Return On Equity* (ROE) merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang dimiliki. Laba yang diperhitungkan adalah laba setelah pajak atau EAT (*Earning After Tax*).<sup>9</sup>

Dari pendapat ahli diatas, dapat dipahami bahwa *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk menunjukkan seberapa besar keuntungan yang akan diberikan kepada pemilik perusahaan atas modal yang mereka investasikan didalam perusahaan.

*Return On Equity* (ROE) adalah perbandingan antara laba bersih dengan modal sendiri. Rasio ini merupakan indikator bagi para pemegang

---

<sup>8</sup> Sujana Ismaya, *Kamus Perbankan Dilengkapi Dengan Daftar Nama Mata Uang dan Undang-Undang Bank Indonesia Tahun 2004*, (Bandung: Pustaka Grafika,2006), h.217

<sup>9</sup> Sutrisno, *Manajemen Keuangan Teori Konsep & Aplikasi*, ( Yogyakarta: Ekonisia, 2013), h.229

saham dan calon investor untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh laba yang dikaitkan dengan pembayaran deviden. Semakin besar rasio ini maka semakin besar kenaikan laba bersih bank yang bersangkutan, selanjutnya akan menaikkan harga saham bank dan semakin besar pula deviden yang diterima investor atau pemegang saham.<sup>10</sup> Jika ROE perusahaan menunjukkan tingkat kenaikan maka akan sangat berpengaruh kepada keinginan para investor untuk mempertahankan atau menambah investasi.

**Tabel 2.1**  
**Kriteria Kesehatan ROE**

<b>Peringkat</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Kriteria</b>
1	Sangat Sehat	$ROE > 15\%$
2	Sehat	$12,5\% < ROE \leq 15\%$
3	Cukup Sehat	$5\% < ROE \leq 12,5\%$
4	Kurang Sehat	$0\% < ROE \leq 5\%$
5	Tidak Sehat	$ROE \leq 0\%$

**Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia Nomer 9/24/DPbs 2007**

## 2. Unsur-unsur *Return On Equity* (ROE)

*Return On Equity* (ROE) diukur dengan membandingkan laba setelah pajak dengan total modal sendiri. Berdasarkan hal tersebut, maka unsur *Return On Equity* (ROE) adalah laba setelah pajak dengan total modal sendiri.

Adapun yang dimaksud dengan laba setelah pajak merupakan laba yang diperoleh setelah dikurangkan dengan pajak. Ini disebut dengan *net income* (laba bersih). Sedangkan modal sendiri atau sering disebut *equity* yaitu

---

<sup>10</sup> Wagiyem dan Triyanto, "Analisa Kinerja Keuangan Dengan Analisa Profitabilitas Dan Solvabilitas Pada PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tahun 2006-2007", Jurnal Riset Manajemen & Akuntansi Vol.2 No.3 Mei 2011, h.8

dana yang berasal dari para pemegang saham, yakni pemilik bank. Pada umumnya dana modal sendiri terdiri dari:<sup>11</sup>

- a. Modal yang disetor para pemegang saham. Sumber utama modal perusahaan adalah saham. Sumber dana ini hanya akan timbul apabila pemilik menyertakan dananya pada bank melalui pembelian saham.
- b. Cadangan, yaitu sebagian laba bank yang tidak dibagi yang disisihkan untuk menutup timbulnya resiko kerugian di kemudian hari.
- c. Laba ditahan, yaitu sebagian laba yang seharusnya dibagikan kepada para pemegang saham tetapi oleh para pemegang saham sendiri (melalui Rapat Umum Pemegang Saham) diputuskan untuk ditanam kembali dalam bank.

Unsur yang terkandung dalam *Return On Equity* (ROE) sesuai dengan rumus perhitungannya yaitu laba setelah pajak dengan modal. Besar kecilnya *Return On Equity* (ROE) dipengaruhi oleh unsur-unsur tersebut dimana laba setelah pajak merupakan laba bersih yang diperoleh perusahaan baik itu dihasilkan dari usaha pokok maupun di luar usaha pokok yang telah dikurangi pajak penghasilan. Sedangkan modal dapat diartikan sebagai pendanaan yang diinvestasikan para pemegang saham atau laba yang tidak dibagikan kepada para pemegang saham (laba ditahan).

### **3. Penghitungan *Return On Equity* (ROE)**

*Return On Equity* (ROE) dapat diperoleh dengan menghitung perbandingan antara laba setelah pajak dengan rata-rata ekuitas. Berdasarkan

---

<sup>11</sup> Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP-STIM YKPN, 2011), h. 268

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.18/SEOJK.03/24/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, besarnya nilai *Return On Equity* (ROE) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Rata-rata Ekuitas}}$$

#### 4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Return On Equity* (ROE)

*Return On Equity* (ROE) dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu Margin laba bersih, Perputaran total aktiva dan Rasio hutang : <sup>12</sup>

##### 1. Margin laba bersih

Margin laba bersih atau biasa disebut *profit margin* (kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba) adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih. Besarnya perolehan profit margin akan dapat meningkatkan kinerja perusahaan dalam memperoleh laba bersih sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Semakin besar rasio ini maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi. Artinya perolehan laba bersih yang tinggi akan mempengaruhi besarnya angka atau nilai *Return*

---

<sup>12</sup> Malisa L Zakiyah, “Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Perusahaan yang Terdaftar di JAKARTA Islamic Index (JII) (Studi pada PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. Periode 2007-2016)”, (Bandung: UIN Sunan Gunung DJati, 2018), h. 43

*On Equity* (ROE).<sup>13</sup> Profit Margin dapat dihitung dengan menggunakan rumus:<sup>14</sup>

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Laba}}{\text{Total Pendapatan}}$$

## 2. Perputaran total aktiva

Perputaran total aktiva (*Total Asset Turnover*) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan dana yang tertanam dalam keseluruhan aset berputar dalam suatu periode tertentu atau kemampuan bank dalam mengelola sumber dana dalam menghasilkan pendapatan. Rasio ini dihitung dengan menggunakan rumus:<sup>15</sup>

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Pendapatan Operasional}}{\text{Total Aset}}$$

*Aset Turn-over Ratio* merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) menurut analisis dari *Du Pont*. Hal ini dikarenakan *Aset Turn-over Ratio* dapat mengukur kemampuan modal yang diinvestasikan oleh investor untuk menghasilkan pendapatan yang diperoleh dari perputaran seluruh aktiva. Kemudian hasil dari *Aset Turn-over Ratio* ini digunakan perusahaan dan investor untuk mencari hasil pengembalian ekuitas (ROE) dengan pendekatan *Du Pont*.<sup>16</sup>

<sup>13</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 235

<sup>14</sup> Dwi Suwiknyo, *Analisis Laporan*,.. h. 149

<sup>15</sup> *Ibid*, h. 149

<sup>16</sup> Kasmir, *Analisis Laporan*,.. h.205-206

### 3. Rasio hutang

Rasio yang memperlihatkan proporsi antara kewajiban yang dimiliki dan total kekayaan yang dimiliki. Pengaruh *Financial Leverage* terhadap *Return On Equity* (ROE) dapat dilihat dari pengembalian ekuitas (modal). Secara umum modal adalah nilai nominal (uang) yang ditanamkan oleh pemiliknya sebagai pokok memulai usaha maupun memperluas usahanya yang dapat menghasilkan sesuatu guna menambah kekayaan. Modal dibagi menjadi dua yaitu modal internal atau modal sendiri dan eksternal modal tambahan atau modal dari pihak ketiga (investor). Modal internal adalah modal yang berasal dari pemilik perusahaan dan modal eksternal adalah modal yang diperoleh dari investor.<sup>17</sup>

Dengan diketahuinya faktor-faktor yang dapat berpengaruh terhadap peningkatan *Return On Equity* (ROE) maka akan memudahkan bagi pihak perusahaan melalui kreditur keuangan untuk lebih meningkatkan keuntungan perusahaan melalui pengembalian atas ekuitas atau modal perusahaan.

#### C. *Financing To Deposit Ratio* (FDR)

Pada aspek likuiditas ini penilaian didasarkan atas kemampuan bank dalam membayar semua hutang-hutangnya terutama simpanan tabungan, giro

---

<sup>17</sup> Frianto Pandia, *Managemen Dana dan Kesehatan Bank*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), h.

dan deposito pada saat ditagih dan dapat memenuhi semua permohonan kredit yang layak untuk disetujui.

Dalam perbankan syariah tidak dikenal istilah kredit (*loan*), yang ada dalam perbankan syariah adalah pembiayaan (*financing*). Sehingga LDR dalam bank syariah disebut sebagai *Financing to Deposit Ratio* (FDR).<sup>18</sup> *Financing to Deposit Ratio* (FDR) merupakan perbandingan antara pembiayaan yang diberikan pada nasabah dengan jumlah dana yang dihimpun oleh bank syariah. Tinggi rendahnya rasio FDR menunjukkan tingkat likuiditas bank syariah tersebut.<sup>19</sup>

Semakin tinggi dana yang disalurkan bank syariah dalam bentuk pembiayaan, maka semakin tinggi pula kemampuan bank syariah dalam memberikan pinjaman. Hal ini berdampak pada peningkatan pendapatan, sehingga keuntungan bank syariah semakin meningkat. Namun apabila pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah tersebut rendah, maka dapat dikatakan bahwa tingkat likuiditas bank syariah terlalu tinggi sehingga hal ini menimbulkan tekanan terhadap pendapatan bank berupa tingginya biaya pemeliharaan kas yang menganggur (*idle money*).<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup>Apriani Simatupang dan Denis Franzlay, “*Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Efisiensi Operasional (BOPO) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia*”, Jurnal Administrasi Kantor Vol.4 No.2, Desember 2016, h. 470

<sup>19</sup>Abdul Haris dan Bunga Chairunisa, “*Pengaruh CAR, NPF Dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank BCA Syariah Tahun 2010-2017)*”, Jurnal Edunomika, Vol.02 No.03 Agustus 2018, h.212

<sup>20</sup>*Ibid*, h.212

Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.18/SEOJK.03/24/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, besarnya nilai *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{FDR} = \frac{\text{Pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Keterangan :

1. Pembiayaan : Pembiayaan yang diberikan perbankan syariah menggunakan prinsip jual beli, sewa, dan bagi hasil.
2. Dana Pihak Ketiga : Dana yang berasal dari masyarakat dapat berupa tabungan, giro, dan deposito.

Adapun dana pihak ketiga dalam bank syariah berupa:<sup>21</sup>

1. Titipan dengan menggunakan akad *Wadiah*. Adapun produk yang digunakan bank syariah yaitu Tabungan *Wadiah* dan Giro *Wadiah*.

*Wadiah* merupakan akad antara pihak pertama (masyarakat) dengan pihak kedua (bank), dimana pihak pertama menitipkan dananya kepada bank dan pihak kedua menerima titipan dan dapat memanfaatkan titipan pihak pertama dalam transaksi yang dibolehkan dalam Islam.

2. Investasi dengan menggunakan akad *Mudharabah*. Adapun produk yang digunakan bank syariah yaitu Tabungan *Mudharabah* dan Deposito *Mudharabah*.

*Mudharabah* merupakan akad antara pihak yang memiliki dana kemudian menginvestasikan dananya atau disebut juga dengan *shahibul maal* dengan pihak kedua atau bank yang menerima dana yang disebut *mudharib*, yang mana pihak *mudharib* dapat memanfaatkan dana yang diinvestasikan

---

<sup>21</sup> Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 39

oleh *shahibul maal* untuk tujuan tertentu yang diperbolehkan dalam syariah Islam.

Adapun pengertian Tabungan, Giro dan Deposito dengan menggunakan akad *Wadiah* dan *Mudharabah* adalah sebagai berikut:

1. Tabungan *Wadiah* merupakan simpanan berdasarkan akad wadiah yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.<sup>22</sup>
2. Giro *Wadiah* merupakan titipan pihak ketiga bank syariah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro atau dengan cara pemindahbukuan.<sup>23</sup>
3. Deposito *Mudharabah* merupakan dana investasi yang ditempatkan oleh nasabah yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan akad perjanjian yang dilakukan antara bank dan nasabah. Jangka waktu deposito antara lain deposito jangka waktu 1,3,6,12,24 bulan.<sup>24</sup>

Dana pihak ketiga (DPK) merupakan sumber dana yang berasal dari masyarakat dapat berupa tabungan, giro, dan deposito. Dana yang dihimpun dari masyarakat oleh bank syariah disalurkan dalam bentuk pembiayaan.

---

<sup>22</sup> Ismail, *Perbankan Syariah...*, h.74

<sup>23</sup> *Ibid*, h. 65-66

<sup>24</sup> *Ibid*, h. 91

Pembiayaan yang diberikan perbankan syariah menggunakan prinsip jual beli, sewa, dan bagi hasil. Prinsip jual beli menggunakan tiga jenis akad yaitu *murabahah*, *salam* dan *istishna* sedangkan dalam prinsip sewa menggunakan akad *ijarah* dan *ijarah mutahiya bit tamlik*. Prinsip bagi hasil sering menggunakan akad *musyarakah* dan *mudharabah*.<sup>25</sup> Pembiayaan yang disalurkan akan memberikan *revenue* kepada bank syariah dalam bentuk nisbah atau margin yang telah disepakati melalui akad. Ketika nasabah mengembalikan total pembiayaan yang diberikan oleh bank beserta nisbah atau margin yang telah ditentukan maka bank akan memperoleh keuntungan. Keuntungan yang diperoleh akan berpengaruh terhadap peningkatan profitabilitas bank syariah.<sup>26</sup> Semakin besarnya penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan dibandingkan dengan simpanan masyarakat pada suatu bank membawa konsekuensi semakin besarnya resiko yang ditanggung oleh bank yang bersangkutan. Semakin tinggi rasio ini, semakin rendah pula kemampuan likuiditas bank.<sup>27</sup>

**Tabel 2.2**  
**Kriteria Kesehatan FDR**

<b>Peringkat</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Kriteria</b>
1	Sangat Sehat	$FDR \leq 75\%$
2	Sehat	$75\% < FDR \leq 85\%$
3	Cukup Sehat	$85\% < FDR \leq 100\%$
4	Kurang Sehat	$100\% < FDR \leq 120\%$
5	Tidak Sehat	$FDR > 120\%$

**Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 9/24/DPbs/2007**

---

<sup>25</sup>Lutfia Hanania, “*Faktor Internal dan Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan Syariah dalam Jangka Pendek dan Jangka Panjang*”, Jurnal Perbanas Vol.1 No.1 November 2017, h.154

<sup>26</sup>*Ibid*, h.154

<sup>27</sup> Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan...*, h.345

## **D. *Non Performing Financing* (NPF)**

### **1. Pengertian *Non Performing Financing* (NPF)**

Pada bank syariah istilah *Non Performing Loan* (NPL) diganti menjadi *Non Performing Financing* (NPF) karena dalam bank syariah menggunakan prinsip pembiayaan. NPF merupakan jumlah pembiayaan bermasalah dan ada kemungkinan tidak dapat ditagih.<sup>28</sup>

Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.18/SEOJK.03/24/2015 tentang Transparansi Dan Publikasi Laporan Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah, *Non Performing Financing* (NPF) adalah pembiayaan dengan kualitas kurang lancar, diragukan dan macet yang disalurkan bank syariah.<sup>29</sup>

Menurut Khotibul Umam, NPF pada mulanya selalu diawali dengan terjadinya “wanprestasi” (ingkar janji/cedera janji), yaitu suatu keadaan dimana debitur tidak mau dan tidak mampu memenuhi janji-janji yang telah dibuatnya sebagaimana tertera dalam perjanjian pembiayaan. Penyebab debitur wanprestasi dapat bersifat alamiah (diluar kemampuan dan kemauan debitur), maupun akibat itikad tidak baik debitur.<sup>30</sup>

Menurut Ismail, Pembiayaan bermasalah merupakan pembiayaan yang telah disalurkan oleh bank syariah dan nasabah tidak melakukan

---

<sup>28</sup> Medina Almunawwaroh dan Rina Marlina, “Pengaruh CAR, NPF Dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia”, Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah Vol.2 No.1 Januari 2018, h.8

<sup>29</sup> [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) diunduh pada 10 Januari 2020

<sup>30</sup> Khotibul Umam, *Perbankan Syariah Dasar-dasar dan Dinamika Perkembangan di Indonesia*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 206

pembayaran atau melakukan angsuran sesuai dengan perjanjian yang telah ditandatangani oleh bank dan nasabah (pembiayaan dengan kualitas kurang lancar, diragukan dan macet).<sup>31</sup>

Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat dipahami pembiayaan bermasalah atau *Non Performing Financing* (NPF) adalah pembiayaan dengan kualitas kurang lancar, diragukan dan macet akibat keterlambatan nasabah dalam pengembalian pembiayaan kepada bank.

Penghitungan rasio *Non Performing Financing* (NPF) berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.18/SEOJK.03/24/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{NPF} = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah ( KL,D,M)} \times 100\%}{\text{Total Pembiayaan}}$$

Keterangan:

- a. Pembiayaan bermasalah adalah pembiayaan dengan kualitas kurang lancar, diragukan dan macet.
- b. Total Pembiayaan pada pembiayaan jual beli, bagi hasil dan sewa.

*Non Performing Financing* (NPF) merupakan pembiayaan yang disalurkan oleh bank kepada masyarakat namun mengalami masalah (macet) dalam pengembaliannya dan ada kemungkinan tidak dapat ditagih. Resiko pembiayaan adalah resiko yang disebabkan karena nasabah tidak mampu

---

<sup>31</sup> Ismail, *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi*, (Jakarta: Kencana, 2010), h.125

melunasi atau membayar jumlah pokok pinjaman beserta imbalan yang telah diberikan bank syariah sesuai jangka waktu yang telah disepakati bersama.<sup>32</sup>

NPF berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan syariah, hal ini terjadi karena semakin tinggi NPF maka semakin tinggi pula resiko yang dihadapi bank tersebut.<sup>33</sup> Semakin rendah NPF maka bank mampu memaksimalkan keuntungan dari pembiayaan yang dikeluarkan. Bila keuntungan dapat dimaksimalkan dari pembiayaan sehingga pembiayaan bermasalah bisa diminimalisir, maka bank akan mendapatkan keuntungan secara maksimal. Bila keuntungan meningkat dikarenakan pembiayaan bermasalah bisa ditekan maka tingkat ROE bank akan meningkat.<sup>34</sup>

Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 9/24/DPbs tahun 2007 tujuan dari rasio *Non Performing Financing* (NPF) adalah untuk mengukur tingkat permasalahan pembiayaan yang dihadapi oleh bank. Semakin tinggi rasio NPF, menunjukkan kualitas pembiayaan bank syariah semakin buruk. *Non Performing Financing* (NPF) merupakan salah satu instrumen penilaian kinerja sebuah bank syariah yang menjadi intreprastasi penilaian pada aktiva produktif, khususnya dalam penilain pembiayaan bermasalah.<sup>35</sup> Aktiva produktif merupakan penyediaan dana bank untuk

---

<sup>32</sup> Luthfia Hanania, "*Faktor Internal...*", h.154

<sup>33</sup> *Ibid*, h.154

<sup>34</sup> Heri Sudarsono, "*Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia*", Jurnal Ekonomi Islam Vol.8 No.2 (2017), h.181

<sup>35</sup> Apriani Simatupang dan Denis Franzlay, "*Capital Adequancy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Efisiensi Operasional (BOPO) dan Financing to Deposit Ratio (FDR)*"

memperoleh penghasilan dalam bentuk pembiayaan, surat berharga, penempatan dana antar bank serta penyediaan dana lainnya.<sup>36</sup>

Kualitas Aktiva Produktif dalam bentuk penyertaan modal sementara ditetapkan sebagai berikut:<sup>37</sup>

- a. Lancar, apabila belum melebihi jangka waktu 1 (satu) tahun.
- b. Kurang Lancar, apabila telah melebihi jangka waktu 1 (satu) tahun namun belum melebihi jangka waktu 4 (empat) tahun.
- c. Diragukan, apabila telah melebihi jangka waktu 4 (empat) tahun dan belum melebihi 5 (lima) tahun.
- d. Macet, apabila telah melampaui jangka waktu 5 (lima) tahun atau belum ditarik kembali meskipun debitur telah memiliki laba kumulatif.

## **2. Faktor-Faktor Penyebab *Non Performing Financing* (NPF)**

Penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah adalah karena kesulitan keuangan yang dihadapi nasabah. Penyebab kesulitan nasabah dapat dibagi dalam faktor internal dan eksternal sebagai berikut:

### a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang ada dalam perusahaan sendiri dan faktor utama yang paling dominan adalah manajerial. Timbulnya kesulitan

---

*Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia*”, Jurnal Administrasi Kantor Vol.4 No.2, Desember 2016, h. 470

<sup>36</sup> Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/13/PBI/2011 tentang Penilaian Kualitas Aset Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

<sup>37</sup> *Ibid*

keuangan perusahaan yang disebabkan oleh faktor manajerial dapat dilihat dari beberapa hal, seperti kelemahan dalam kebijakan piutang, penempatan yang berlebih pada aktiva tetap, permodalan yang tidak cukup.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berada di luar kekuasaan manajemen perusahaan, seperti bencana alam, peperangan, perubahan teknologi dan lain-lain.

Untuk menentukan langkah yang perlu diambil dalam menghadapi pembiayaan macet terlebih dahulu perlu diteliti sebab-sebab terjadinya kemacetan. Bila kemacetan disebabkan oleh faktor eksternal seperti bencana alam, bank tidak perlu lagi melakukan analisis lebih lanjut. Yang perlu dilakukan bank adalah bagaimana membantu nasabah untuk segera memperoleh penggantian dari perusahaan asuransi, karena biasanya objek pembiayaan juga diasuransikan. Bank perlu meneliti faktor internal, yaitu yang terjadi karena sebab-sebab manajerial. Bila bank telah melakukan pengawasan secara seksama dari bulan ke bulan, dari tahun ke tahun lalu timbul kemacetan, sedikit banyak terkait pula dengan kelemahan pengawasan itu sendiri. Kecuali aktivitas pengawasan telah dilaksanakan dengan baik, masih juga terjadi kesulitan keuangan, perlu diteliti sebab-sebab kemacetan tersebut. Mungkin kesulitan itu sengaja oleh manajemen perusahaan yang berarti penguasa telah melakukan hal-hal yang tidak jujur. Misalnya dengan

sengaja mengalihkan penggunaan dana yang tersedia untuk keperluan kegiatan usaha lain diluar objek pembiayaan yang disepakati.<sup>38</sup>

### 3. Penilaian Terhadap *Non Performing Financing* (NPF)

Kelancaran kegiatan usaha bank syariah dapat terganggu apabila rasio ini semakin meningkat dan dapat berakibat pada tingkat kesehatan bank itu sendiri. Bank Indonesia sebagai regulator telah menetapkan bahwa batas maksimum tingkat pembiayaan bermasalah sebesar 5% dari total pembiayaan yang diberikan.<sup>39</sup> Adapun kriteria kesehatan bank syariah yang ditetapkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.3**  
**Kriteria Kesehatan NPF**

<b>Peringkat</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Kriteria</b>
1	Sangat Sehat	$NPF < 2\%$
2	Sehat	$2\% \leq NPF < 5\%$
3	Cukup Sehat	$5\% \leq NPF < 8\%$
4	Kurang Sehat	$8\% \leq NPF < 12\%$
5	Tidak Sehat	$NPF \geq 12\%$

**Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia Nomer 9/24/DPbs/2007**

### 4. Upaya Penyelesaian *Non Performing Financing* (NPF)

PBI No.13/09/PBI/2011 tentang perubahan atas PBI No 10/18/PBI/2008 tentang Restrukturisasi Pembiayaan bagi Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah memberikan pedoman bahwa pelaksanaan restrukturisasi

<sup>38</sup> Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan...*, h.219

<sup>39</sup>Zafira Assegaf dkk, "Analisis Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia (Periode tahun 2007-2013)", *Jurnal Media Ekonomi* Vol.22 No.2 Agustus 2014, h. 9

di Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah harus berpedoman pada prinsip kehati-hatian yang bersifat universal yang berlaku di perbankan, serta sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan perbankan syariah di Indonesia, dengan tetap berpedoman pada prinsip syariah.

Restrukturisasi pembiayaan adalah upaya yang dilakukan bank dalam rangka membantu nasabah agar dapat menyelesaikan kewajibannya antara lain:<sup>40</sup>

1. Penjadwalan kembali (*rescheduling*), yaitu perubahan jadwal pembayaran kewajiban atau jangka waktunya.
2. Persyaratan kembali (*reconditioning*), yaitu perubahan sebagian atau seluruh persyaratan pembiayaan tanpa menambah sisa pokok kewajiban nasabah yang harus dibayarkan kepada bank, antara lain:
  - a. Perubahan jadwal pembayaran
  - b. Perubahan jumlah angsuran
  - c. Perubahan jangka waktu
  - d. Perubahan nisbah dalam pembiayaan *mudharabah* atau *musyarakah*
  - e. Perubahan proyeksi bagi hasil dalam pembiayaan *mudharabah* atau *musyarakah*
  - f. Pemberian potongan

---

<sup>40</sup> Khotibul Umam, *Perbankan Syariah Dasar-dasar dan Dinamika Perkembangan di Indonesia*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 221

3. Penataan kembali (*restructuring*), perubahan persyaratan pembiayaan yang antara lain meliputi:
  - a. Penambahan dana fasilitas pembiayaan bank
  - b. Konversi akad pembiayaan
  - c. Konversi pembiayaan menjadi surat berharga syariah berjangka waktu menengah
  - d. Konversi pembiayaan menjadi penyertaan modal sementara pada perusahaan nasabah, yang dapat disertai dengan *rescheduling* atau *reconditioning*

#### **E. Keterkaitan Antara Variabel Bebas dengan Variabel Terikat**

*Financing to Deposit Ratio* (FDR) merupakan perbandingan antara pembiayaan yang diberikan pada nasabah dengan jumlah dana yang dihimpun oleh bank syariah. Rasio ini dipergunakan untuk mengukur sampai sejauh mana dana pinjaman yang bersumber dari dana pihak ketiga. Tinggi rendahnya rasio ini menunjukkan tingkat likuiditas bank tersebut. Sehingga semakin tinggi angka FDR suatu bank, berarti bank yang kurang likuid dibanding dengan bank yang mempunyai angka rasio lebih kecil. Sebaliknya semakin rendah FDR menunjukkan kurang efektifitas bank dalam menyalurkan pembiayaan. Jika rasio FDR bank berada pada standar yang ditetapkan Bank Indonesia, maka laba yang diperoleh oleh bank tersebut akan meningkat. Dengan meningkatnya laba, maka

*Return On Equity* (ROE) juga akan meningkat, karena laba merupakan komponen yang membentuk *Return On Equity* (ROE).<sup>41</sup>

*Non Performing Financing* merupakan tingkat risiko yang dihadapi oleh bank. NPF adalah jumlah pembiayaan yang bermasalah dan kemungkinan tidak dapat ditagih. Sesuai dengan aturan yang ditetapkan Bank Indonesia, besarnya NPF yang baik adalah dibawah 5%. NPF diukur dari rasio perbandingan antara pembiayaan bermasalah dengan total pembiayaan yang diberikan.<sup>42</sup> Semakin tinggi pembiayaan bermasalah pada bank syariah, maka pendapatan yang diterima oleh bank tersebut akan berkurang. Hal ini berakibat menurunnya profitabilitas bank syariah. Pengelolaan pembiayaan sangat diperlukan oleh bank, mengingat fungsi pembiayaan sebagai penyumbang pendapatan terbesar bagi bank syariah. Bertambahnya NPF akan mengakibatkan hilangnya kesempatan memperoleh pendapatan dari pembiayaan yang diberikan sehingga mempengaruhi perolehan laba dan berpengaruh buruk pada ROE.<sup>43</sup>

## **F. Kerangka Konseptual Penelitian**

Profitabilitas merupakan gambaran kemampuan modal perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Daya tarik utama bagi investor dalam

---

<sup>41</sup> Ali Idrus, “*Pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap Return On Equity (ROE)*”, Jurnal Kajian Islam dan Masyarakat Vol.1 No.2 2018, h.87

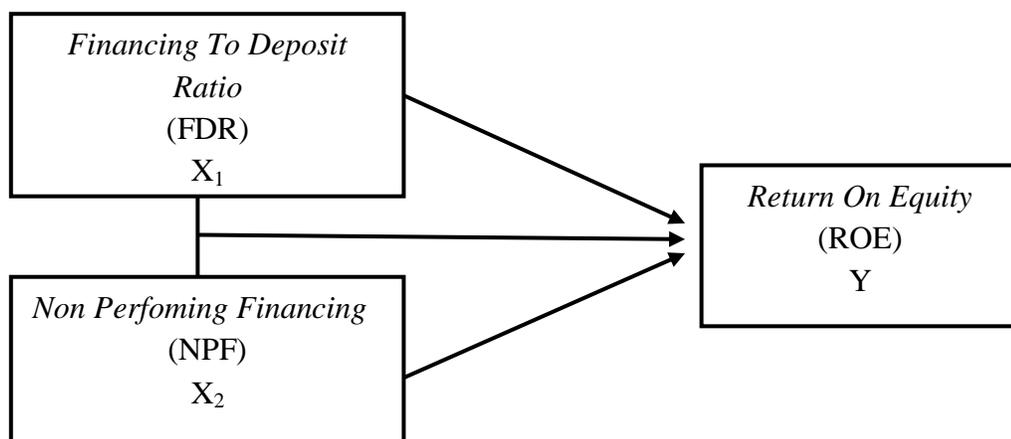
<sup>42</sup> Medina Almunawwaroh dan Rina Marlina, “*Pengaruh CAR, NPF Dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia*”, Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah Vol.2 No.1 Januari 2018, h.8

<sup>43</sup> Abdul Haris dan Bunga Chairunisa, “*Pengaruh CAR, NPF Dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank BCA Syariah Tahun 2010-2017)*”, Jurnal Edunomika, Vol.02 No.03 Agustus 2018, h.212

berinvestasi adalah tingkat profitabilitas yang tinggi. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan mengidentifikasi bahwa keuntungan yang diterima para investor semakin besar. Adapun keuntungan yang tersedia bagi investor atas modal yang diinvestasikan diukur melalui *Return On Equity* (ROE).

*Return On Equity* (ROE) suatu perusahaan pada prakteknya dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya FDR dan NPF. *Financing To Deposit Ratio* (FDR) berkaitan dengan pembiayaan yang diberikan bank dengan dana pihak ketiga. Sedangkan *Non Performing Financing* (NPF) berkaitan dengan tingkat permasalahan pembiayaan bermasalah yang dihadapi oleh bank.

Berdasarkan kerangka teori diatas, maka dapat disimpulkan bahwa FDR dan NPF diduga berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE). Berikut gambaran *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) yang diduga berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE).



## G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya, maka perlu diuji kebenarannya. Kemudian para ahli menafsirkan arti hipotesis adalah dugaan terhadap hubungan antara dua variabel atau lebih. Atas dasar definisi tersebut dapat diartikan bahwa hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara yang harus diuji kebenarannya.<sup>44</sup> Berdasarkan kerangka konseptual penelitian di atas maka hipotesis yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.  $H_{01}$  : *Financing To Deposit Ratio* (FDR) secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).  
 $H_{a1}$  : *Non Perfoming Financing* (NPF) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).
2.  $H_{02}$  : *Non Perfoming Financing* (NPF) secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).  
 $H_{a2}$  : *Non Perfoming Financing* (NPF) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).
3.  $H_{03}$  : *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Perfoming Financing* (NPF) secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).

---

<sup>44</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), h. 65

$H_{a3}$  : *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian menjelaskan tentang bentuk, jenis dan sifat penelitian. Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian.<sup>1</sup>

Jenis penelitian ini adalah *library research* atau penelitian kepustakaan. Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan literature (kepustakaan), baik berupa buku, catatan, maupun laporan hasil penelitian terdahulu.<sup>2</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan penelitian deskriptif. Metode pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut.<sup>3</sup> Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan data untuk menguji dan menjawab pertanyaan mengenai status terakhir suatu objek yang diteliti.<sup>4</sup> Jadi

---

<sup>1</sup> Zuhairi, et.al, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Metro: IAIN Metro, 2018), h. 61

<sup>2</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), h. 5

<sup>3</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), h. 20

<sup>4</sup> Muhamad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 18

penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian mengenai status akhir suatu objek yang menunjukkan keadaan berdasarkan angka. Dari penjelasan tersebut penelitian kuantitatif deskriptif dalam penelitian ini akan menganalisis data-data dalam laporan keuangan yang dipublikasikan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2014-2018.

Data adalah segala informasi yang dijadikan dan diolah untuk suatu kegiatan penelitian sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari laporan keuangan PT Bank Syariah Mandiri periode 2014-2018 dan buku-buku, seperti: Manajemen Perbankan Syariah (Khaerul Umam), Manajemen Keuangan (Sutrisno), Perbankan Syariah (Ismail), Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah (Dwi Suwiknyo) dan jurnal yang berkaitan dengan masalah penelitian. Selain itu juga dapat sekunder dapat diperoleh dari situs internet seperti [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) berupa dokumen tentang penilaian tingkat kesehatan bank umum berdasarkan prinsip syariah.

---

<sup>5</sup> Muhamad, *Metode Penelitian.*, h. 102

## B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>6</sup> Sedangkan definisi operasional variabel menjelaskan variabel-variabel yang diteliti, serta penjabaran variabel.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah sebagai berikut :

### 1. Variabel Bebas (X)

Variabel independen sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>8</sup> Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF).

*Financing To Deposit Ratio* (FDR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas suatu bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengendalikan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya, yaitu dengan cara membagi jumlah pembiayaan yang diberikan oleh bank terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK).<sup>9</sup>

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 60

<sup>7</sup> Zuhairi, et.al, *Pedoman penulisan...*, h. 62

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metodelogi Penelitian...*, h. 39

<sup>9</sup> Didin Rasyidin Wahyu, "Financing To Deposit Ratio Sebagai Salah Satu Penilaian Kesehatan Bank Umum Syariah" (Studi Kasus Pada Bank BJB Syariah Cabang Serang), *Jurnal Ekonomi Keuangan dan Bisnis Islam*, Vol.7 No.1 Januari 2016, h.22

Rumus rasio *Financing To Deposit Ratio* (FDR) adalah:<sup>10</sup>

$$\text{FDR} = \frac{\text{Pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.18/SEOJK.03/24/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, Pembiayaan bermasalah adalah pembiayaan dengan kualitas kurang lancar, diragukan dan macet yang disalurkan Bank Syariah.

Rumus rasio *Non Performing Financing* (NPF) adalah:<sup>11</sup>

$$\text{NPF} = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah (KL,D,M)}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

## 2. Variabel Terikat (Y)

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.<sup>12</sup> Dalam penelitian ini, variabel terikatnya adalah *Return On Equity* (ROE).

*Return On Equity* (ROE) adalah perbandingan antara laba bersih dengan modal sendiri. Rasio ini merupakan indikator bagi para pemegang saham dan calon investor untuk mengukur kemampuan bank dalam

<sup>10</sup> Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.18/SEOJK.03/24/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah

<sup>11</sup> Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.18/SEOJK.03/24/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metodelogi Penelitian.*, h. 39

memperoleh laba yang dikaitkan dengan pembayaran deviden. Semakin besar rasio ini maka semakin besar kenaikan laba bersih bank yang bersangkutan, selanjutnya akan menaikkan harga saham bank dan semakin besar pula dividen yang diterima investor atau pemegang saham.<sup>13</sup>

Rumus rasio *Return On Equity* (ROE) adalah:<sup>14</sup>

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Rata-rata Ekuitas}}$$

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu dengan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis.<sup>15</sup> Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan PT Bank Syariah Mandiri dari tahun 2014 sampai dengan 2018 yaitu berupa: Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Laporan Laba Rgi

---

<sup>13</sup> Wagiyem dan Triyanto, "Analisa Kinerja Keuangan Dengan Analisa Profitabilitas Dan Solvabilitas Pada PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tahun 2006-2007", Jurnal Riset Manajemen & Akuntansi Vol.2 No.3 Mei 2011, h.8

<sup>14</sup> Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.18/SEOJK.03/24/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah

<sup>15</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2007), h. 121

dan Rasio Keuangan. Pencarian data laporan keuangan melalui internet yang diambil dari situs resmi PT Bank Syariah Mandiri yaitu [www.syariahamandiri.co.id](http://www.syariahamandiri.co.id).

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah sebagai alat fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah.<sup>16</sup>

Instrument penelitian dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa dokumentasi yaitu laporan keuangan PT. Bank Syariah Mandiri tahun 2014-2018 yang telah diaudit dan dipublikasikan pada situs [www.syariahamandiri.co.id](http://www.syariahamandiri.co.id).

Dalam hal ini peneliti perlu sebuah rancangan penyusunan instrument penelitian yang dikenal dengan istilah kisi-kisi. Menurut pengertiannya kisi-kisi adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebut dalam baris dengan hal-hal yang disebut dengan kolom. Kisi-kisi penyusunan instrument menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data akan diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang disusun.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Suharsimi Arikonto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 203

<sup>17</sup> *Ibid.*, h.205

Tabel 3.1

Kisi-kisi khusus untuk instrumen penelitian ini adalah sebagai berikut:

No	Variabel Penelitian	Indikator	Skala Rasio	Metode	Instrumen
1.	<i>Financing To Deposit Ratio</i> (FDR)	1. Pembiayaan dengan Akad Jual beli, Bagi Hasil dan Sewa 2. Dana Pihak Ketiga (DPK) berupa Tabungan, Giro dan Deposito	Rasio Likuiditas	Dokumentasi	Data Laporan Keuangan tahun 2014-2018
2.	<i>Non Performing Financing</i> (NPF).	1. Pembiayaan Bermasalah 2. Total Pembiayaan	Rasio Sensitivitas terhadap Resiko Pasar	Dokumentasi	Data Laporan Keuangan tahun 2014-2018
3.	<i>Return On Equity</i> (ROE)	1. Laba Setelah Pajak 2. Modal Disetor	Rasio Profitabilitas	Dokumentasi	Data Laporan Keuangan tahun 2014-2018

Dokumentasi digunakan untuk menggali data yang dibutuhkan guna mengukur rasio FDR, NPF dan ROE. Data untuk FDR dan NPF diambil dari laporan neraca. Sedangkan rasio ROE dari laporan laba rugi pada PT. Bank Syariah Mandiri melalui situs [www.syariahamandiri.co.id](http://www.syariahamandiri.co.id).

#### E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif merupakan cara pengelolaan dan penyajian data, melakukan perhitungan untuk mendiskripsikan

data dan melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik.<sup>18</sup> Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier dengan menggunakan program *SPSS 16 for Windows*. Berikut ini adalah metode yang digunakan dalam menganalisis data menurut buku Husein Umar meliputi:

## 1. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak.<sup>19</sup> Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan yaitu uji *Kolmogorov-Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* taraf signifikansinya adalah 0,05. Data berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi  $> 0,05$ .<sup>20</sup>

### b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen.<sup>21</sup> Pada penelitian ini akan dilakukan uji multikolinearitas dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Adapun untuk menentukan

---

<sup>18</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2013), h.86

<sup>19</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h. 182

<sup>20</sup> Sugiyono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS & Lisrel Teori dan Aplikasi untuk Analisis Data Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 321

<sup>21</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian...* h. 177

ada atau tidaknya multikolinearitas tersebut, maka ditetapkan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai  $VIF \leq 10$ , maka tidak terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika nilai  $VIF \geq 10$ , maka terjadi multikolinearitas.
- 3) Jika nilai  $Tolerance \geq 0,10$ , maka tidak terjadi multikolinearitas.
- 4) Jika nilai  $Tolerance \leq 0,10$ , maka terjadi multikolinearitas.

### c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negative antardata yang ada pada variabel-variabel penelitian.<sup>22</sup> Pengujian autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji run tes. Dasar pengambilan keputusan dalam uji run test, yaitu:

- 1) Jika nilai Asymp.Sig.(2-tailed) lebih kecil dari 0,05 maka terdapat gejala autokorelasi.
- 2) Jika nilai Asymp.Sig.(2-tailed) lebih besar dari 0,05 maka tidak terdapat gejala autokorelasi.

### d. Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas digunakan untuk mengetahui variabel pengganggu dalam persamaan regresi mempunyai varian yang sama atau tidak. Jika mempunyai varian yang sama, berarti tidak terdapat heteroskedasitas, sedangkan jika mempunyai varian tidak sama, berarti

---

<sup>22</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian...* h. 182

terdapat heteroskedasitas.<sup>23</sup> Pengujian heteroskedasitas dalam penelitian ini menggunakan Uji Glejser. Dasar pengambilan keputusan dalam uji glejser yaitu jika nilai signifikansi > 0,05 maka tidak terdapat gejala heteroskedasitas.

## 2. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi berganda adalah pengembangan dari regresi linier sederhana, yaitu sama-sama alat yang dapat digunakan untuk memprediksi permintaan dimasa akan datang berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (*independen*) terhadap satu variabel terikat (*dependen*). Perbedaan penerapan metode ini hanya terletak pada jumlah variabel bebas (*independen*) yang digunakan. Penerapan metode regresi berganda jumlah variabel bebas (*independen*) yang digunakan lebih dari satu yang mempengaruhi satu variabel terikat (*dependen*)

Rumus regresi linier berganda:<sup>24</sup>

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 \dots + \beta_n X_n$$

Keterangan:

Y = *Return On Equity*

X<sub>1</sub> = *Financing To Deposit Ratio*

X<sub>2</sub> = *Non Perfoming Financing*

$\beta_1 \dots \beta_2$  = Koefisien Regresi

---

<sup>23</sup> *Ibid*, h. 336-347

<sup>24</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian...*, h.301

$\alpha$  = Konstanta.

Nilai koefisien regresi disini sangat menuntukan sebagai dasar analisis. Hal ini berarti jika koefisien bernilai positif (+) maka dapat dikatakan terjadi pengaruh searah antara variabel bebas (*independen*) dengan variabel terikat (*dependen*), setiap kenaikan nilai variabel bebas akan mengakibatkan kenaikan variabel terikat. Demikian pula sebaliknya, bila koefisien nilai  $\beta$  negatif (-) hal ini menunjukkan adanya pengaruh negatif dimana kenaikan variabel bebas (*independen*) akan mengakibatkan penurunan nilai variabel terikat (*dependen*), setiap kenaikan nilai variabel terikat.

### 3. Pengujian Hipotesis

#### a. Uji t (uji signifikansi secara parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE). Dalam buku syofian, langkah-langkah uji t adalah :<sup>25</sup>

##### 1) Menentukan hipotesis

$H_0$  : Secara parsial tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

$H_a$  : Secara parsial ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

---

<sup>25</sup> *Ibid*, h. 304-306

## 2) Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan 0,05 ( $\alpha = 5\%$ )

## 3) Menentukan t hitung

Nilai t hitung dapat dicari dengan rumus:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Keterangan :

$b_i$  : nilai konstanta

$S_{b_i}$  : standar error

## 4) Menentukan t tabel

Tabel distribusi t dicari pada  $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$  (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df)  $n-k-1$

## 5) Kriteria Pengujian

**a)  $H_0$  diterima jika  $-t \text{ tabel} < t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$**

**b)  $H_0$  ditolak jika  $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$  atau  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$**

## 6) Membandingkan t hitung dengan t table

**b. Uji F (uji sigfinikansi secara simultan)**

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE). Dalam buku Syofian terdapat tahap-tahap yang dilakukan, yaitu:<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup> *Ibid*, h.303-304

1) Merumuskan Hipotesis

$H_0$  diterima berarti tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

$H_a$  diterima berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen (*Return On Equity*) secara simultan.

2) Menentukan tingkat signifikansi yaitu sebesar 0,05 ( $\alpha = 0,05$ )

3) Menentukan F hitung

4) Menentukan F tabel

5) Kriteria pengujian

**$H_0$  diterima bila F hitung < F tabel**

**$H_0$  ditolak bila F hitung > F tabel**

6) Membandingkan F hitung dengan F tabel

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah PT Bank Mandiri Syariah**

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia didorong oleh 4 (empat) alasan utama yaitu: pertama adanya kehendak sebagian masyarakat untuk melaksanakan transaksi perbankan atau kegiatan ekonomis secara umum yang sejalan dengan nilai dan prinsip syariah, khususnya bebas riba. Kedua adanya keunggulan sistem operasional dan produk perbankan syariah yang antara lain mengutamakan pentingnya moralitas, keadilan dan transparansi dalam kegiatan operasional perbankan syariah. Ketiga adanya pengawasan dan pembinaan dari Bank Indonesia sehingga kelangsungan Perbankan Syariah tetap terjaga. Keempat adanya Lembaga Penjamin Simpanan.<sup>1</sup>

PT. Bank Syariah Mandiri berdiri pada tanggal 25 Oktober 1999, dikukuhkan oleh gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No.1/24/KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya melalui Surat Keputusan Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia No.1/1KEP.DGS/1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT. Bank Syariah Mandiri menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT. Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak Senin 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November

---

<sup>1</sup> <https://www.syariahamandiri.co.id>, diunduh pada 6 Maret 2020

1999, dengan modal dasar Rp. 2.500.000.000.000 dan modal disetor Rp. 2.489.021.935.000. Per Desember 2018 Bank Syariah Mandiri mempunyai 765 Kantor Layanan di seluruh Indonesia, dengan akses lebih dari 219.642 jaringan ATM.<sup>2</sup>

Pemegang saham di PT. Bank Syariah Mandiri diantaranya PT. Bank Syariah Mandiri yang memegang 497.804.386 lembar saham (99,9999998%), sedangkan sisanya dipegang oleh PT. Mandiri Sekuritas sebanyak 1 lembar saham (0,0000002%). PT. Bank Syariah Mandiri selama tahun 2017 banyak mendapatkan sejumlah penghargaan diantaranya penghargaan TOP CSR Award 2017 Kategori TOP CSR Improvement 2017 pada 5 April 2017 yang diberikan oleh Majalah Business News Indonesia, Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) dan Masyarakat CSR Indonesia. Peringkat 1 Digital Brand Bank Umum Syariah untuk kategori bank umum syariah 2012-2016 pada 30 Maret 2017 yang diberikan oleh Manjalah Infobank bekerjasama dengan Isentia Research dan sejumlah penghargaan lainnya.<sup>3</sup>

## **2. Visi dan Misi PT. Bank Syariah Mandiri**

### **a. Visi**

“Bank Syariah Terdepan dan Modern”

#### 1) Untuk Nasabah

BSM merupakan bank pilihan yang memberikan manfaat, menentramkan dan memakmurkan.

---

<sup>2</sup> <https://www.syariahamandiri.co.id>, diunduh pada 6 Maret 2020

<sup>3</sup> <https://www.syariahamandiri.co.id>, diunduh pada 6 Maret 2020

- 2) Untuk Pegawai  
BSM merupakan bank yang menyediakan kesempatan untuk beramanah sekaligus berkarir professional.
- 3) Untuk Investor  
Institusi keuangan syariah Indonesia yang terpercaya yang terus memberikan value berkesinambungan.

#### **b. Misi**

- a) Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan di atas rata-rata industry yang berkesinambungan.
- b) Meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah.
- c) Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen ritel.
- d) Mengembangkan bisnis atas dasar nilai-nilai syariah universal.
- e) Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat.
- f) Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.<sup>4</sup>

### **B. Proses dan Hasil Penelitian**

#### **1. Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai variabel yang akan diteliti. Dalam hal ini variabelnya terdiri dari *Financing To Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF) dan *Return On Equity* (ROE). Berdasarkan data laporan keuangan publikasi PT. Bank Syariah Mandiri dapat dilihat perkembangan dari *Financing To Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF) dan *Return On Equity* (ROE) selama 5 tahun baik berupa peningkatan maupun penurunan. Berikut data perkembangan FDR, NPF dan ROE pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2014-2018.

---

<sup>4</sup> <https://www.syariahamandiri.co.id>, diunduh pada 6 Maret 2020

**Tabel 4.1**  
**Perkembangan *Financing To Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF) dan *Return On Equity* (ROE) pada PT. Bank Mandiri Syariah Tahun 2014-2018**

Tahun	FDR X1 (%)	NPF X2 (%)	<i>Return On Equity</i> Y1 (%)
2014	81,92	4,29	0,94
2015	81,99	4,05	5,92
2016	79,19	3,13	5,81
2017	77,66	2,71	5,72
2018	77,25	1,56	8,21

Sumber : Laporan Tahunan PT Bank Syariah Mandiri, Maret 2020

Berdasarkan tabel perkembangan PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2014 - 2018 diatas, terlihat jelas bahwa *Financing To Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF) dan *Return On Equity* (ROE) mengalami fluktuasi.

Pada tahun 2015 *Financing To Deposit Ratio* (FDR) mengalami peningkatan yaitu dari 81,92% menjadi 81,99% atau mencapai 0,07%, peningkatan tersebut disebabkan oleh simpanan wadiah yang mengalami peningkatan yaitu dari Rp. 6,89 Miliar pada tahun 2014 menjadi Rp.8,1 Miliar pada tahun 2015. Akan tetapi pada tahun 2016 sampai dengan 2018 FDR terus mengalami penurunan, dan penurunan FDR tertinggi terjadi pada tahun 2016 yaitu dari 81,99% menjadi 79,19% atau mencapai 2,8%.

Pada tahun 2014 sampai 2018 *Non Performing Financing* (NPF) terus mengalami penurunan, dan penurunan *Non Performing Financing* (NPF) tertinggi terjadi pada tahun 2018 yaitu dari 2,71% menjadi 1,56% atau mencapai 1,15%.

Pada tahun 2014 sampai 2018 *Return On Equity* (ROE) mengalami fluktuasi. Pada tahun 2015 ROE mengalami peningkatan yaitu dari 0,94% menjadi 5,92% atau mencapai 4,98%, Peningkatan tersebut berasal dari meningkatnya laba bersih sebesar Rp. 289,58 Miliar. Akan tetapi pada tahun 2016 sampai 2017 ROE mengalami penurunan. Penurunan ROE pada tahun 2016 yaitu dari 5,92% menjadi 5,81% atau mencapai 0,11%. Sedangkan penurunan pada tahun 2017 yaitu dari 5,81% menjadi 5,72% atau mencapai 0,09%. Pada tahun 2018 ROE mengalami peningkatan kembali yaitu dari 5,72% menjadi 8,21% atau mencapai 2,49 %. Peningkatan tersebut berasal dari meningkatnya laba bersih sebesar Rp. 240,05 Miliar. Peningkatan Laba bersih dikarenakan adanya peningkatan laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp.328,67 Miliar.

Analisis perhitungan diatas merupakan analisis deskriptif yang diolah secara manual. Adapun analisis yang dihitung dengan menggunakan aplikasi SPSS *For Windows Versi 16* sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Deskriptif Statistik Variabel FDR, NPF, ROE**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
FDR	5	77.25	81.99	79.6020	2.26653
NPF	5	1.56	4.29	3.1480	1.09905
ROE	5	.94	8.21	5.3200	2.65973
Valid N (listwise)	5				

Sumber: Data Output SPSS, Maret 2020

Berdasarkan tabel deskriptif diatas, dapat dilihat bahwa nilai *Financing To Deposit Ratio* (FDR) minimum sebesar 77,25% yang terjadi pada tahun 2018 dan nilai *Financing To Deposit Ratio* (FDR) maksimum sebesar 81,99% yang terjadi pada tahun 2015, dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 79,6020. Nilai *Non Performing Financing* (NPF) minimum adalah sebesar 1,56% yang terjadi pada tahun 2018 dan bahwa *Non Performing Financing* (NPF) maksimum adalah sebesar 4,29% yang terjadi pada tahun 2014, dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 5,3200. Nilai *Return On Equity* (ROE) minimum adalah sebesar 0,94% yang terjadi pada tahun 2014 dan bahwa *Return On Equity* (ROE) maksimum adalah sebesar 8,21% yang terjadi pada tahun 2018, dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 6,5800.

## **2. Uji Asumsi Klasik**

Pengujian asumsi klasik diperlukan dalam penelitian agar hasil regresi yang dilakukan terbebas dari adanya gejala heteroskedasitas, multikoloniaritas, dan autokorelasi.

### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Data yang dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05 berdasarkan uji *kolmogorov smirnov*.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.55872458
Most Extreme Differences	Absolute	.166
	Positive	.128
	Negative	-.166
Kolmogorov-Smirnov Z		.371
Asymp. Sig. (2-tailed)		.999

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* diatas menunjukkan nilai signifikansi  $> 0,05$  ( $0,999 > 0,05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal. Data telah berdistribusi secara normal dan dapat dilanjutkan dengan uji asumsi lainnya.

#### **b. Uji Multikolinearitas**

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Pada penelitian ini akan dilakukan uji multikolinearitas dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Jika nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *Tolerance* lebih dari 0,10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1(Constant)		
FDR	.111	8.997
NPF	.111	8.997

a. Dependent Variable: ROE

Berdasarkan hasil perhitungan *SPSS for windows* version 16 diatas, menghasilkan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) sebesar 8,997 dan nilai *tolerance* sebesar 0,111. Jika dibandingkan dengan dasar pengambilan keputusan maka diperoleh nilai VIF kurang dari 10 ( $8,999 < 10$ ) dan nilai *tolerance* lebih dari 0,10 ( $0,111 > 0,10$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam penelitian ini.

### c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah dalam persamaan regresi terdapat kondisi serial atau tidak antara variabel pengganggu. Model regresi yang baik adalah yang bebas autokorelasi. Metode pengujian menggunakan uji run tes. Dasar pengambilan keputusan dalam uji run test, yaitu:

- 1) Jika nilai Asymp.Sig.(2-tailed) lebih kecil dari 0,05 maka terdapat gejala autokorelasi.

- 2) Jika nilai Asymp.Sig.(2-tailed) lebih besar dari 0,05 maka tidak terdapat gejala autokorelasi.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Autokorelasi – Uji Run Test**  
**Runs Test**

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	.25883
Cases < Test Value	2
Cases >= Test Value	3
Total Cases	5
Number of Runs	3
Z	.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui uji *Run Test* menunjukkan nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 1,000 dimana lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 ( $1,000 > 0,05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa persamaan model regresi dalam penelitian ini bebas dari permasalahan autokorelasi

#### **d. Uji Heteroskedasitas**

Uji heteroskedasitas digunakan untuk mengetahui variabel pengganggu dalam persamaan regresi mempunyai varian yang sama atau tidak. Jika mempunyai varian yang sama, berarti tidak terdapat heteroskedasitas, sedangkan jika mempunyai varian tidak sama, berarti terdapat heteroskedasitas. Dalam tabel di bawah, pendekatan pengujian

yang digunakan untuk mengetahui terjadinya heteroskedasitas yaitu dengan pengujian Glejser.

**Tabel 4.6**  
**Data Uji Heteroskedasitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-35.561	107.233		-.332	.772
FDR	.638	1.459	.544	.438	.704
NPF	-3.152	3.008	-1.302	1.048	.405

a. Dependent Variable: ROE

Berdasarkan output pada tabel diatas menunjukkan bahwa variabel FDR dan NPF tidak terjadi gejala heteroskedasitas karena variabel independen memiliki nilai signifikansi  $> 0,05$ . Variabel FDR dengan tingkat signifikansi  $0,704 > 0,05$ . Sementara variabel NPF dengan tingkat signifikansi  $0,405 > 0,05$ .

### 3. Persamaan Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah

hubungan positif atau negatif. Dalam penelitian ini menggunakan *SPSS For Windows Versi 16.0*, Hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut:

**Tabel 4.7**  
**Koefisien Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	-35.561	107.233		-.332	.772
FDR	.638	1.459	.544	.438	.704
NPF	-3.152	3.008	-1.302	-1.048	.405

a. Dependent Variable: ROE

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh hasil persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 \dots + \beta_n X_n$$

$$\text{Return On Equity} = -35,561 + 0,638 \text{ FDR} - 3,152 \text{ NPF}$$

Persamaan transformasi regresi diatas mempunyai makna sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar -35,561 yang artinya jika FDR dan NPF nilainya 0, maka *Return On Equity* (ROE) nilainya Rp. -35,561.
- b. Koefisien regresi variabel FDR sebesar 0,638 yang artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan FDR mengalami kenaikan 1%, maka *Return On Equity* (ROE) akan mengalami kenaikan Rp. 0,638. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara FDR dengan ROE. Hal ini berarti jika FDR mengalami peningkatan maka akan diikuti oleh peningkatan ROE.

- c. Koefisien regresi variabel NPF sebesar -3,125 yang artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan NPF mengalami kenaikan 1%, maka *Return On Equity* (ROE) akan mengalami penurunan Rp. 3.125. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara NPF dengan ROE, Hal ini berarti jika NPF mengalami peningkatan maka akan diikuti oleh penurunan ROE.

#### 4. Pengujian Hipotesis

##### a. Uji t (uji signifikansi secara parsial)

Uji t dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara parsial (individu) dari variabel independen (FDR dan NPF) terhadap variabel dependen (*Return On Equity*). Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan perbandingan nilai t hitung masing-masing koefisien regresi dengan nilai t tabel yang digunakan. Pedoman yang digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis yaitu:

- 1)  $H_0$  diterima apabila  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ .  $H_0$  diterima berarti secara parsial tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2)  $H_0$  ditolak apabila  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ .  $H_0$  ditolak berarti secara parsial ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen

Sementara itu nilai t hitung dari kedua variabel independen tersebut terhadap *Return On Equity* terdapat dalam tabel 4.10 berikut:

**Tabel 4.8**  
**Uji t**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-35.561	107.233		-.332	.772
FDR	.638	1.459	.544	.438	.704
NPF	-3.152	3.008	-1.302	1.048	.405

a. Dependent Variable: ROE

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui nilai  $F_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikan 5% dengan uji 2 sisi dan df residual = 3. Maka didapat t tabel sebesar 2,353 (dilihat pada lampiran t tabel).

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai  $t_{\text{hitung}}$  untuk FDR adalah 0,438 dibanding dengan  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 2,353, dari data tersebut tampak bahwa  $t_{\text{hitung}}$  lebih kecil dari  $t_{\text{tabel}}$  ( $0,438 < 2,353$ ), maka **Ho diterima**. Artinya bahwa FDR tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* Bank Syariah Mandiri.

Nilai  $t_{\text{hitung}}$  untuk NPF adalah -1,302 dibanding dengan  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 2,353, dari data tersebut tampak bahwa  $t_{\text{hitung}}$  lebih kecil dari  $t_{\text{tabel}}$  ( $-1,302 < 2,353$ ), maka **Ho diterima**. Artinya bahwa NPF tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* Bank Syariah Mandiri.

**b. Uji F (uji sigfinikasi secara simultan)**

Uji F dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (FDR dan NPF) secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen (*Return On Equity*). Pedoman yang digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis yaitu:

- 3)  $H_0$  diterima apabila  $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ .  $H_0$  diterima berarti tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- 4)  $H_0$  ditolak apabila  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ .  $H_0$  ditolak berarti ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.9**  
**Uji F**  
**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18.578	2	9.289	1.912	.343 <sup>a</sup>
	Residual	9.718	2	4.859		
	Total	28.297	4			

a. Predictors: (Constant), NPF, FDR

b. Dependent Variable: ROE

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui nilai  $F_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikan 5% dengan menggunakan rumus  $F \text{ tabel} = (k ; n-k)$ . Dimana k adalah jumlah variabel independen dan n adalah jumlah sampel, maka menghasilkan angka  $(2 ; 5-2) = (2 ; 3)$ . Maka didapat F tabel sebesar 9,55 (dilihat pada lampiran F tabel)

Hasil tersebut menunjukkan bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $1,912 < 9,55$ ). Maka **H<sub>0</sub> diterima**, yang artinya dapat dikatakan bahwa FDR dan NPF secara simultan tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE).

## 5. Pembahasan

### a. Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Equity* (ROE)

Berdasarkan hasil uji t pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Equity* (ROE) adalah sebesar  $0,704 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  untuk FDR adalah  $0,438$  dibanding dengan nilai  $t_{tabel}$  sebesar  $2,353$ . Terlihat bahwa  $t_{hitung}$  lebih kecil dari pada  $t_{tabel}$  ( $0,438 < 2,353$ ). Nilai tersebut dapat membuktikan bahwa **H<sub>0</sub> diterima**, maka dapat diketahui bahwa FDR tidak memiliki pengaruh terhadap ROE Bank Syariah Mandiri.

FDR merupakan perbandingan antara pembiayaan dengan dana pihak ketiga (DPK). Semakin besar penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan dibanding dengan simpanan masyarakat dibank, maka semakin besar resiko yang ditanggung bank. Hal ini terkait apabila sewaktu-waktu pemilik dana menarik dananya atau pemakai dana tidak dapat mengembalikan dana yang dipinjamnya. Hal inilah yang menyebabkan menurunnya profitabilitas dalam hal ini ROE Bank Syariah Mandiri. Namun dalam penelitian ini penurunan nilai FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan nilai ROE. Penurunan nilai ROE jika dilihat

dari pengaruh FDR tidak mengalami penurunan yang drastis, karena dalam pengembalian nilai *equity* ternyata tidak hanya dilihat dari nilai FDR saja namun juga dilihat dari faktor lain seperti Profit Margin, Perputaran Total Aktiva (*Total Asset Turnover*) dan rasio hutang yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Mia Dara Utami yang menyimpulkan bahwa FDR tidak berpengaruh terhadap ROE.

**b. Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Equity* (ROE)**

Berdasarkan hasil uji t pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Equity* (ROE) sebesar  $0,405 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  untuk NPF adalah  $-1,302$  dibanding dengan nilai  $t_{tabel}$  sebesar  $2,353$ . Terlihat bahwa  $t_{hitung}$  lebih kecil dari pada  $t_{tabel}$  ( $-1,302 < 2,353$ ). Dengan demikian Hipotesis yang menyatakan NPF berpengaruh terhadap ROE Bank Syariah Mandiri **ditolak**. Artinya bahwa NPF tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* Bank Syariah Mandiri.

Pembiayaan merupakan salah satu kegiatan bank yang memiliki pengaruh terhadap laba yang akan didapatkan oleh bank. Namun salah satu yang menjadi faktor penghambat bank syariah dalam menghasilkan laba adalah pembiayaan bermasalah atau *Non Performing Financing* (NPF). Pembiayaan bermasalah atau *Non Performing Financing* (NPF) adalah

pembiayaan dengan kualitas kurang lancar, diragukan dan macet. Hal ini terjadi karena keterlambatan nasabah dalam pengembalian pembiayaan kepada bank. Jika NPF naik maka laba yang dihasilkan oleh bank akan mengalami penurunan sehingga dapat mempengaruhi tingkat keuntungan yang akan diterima para pemegang saham. Adapun keuntungan yang akan diterima para pemegang saham atau investor atas modal yang diinvestasikan diukur menggunakan rasio *Return On Equity* (ROE).

Semakin tinggi *Non Performing Financing* (NPF) maka *Return On Equity* (ROE) akan semakin menurun. Semakin rendah *Non Performing Financing* (NPF) maka *Return On Equity* (ROE) akan semakin meningkat. Artinya semakin besar tingkat keuntungan yang akan diterima para pemegang saham. Jika ROE menunjukkan tingkat kenaikan maka akan sangat berpengaruh kepada keinginan para investor untuk mempertahankan atau menambah investasi.

Dalam penelitian ini, penurunan nilai NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan nilai ROE. Penurunan nilai ROE jika dilihat dari pengaruh NPF tidak mengalami penurunan yang drastis, karena dalam pengembalian nilai *equity* ternyata tidak hanya dilihat dari nilai NPF saja namun juga dilihat dari faktor lain seperti Profit Margin, Perputaran Total Aktiva (*Total Asset Turnover*) dan rasio hutang yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fajar Adiputera yang menyimpulkan bahwa NPF tidak berpengaruh terhadap ROE.

**c. Pengaruh *Financing To Deposit Ratio (FDR)* dan *Non Performing Financing (NPF)* terhadap *Return On Equity (ROE)***

Berdasarkan uji F dapat diketahui bahwa secara simultan, FDR dan NPF tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 1,912 sedangkan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 0,05 sebesar 9,55 sehingga dari hasil perhitungan tampak bahwa  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  (**1,912 < 9,55**) yang artinya  **$H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak**. Jadi dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa FDR dan NPF secara simultan tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity (ROE)*.

Peran bank syariah sebagai lembaga intermediasi keuangan (*financial intermediary institution*), yakni menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan. Jika bank tidak efektif dalam menghimpun dan menyalurkan dana yang diperoleh dari nasabah, maka dapat mempengaruhi laba yang akan didapat.

*Return On Equity (ROE)* merupakan indikator kemampuan perbankan dalam mengelola modal yang tersedia untuk mendapatkan laba.

Laba pada umumnya dipakai sebagai dasar pengambilan keputusan investasi. Investor mengharapkan dana yang di investasikan kedalam perusahaan akan memperoleh tingkat pengembalian yang tinggi sehingga dividen yang diperoleh semakin tinggi. Salah satu faktor yang mempengaruhi laba adalah pendapatan bank yang berasal dari pembiayaan.

*Financing To Deposit Ratio* (FDR) merupakan perbandingan antara pembiayaan yang diberikan kepada nasabah dengan jumlah dana yang dihimpun oleh bank syariah. Pembiayaan merupakan salah satu kegiatan bank yang memiliki pengaruh terhadap laba yang akan didapatkan oleh bank. Namun salah satu yang menjadi faktor penghambat bank syariah dalam menghasilkan laba adalah pembiayaan bermasalah atau *Non Performing Financing* (NPF). Apabila NPF menunjukkan nilai yang rendah diharapkan pendapatan akan meningkat, namun sebaliknya apabila nilai NPF tinggi akan memperkecil keuntungan bank karena dana yang tidak dapat ditagih mengakibatkan bank tidak dapat melakukan pembiayaan pada aktiva produktif lainnya.

Berdasarkan laporan keuangan PT. Bank Syariah Mandiri periode 2014 sampai 2018, terjadi peningkatan tertinggi *Return On Equity* (ROE) pada tahun 2018 yaitu dari 5,72% menjadi 8,21% atau mencapai 2,49 %. Namun peningkatan tersebut tidak berasal dari FDR dan NPF. Karena dalam penelitian ini, FDR dan NPF secara simultan tidak berpengaruh

terhadap *Return On Equity* (ROE). Akan tetapi, peningkatan tersebut berasal dari meningkatnya laba bersih sebesar Rp. 240,05 Miliar..

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui tahap pengumpulan data, pengolahan data serta analisis data mengenai pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2014-2018, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara parsial, hasil uji t variabel *Financing To Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE). Pengujian hipotesis menunjukkan hasil  $t_{hitung} < t_{tabel}$  (**0,438 < 2,353**) dengan nilai signifikansi  $0,704 > 0,05$ . Nilai tersebut dapat membuktikan bahwa **H<sub>0</sub> diterima**. Oleh karena itu secara parsial *Financing To Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2014-2018.
2. Secara parsial, hasil uji t variabel *Non Performing Financing* (NPF) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE). Pengujian hipotesis menunjukkan hasil  $t_{hitung} < t_{tabel}$  (**-1,302 < 2,353**) dengan nilai signifikansi  $0,405 > 0,05$ . Nilai tersebut dapat membuktikan bahwa **H<sub>0</sub> diterima**. Oleh karena itu secara parsial *Non Performing Financing* (NPF) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2014-2018.

3. Secara simultan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE). Pengujian hipotesis menunjukkan hasil  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $1,912 < 9,55$ ) dengan nilai signifikansi  $0,343 > 0,05$  yang artinya **H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak**. Jadi dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa FDR dan NPF secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2014-2018.

## **B. Saran**

1. Bagi perusahaan PT. Bank Syariah Mandiri diharapkan mampu menggunakan modal yang dimiliki secara efektif dan efisien agar memberikan kepuasan berupa keuntungan kepada para investor yang tercermin dalam *Return On Equity* (ROE). Selain itu investor perlu menganalisis beberapa faktor yang sekiranya dapat mempengaruhi tingkat pengembalian investasi atau *Return On Equity* (ROE).
2. Bagi penelitian selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian ini diharapkan tidak terpaku pada variabel yang telah digunakan serta dapat menambah variabel independen lain yang mempengaruhi *Return On Equity* (ROE). Hal ini disarankan agar bisa memperbaiki penelitian yang telah dilakukan dan mampu menghasilkan kesimpulan yang lebih akurat sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang terbaru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiputera Fajar. 2017. *Pengaruh CAR, NPF dan BOPO terhadap Profitabilitas (ROA dan ROE) pada PT Bank Umum Syariah*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Almunawwaroh Medina dan Rina Marliana, “Pengaruh CAR, NPF Dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia”, *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah* Vol.2 No.1 Januari 2018
- Assegaf Zafira dkk, “Analisis Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia (Periode tahun 2007-2013)” *Jurnal Media Ekonomi*. Vol.22 No.2 Agustus 2014.
- Bungin Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Kencana
- Darsono & Ashari. 2005. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CV Andi Offset
- Destari Asyifa Yandra. “Analisis Pengaruh Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Total Asset Turnover, dan Size terhadap Return On Equity”. *Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi* Vol.3 No.1 April 2019
- Hanania Luthfia. “Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan Syariah dalam Jangka Pendek dan Jangka Panjang”. *Jurnal Perbanas* Vol 1 No. 1 November 2015
- Haris Abdul dan Bunga Chairunisa, “Pengaruh CAR, NPF Dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank BCA Syariah Tahun 2010-2017)”, *Jurnal Edunomika*, Vol.02 No.03 Agustus 2018
- Hasan Iqbal. 2006. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Idrus Ali. “Pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap Return On Equity (ROE)”, *Jurnal Kajian Islam dan Masyarakat* Vol.1 No.2 2018
- Ismaya Sujana. 2006. *Kamus Perbankan Dilengkapi Dengan Daftar Nama Mata Uang dan Undang-Undang Bank Indonesia Tahun 2004*. Bandung: Pustaka Grafika
- Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana

- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Laporan Keuangan PT. Bank Mandiri Syariah diakses melalui situs [www.syariahmandiri.co.id](http://www.syariahmandiri.co.id)
- Martono Nanang. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Muhamad. 2013. *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers
- Muhamad, *Manajemen Keuangan Syariah*. 2016 . Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Ningtyas Candra Puspita, dkk. “*Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah Berdasarkan Analisis Rasio Keuangan (Studi pada PT Bank Mandiri Tbk dan PT Bank Syariah Mandiri Tbk Periode 2009-2012)*” Malang: Universitas Brawijaya.
- Noor Juliansyah. 2011. *Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana
- Pandia Frianto. 2012. *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Jakarta: Rineka Cipta
- PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) No.101
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.18/SEOJK.03/24/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah
- Simatupang Apriani dan Denis Franzlay, “Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Efisiensi Operasional (BOPO) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia”, *Jurnal Administrasi Kantor* Vol.4 No.2, Desember 2016
- Siregar Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2012. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono dan Susanto Agus. 2015. *Cara mudah Belajar SPSS & Lisrel Teori dan Aplikasi untuk Analisis Data Penelitian*. Bandung: Alfabeta

- Sudarsono Heri, "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia". *Jurnal Ekonomi Islam*: Vol 8 No.2 2017
- Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 9/24/DPBs tahun 2007 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah.
- Sutrisno. 2013. *Manajemen Keuangan Teori Konsep & Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia
- Suwiknyo Dwi. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Umam Khotibul. 2016. *Perbankan Syariah Dasar-dasar Dinamika Perkembangan di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Umam Khaerul. 2013. *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Umar Husein. 2011. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Utami Mia Dara. 2017. *Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR), dan Debt To Equity Ratio (DER) terhadap Return On Equity Ratio (ROE) pada PT BRI Syariah*. Palembang: UIN Raden Fatah.
- Zakiyah Malisa L. 2018. "Pengaruh Current Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER) terhadap Return On Equity (ROE) pada Perusahaan yang Terdaftar di JAKARTA Islamic Index (JII) (Studi pada PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. Periode 2007-2016)". Bandung: UIN Sunan Gunung Djati.
- Wagiyem dan Triyanto, "Analisa Kinerja Keuangan Dengan Analisa Profitabilitas Dan Solvabilitas Pada PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tahun 2006-2007", *Jurnal Riset Manajemen & Akuntansi* Vol.2 No.3 Mei 2011
- Wahyu Didin Rasyidin, "Financing To Deposit Ratio Sebagai Salah Satu Penilaian Kesehatan Bank Umum Syariah" (Studi Kasus Pada Bank BJB Syariah Cabang Serang), *Jurnal Ekonomi Keuangan dan Bisnis Islam*, Vol.7 No.1

# **LAMPIRAN**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulya Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47206.

Nomor : 2813/In.28.3/D.1/PP.00.9/10/2019  
Lampiran :  
Perihal : Pembimbing Skripsi

16 Oktober 2019

Kepada Yth:

1. Wahyu Setiawan, M.Ag.
  2. Selvia Nuriasari, M.E.I.
- di – Tempat

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Anelia Anggraeny  
NPM : 1602100211  
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah (S1-PBS)  
Judul : Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Equity (ROE) (Studi Pada PT Bank Syariah Mandiri Tbk Periode 2016-2018)

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi :
  - a. Pembimbing I, mengoreksi outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
  - b. Pembimbing II, mengoreksi Proposal, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang di keluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
  - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
  - b. Isi ± 3/6 bagian.
  - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan  
  
MUHAMMAD SALEH



**PENGARUH *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* (FDR) DAN *NON PERFORMING FINANCING* (NPF) TERHADAP *RETURN ON EQUITY* (ROE)  
(STUDI PADA PT BANK SYARIAH MANDIRI PERIODE 2014-2018)**

**OUTLINE**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**NOTA DINAS**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORSINALITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I     PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

**BAB II    LANDASAN TEORI**

- A. Laporan Keuangan Bank Syariah
- B. *Return On Equity* (ROE)

1. Pengertian *Return On Equity* (ROE)
  2. Unsur-unsur *Return On Equity* (ROE)
  3. Penghitungan *Return On Equity* (ROE)
  4. Faktor-Faktor yang mempengaruhi ROE
- C. *Financing To Deposit Ratio* (FDR)
- D. *Non Performing Financing* (NPF)
- E. Keterkaitan antara Variabel Terikat dan Variabel Bebas
- F. Kerangka Konseptual Penelitian
- G. Hipotesis Penelitian

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
1. Variabel Bebas (X)
  2. Variabel Terikat (Y)
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Instrumen Penelitian
- E. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Gambaran Umum Objek Penelitian
3. Sejarah PT. Bank Syariah Mandiri
  4. Visi dan Misi PT. Bank Syariah Mandiri
- B. Proses dan Hasil Penelitian
3. Analisis Deskriptif
  4. Uji Asumsi Klasik
    - e. Uji Normalitas
    - f. Uji Multikolinearitas
    - g. Uji Autokolerasi

- h. Uji Heteroskedasitas
- 6. Persamaan Regresi Linier Berganda
- 7. Pengujian Hipotesis
  - c. Uji t (uji sigfinikansi secara parsial)
  - d. Uji F (uji sigfinikansi secara simultan)
- 8. Pembahasan
  - a. Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Equity* (ROE)
  - b. Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Equity* (ROE)
  - c. Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Equity* (ROE)

## **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

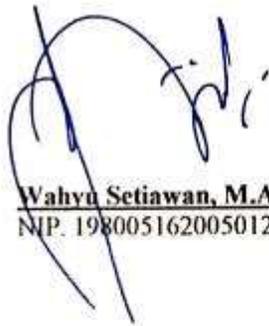
Metro, 09 Januari 2020  
Penulis



Anelia Anggraeny  
NPM. 1602100211

Mengetahui

Pembimbing I



Wahyu Setiawan, M.Ag.  
NIP. 198005162005012001

Pembimbing II



Selvia Nuriasari, M.E.I  
NIP. 198108282009122003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296, Website: [digilib.metrouniv.ac.id](http://digilib.metrouniv.ac.id), [pustaka.iain@metrouniv.ac.id](mailto:pustaka.iain@metrouniv.ac.id)

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-268/n.28/S/U.1/OT.01/04/2020**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ANELIA ANGGRAENY  
NPM : 1602100211  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1. Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1602100211.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sepenuhnya.

Metro, 23 April 2020  
Kepala Perpustakaan  
  
Drs. Mokhtarudin, M.Pd  
NIP. 1958063119810301001



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
METRO

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296.  
Email : @metrosniv.ac.id Website : www.metrosniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Anelia Anggraeny Fakultas/Jurusan : FEBI /S1 PBS  
NPM : 1602100211 Semester/TA : VII/2019

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	24/10/2013	L&M → masalahnya apa perhitungannya ?	
	7/11/2013	Teori ditambak PBI NPM	
	12/11/13	Asas proposal	

Dosen Pembimbing II

Selvia Nuriasari, M.E.I  
NIP. 198108282009122003

Mahasiswa ybs,

Anelia Anggraeny  
NPM. 1602100211



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
METRO**

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296.  
Email : [6@metrouniv.ac.id](mailto:6@metrouniv.ac.id) Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : **Anelia Anggraeny** Fakultas/Jurusan : **FEBI /S1 PBS**  
NPM : **1602100211** Semester/TA : **VII/2019**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa, 19.11.2019	acc proposal	

Dosen Pembimbing I,

**Wahyu Setiawan, M.Ag**  
NIP. 198005162005012001

Mahasiswa ybs,

**Anelia Anggraeny**  
NPM. 1602100211



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Anelia Anggraeny Fakultas/Jurusan : FEBI /S1 PBS  
NPM : 1602100211 Semester/TA : VII/2019

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	09-01-2020 Kamis 09.00 - 09.30	<del>Ass</del> bimbingan online = BAB IV = gambar dan objek. = tambahkan gambar ke dalam bingkai BSM dilekat di UK.	
	09-01-2020 Kamis 13.00 - 13.15	bimbingan online = Ass Offline	

Dosen Pembimbing II,

Selvia Nuriasari, M.E.I  
NIP. 198108282009122003

Mahasiswa ybs,

Anelia Anggraeny  
NPM. 1602100211



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41307, Fax (0725) 47296.  
Email: [iaimetro@iaimetro.ac.id](mailto:iaimetro@iaimetro.ac.id) Website: [www.iaimetro.ac.id](http://www.iaimetro.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

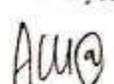
Nama Mahasiswa : Anelia Anggraeny    Fakultas/Jurusan : FEBI /S1 PBS  
NPM : 1602100211    Semester/TA : VII/2019

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa, 14.1.2020	acc outline	

Dosen Pembimbing I,

Wahyu Setiawan, M.Ag  
NIP. 198005162005012001

Mahasiswa ybs,

  
Anelia Anggraeny  
NPM. 1602100211



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
METRO

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggroulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp (0725) 41567, Fax (0725) 47296.  
Email : [iaimetro@iaimetro.ac.id](mailto:iaimetro@iaimetro.ac.id) Website : [www.iaimetro.ac.id](http://www.iaimetro.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Anelia Anggraeny Fakultas/Jurusan : FEBI /S1 PBS  
NPM : 1602100211 Semester/TA : VII/2019

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	15-01-2020 Rabu 13.00-13.30	bimbingan bab I - III <ul style="list-style-type: none"> <li>⊙ ILM dan teori = justifikasi</li> <li>⊙ propabilitas dan keberaguan ande variabel</li> <li>⊙ teori = fungsi dan teori</li> <li>⊙ referensi dan = ISI, page</li> </ul>	
	17-01-2020 Jumat 08.30-09.00	teori = pbi dan postik di cantumkan di detail	
	17-01-2020 Jumat 14.30-15.00	are pendalaman bab I - III buat App dan outline	

Dosen Pembimbing II,

Selvia Nuriasari, M.E.I  
NIP. 198108282009122003

Mahasiswa ybs,

Anelia Anggraeny  
NPM. 1602100211



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296.  
Email : @metroainiv.ac.id Website : www.metroainiv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Anelia Anggraeny Fakultas/Jurusan : FEBI /S1 PBS  
NPM : 1602100211 Semester/TA : VIII/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jumat, 31. 1. 2020	<ul style="list-style-type: none"><li>- Setiap variabel penelitian, diturunkan di bentuk indikator yg jelas. seperti pada hal. 14. jelaskan yg dimaksud laba setelah pajak dan rata? Eluvitas sebagai indikator melihat ROE</li><li>- Tambahkan referensi, jangan hanya satu pd satu sub bahasan, seperti pada hal. 15.</li><li>- Apakah keempat bentuk uji Asosiasi Ulasile akan digunakan? Kalau ya, media dijelaskan secara rigid terkait penggunaan uji 2 tersebut. Seperti uji Lehmgorov apakah level signifikansi = 0,05 atau lebih besar dari 0,05. Begitu juga uji lainnya.</li></ul>	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa ybs,

Wahyu Setiawan, M.Ag  
NIP. 198005162005012001

Anelia Anggraeny  
NPM. 1602100211



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : @metroainy.ac.id Website : www.metroainy.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Anelia Anggraeny Fakultas/Jurusan : FEBI /S1 PBS  
NPM : 1602100211 Semester/TA : VIII/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Rabu, 4.3.2020	- ACC Bab I - III - lanjutkan bi-bi-ga pengokohan data & analisis dg Pe bi-bi-g II	

Dosen Pembimbing I,

Wahyu Setiawan, M.Ag  
NIP. 198005162005012001

Mahasiswa ybs,

Anelia Anggraeny  
NPM. 1602100211



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34112 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296.  
Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Anelia Anggraeny Fakultas/Jurusan : FEBI /S1 PBS  
NPM : 1602100211 Semester/TA : VIII/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	10-3-2020	Bimbingan perhitungan dan cpts : 1. tambahkan perhitungan dan deskripsi perhitungan msg <sup>2</sup> dan us <sup>2</sup> bchulys lssj ds raso <sup>2</sup> L DPK L elcuts L laba L pembiayaan L " bmsk. 2. gunakan alat uji lain yaitu alat us ande gunakan keris jahan.	

Dosen Pembimbing II

Selvia Nuriasari, M.E.I  
NIP. 198108282009122003

Mahasiswa ybs,

Anelia Anggraeny  
NPM. 1602100211



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34112 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296.  
Email : [www.metroainiv.ac.id](mailto:www.metroainiv.ac.id) Website : [www.metroainiv.ac.id](http://www.metroainiv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Anelia Anggraeny Fakultas/Jurusan : FEBI/S1 PBS  
NPM : 1602100211 Semester/TA : VIII/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	16/3/2020	kulturni BAB IV <del>BAB I</del> ↳ Deskripsi → jlsn msg? Faridat tar mendai di <u>bagian</u> deskripsi	

Dosen Pembimbing II,

Selvia Nurhazri, M.Ed.  
NIP. 198108282009122003

Mahasiswa ybs,

Anelia Anggraeny  
NPM. 1602100211



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34112 Telp (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [iaimetro@metroain.ac.id](mailto:iaimetro@metroain.ac.id) Website : [www.metroain.ac.id](http://www.metroain.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Anelia Anggraeny Fakultas/Jurusan : FEBI /SI PBS  
NPM : 1602100211 Semester/TA : VIII/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	17/12/20	A22- G+6 <u>10, V</u>	

Dosen Pembimbing II,

Selvia Nurizari, M.E.I  
NID.198108282009122003

Mahasiswa ybs,

Anelia Anggraeny  
NPM. 1602100211



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
METRO

Kl. Haji Dewantara Kampus 15 A Iringsolyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0225) 41597, Fax (0225) 43296  
Email : [iaimetro@iaimetro.ac.id](mailto:iaimetro@iaimetro.ac.id) Website : [www.iaimetro.ac.id](http://www.iaimetro.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Anelia Anggraeny Fakultas/Jurusan : FEBI/S1 PBS  
NPM : 1602100211 Semester/TA : VIII/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa 05 Mei 2020	<ul style="list-style-type: none"><li>- Perlu Penjelasan tentang label lebih lengkap. Angka yang dinyatakan per juta atau Per M. atau apa?</li><li>- Peningkatan FDR 2015 sebesar 0,07 % diambil prosentase dari mana? Begitu juga nilai Fluktuasi lainnya.</li><li>- Seperti faktor lain apa yg dpt mempengaruhi ROE? Sehingga hasil tdk mengambang, walaupun tidak menjadi fokus penelitian. Tapi perlu sedikit elaborasi.</li><li>- Perlu tambahan deskripsi lebih lengkap tentang Pengaruh FDR dan NPF terhadap ROE Berdasarkan Uji F.</li></ul>	

Dosen Pembimbing I,

Wahyu Setiawan, M.Ag  
NIP. 198005162005012001

Mahasiswa ybs,

Anelia Anggraeny  
NPM. 1602100211



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
METRO

Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Jemberkoko Kota Metro Lampung 34111 Telp. (075) 41902, Fax (075) 42296  
Email : [iaimetro@iaimetro.ac.id](mailto:iaimetro@iaimetro.ac.id) Website : [www.iaimetro.ac.id](http://www.iaimetro.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Anelia Anggraeny      Fakultas/Jurusan : FEBI/ST PBS  
NPM : 1602100211      Semester/TA : VIII/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis 11 Juni 2020	ACC BAB 4 & 5 Lanjut untuk dimunagasyahkan	

Dosen Pembimbing I,

Wahyu Setiawan, M.Ag  
NIP. 198005162005011008

Mahasiswa ybs,

Anelia Anggraeny  
NPM. 1602100211

# **Titik Persentase Distribusi t**

**d.f = 1 – 200**

**Diproduksi oleh: Junaidi**

**<http://junaidichaniago.wordpress.com>**

<b>Pr</b>	<b>0.25</b>	<b>0.10</b>	<b>0.05</b>	<b>0.025</b>	<b>0.01</b>	<b>0.005</b>	<b>0.001</b>
<b>df</b>	<b>0.50</b>	<b>0.20</b>	<b>0.10</b>	<b>0.050</b>	<b>0.02</b>	<b>0.010</b>	<b>0.002</b>
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

# **Titik Persentase Distribusi F**

## **Probabilitas = 0,05**

**Diproduksi oleh: Junaidi**

**<http://junaidichaniago.wordpress.com>**

df untuk penyeb ut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2018	2017*)
<b>ASET</b>			
<b>KAS</b>		1.324.081	1.135.610
<b>GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA</b>	3	9.658.296	14.391.293
<b>GIRO PADA BANK LAIN</b>	4,38	1.233.079	479.636
Pihak ketiga		220.739	221.722
Pihak berelasi			
Jumlah giro pada bank lain		1.453.818	701.358
Penyisihan kerugian		(1.715)	(11)
Bersih		1.452.103	701.347
<b>INVESTASI PADA SURAT BERHARGA</b>	5,38		
setelah dikurangi diskon/(ditambah premium) yang belum diamortisasi sebesar masing-masing Rp38.718 dan (Rp13.134) pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017			
Pihak ketiga		472.777	201.153
Diukur pada biaya perolehan			
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		35.338	200.084
Pihak berelasi		15.663.433	9.241.253
Diukur pada biaya perolehan			
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		1.326.884	611.675
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		4.888	1.391
Jumlah investasi pada surat berharga		17.503.320	10.255.556
Penyisihan kerugian		(27.879)	(19.912)
Bersih		17.475.441	10.235.644
<b>PIUTANG</b>	6,38		
<b>Murabahah</b>			
setelah dikurangi pendapatan yang ditangguhkan masing-masing sebesar Rp21.287.914 dan Rp18.773.555 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017			
Pihak ketiga		37.545.102	35.630.253
Pihak berelasi		810.033	603.484
Jumlah piutang <i>murabahah</i>		38.355.135	36.233.737
<b>Istishna</b>			
setelah dikurangi pendapatan yang ditangguhkan masing-masing sebesar Rp136 dan Rp376 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017			
Pihak ketiga		359	3.144
<b>Piutang Jarak</b>			
Pihak ketiga		1.264	13.706
Jumlah piutang		38.356.758	36.250.587
Cadangan kerugian penurunan nilai dan penyisihan kerugian		(1.349.283)	(1.511.157)
Bersih		37.007.475	34.739.430

\*) Dektasifikasi - lihat Catatan 52

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2018	2017*)
<b>PINJAMAN QARDH</b>	7		
Pihak ketiga		4.066.831	2.617.592
Penyisihan kerugian		(22.523)	(8.021)
Bersih		4.044.308	2.609.571
<b>PEMBIAYAAN</b>	8,9,38		
<i>Mudharabah</i>			
Pihak ketiga		3.084.369	3.220.480
Pihak berelasi		188.661	178.291
Jumlah <i>mudharabah</i>		3.273.030	3.398.751
Penyisihan kerugian		(46.425)	(38.388)
Bersih		3.226.605	3.360.363
<i>Musyarakah</i>			
Pihak ketiga		15.756.320	14.452.257
Pihak berelasi		5.692.757	3.187.956
Jumlah <i>musyarakah</i>		21.449.077	17.640.213
Penyisihan kerugian		(826.406)	(372.138)
Bersih		20.622.671	17.268.075
Jumlah pembiayaan		24.722.107	21.038.964
Penyisihan kerugian		(872.831)	(410.526)
Bersih		23.849.276	20.628.438
<b>TAGIHAN AKSEPTASI</b>	10,38		
Pihak ketiga		74.826	34.069
Pihak berelasi		173.978	64.485
Jumlah tagihan akseptasi		248.804	98.554
Penyisihan kerugian		(2.488)	(985)
Bersih		246.316	97.569
<b>ASET YANG DIPEROLEH UNTUK UJARAH</b>	11		
Nilai perolehan		1.171.123	1.207.704
Akumulasi penyusutan		(564.023)	(419.935)
Bersih		607.100	787.769
<b>PENYERTAAN MODAL SEMENTARA</b>	12,38		
Pihak berelasi		50.332	50.332
Penyisihan kerugian		(25.166)	(7.550)
Bersih		25.166	42.782
<b>ASET TETAP</b>	13		
Nilai perolehan		2.455.368	2.266.024
Akumulasi penyusutan		(1.470.738)	(1.384.520)
Nilai buku		984.630	881.504
<b>ASET LAIN</b>			
Aset pajak tangguhan - bersih	20e	259.084	272.709
Agunan yang diambil alih		939	939
Penyisihan kerugian		(939)	(939)
Bersih		-	-
Lainnya - bersih	14	1.407.838	1.391.354
Jumlah		1.666.922	1.664.063
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>98.341.116</b>	<b>87.915.020</b>

\*) Direklasifikasi - lihat Catatan 52

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2018	2017*)
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, SURAT BERHARGA SUBORDINASI YANG DITERBITKAN DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
<b>LIABILITAS SEGERA</b>	15,38		
Pihak ketiga		976.641	855.279
Pihak berelasi		71.262	157.575
Jumlah		1.047.903	1.012.854
<b>BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER DAN BONUS WADIAH PIHAK KETIGA YANG BELUM DIBAGIKAN</b>	16	79.117	89.592
<b>SIMPANAN WADIAH</b>	17,38		
Giro wadiah			
Pihak ketiga		8.050.127	7.745.976
Pihak berelasi		654.046	689.800
Tabungan wadiah			
Pihak ketiga		3.751.449	3.193.479
Pihak berelasi		142	79
Jumlah simpanan wadiah		12.455.764	11.629.334
<b>SIMPANAN DARI BANK LAIN</b>	18,38		
Giro wadiah			
Pihak ketiga		72.227	3.533
Pihak berelasi		6.018	65.851
Jumlah simpanan dari bank lain		78.245	69.384
<b>LIABILITAS AKSEPTASI</b>	19,38		
Pihak ketiga		246.335	80.608
Pihak berelasi		2.469	17.946
Jumlah liabilitas akseptasi		248.804	98.554
<b>UTANG PAJAK</b>	20a	115.419	181.775
<b>ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI</b>	21	12.493	32.366
<b>LIABILITAS LAIN-LAIN</b>	22	439.517	392.822
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		14.477.262	13.506.681
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>	23,38		
Bukan bank			
Investasi tenkat			
Pihak ketiga			
Giro		674.923	518.962
Tabungan		908.012	1.331.247
Jumlah investasi tenkat		1.582.935	1.850.209
Investasi tidak tenkat tabungan <i>mudharabah</i>			
Pihak ketiga		30.265.598	26.831.360
Pihak berelasi		144.810	38.129
Jumlah investasi tidak tenkat tabungan <i>mudharabah</i>		30.410.408	26.869.489
Investasi tidak tenkat deposito <i>mudharabah</i>			
Pihak ketiga		40.772.071	36.557.274
Pihak berelasi		2.243.346	990.515
Jumlah investasi tidak tenkat deposito <i>mudharabah</i>		43.015.417	37.547.789
Jumlah dana <i>syirkah</i> temporer bukan bank		75.008.760	66.267.487

\*) Direklasifikasi - lihat Catatan 52

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2018	2017*)
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)</b>	23,38		
Bank			
Investasi tidak terikat tabungan <i>mudharabah</i>			
Pihak ketiga		277.312	316.574
Investasi tidak terikat deposito <i>mudharabah</i>			
Pihak ketiga		156.298	128.715
Jumlah dana <i>syirkah</i> temporer bank		433.610	445.289
<i>Musyarakah - giro mudharabah musytarahah</i>			
Pihak ketiga		7.319	6.322
<b>JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER</b>		<b>75.449.689</b>	<b>66.719.098</b>
<b>SURAT BERTAHAGA SUBORDINASI YANG DITERBITKAN</b>	24,38		
Pihak ketiga		112.000	112.000
Pihak berelasi		263.000	263.000
<b>JUMLAH SURAT BERTAHAGA SUBORDINASI YANG DITERBITKAN</b>		<b>375.000</b>	<b>375.000</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal			
Rp5.000 per saham			
Modal dasar - 600.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017			
Modal ditempatkan dan disetor penuh			
597.804.387 dan 497.804.387 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017	25	2.989.022	2.489.022
Dana setoran modal	26	-	500.000
Surplus revaluasi aset tetap, setelah pajak	13	395.725	344.038
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak		53.944	46.340
Keuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak		62.179	1.759
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	27	597.804	497.804
Belum ditentukan penggunaannya		3.940.491	3.435.278
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>8.039.165</b>	<b>7.314.241</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, SURAT BERTAHAGA SUBORDINASI YANG DITERBITKAN DAN EKUITAS</b>		<b>98.341.116</b>	<b>87.915.020</b>

\*) Direklasifikasi - Mut Catatan 52

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2018	2017
<b>PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB</b>			
Pendapatan dan jual beli			
Pendapatan keuntungan <i>murabahah</i>	29	4.565.808	4.335.905
Pendapatan bersih <i>istishna</i>	29	13	123
Jumlah pendapatan dari jual beli		4.565.821	4.336.028
Pendapatan dari sewa			
Pendapatan <i>ijarah</i> - bersih	29	25.361	145.568
Pendapatan dari bagi hasil			
Pendapatan bagi hasil <i>mudharabah</i>	29	330.120	363.818
Pendapatan bagi hasil <i>musyarakah</i>	29	1.616.886	1.384.132
Jumlah pendapatan bagi hasil		1.947.006	1.747.950
Pendapatan usaha utama lainnya	29,38	1.150.605	1.057.128
Jumlah pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai <i>Mudharib</i>		7.688.793	7.286.674
<b>HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER</b>			
	30	(2.659.310)	(2.541.130)
<b>HAK BAGI HASIL MILIK BANK</b>			
		5.029.483	4.745.544
<b>PENDAPATAN USAHA LAINNYA</b>			
Pendapatan imbalan jasa perbankan	31,38	1.126.451	943.252
Jumlah pendapatan usaha lainnya		1.126.451	943.252
<b>BEBAN USAHA</b>			
Beban kepegawaian	32,38	(1.805.975)	(1.599.262)
Beban administrasi	33	(1.375.739)	(1.284.575)
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan penyisihan kerugian aset produktif			
Beban penyusutan aset tetap	34	(1.648.453)	(1.710.833)
Beban bagi hasil surat berharga subordinasi yang diterbitkan		(144.648)	(191.880)
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset non-produktif		(37.500)	(37.500)
Pembalikan/(pembentukan) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	34	(57.522)	(105.596)
Beban usaha lain:	34	21.652	(18.022)
Beban bonus simpanan <i>wadiah</i>	35	(64.852)	(66.692)
Beban lainnya	35	(203.107)	(204.230)
Jumlah beban usaha		(5.315.944)	(5.218.590)
<b>LABA USAHA (dipindahkan)</b>		839.990	470.206

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2018	2017
LABA USAHA (pindahan)		839.990	470.205
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON-USAHA</b>			
Pendapatan non-usaha	36	37.915	45.201
Beban non-usaha		(41.256)	(15.859)
Jumlah pendapatan dan beban non-usaha		(3.341)	29.342
<b>LABA SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK PENGHASILAN</b>		836.649	499.548
<b>ZAKAT</b>	41	(20.916)	(12.488)
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		815.733	487.060
<b>(BEBAN)/MANFAAT PAJAK PENGHASILAN</b>			
Kini	20d	(219.980)	(188.830)
Tanggung	20d	9.460	86.936
Beban pajak penghasilan - bersih		(210.520)	(121.894)
<b>LABA BERSIH</b>		605.213	365.166
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA:</b>			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	37	10.139	81.581
Pajak penghasilan terkait	20e	(2.535)	(20.282)
Surplus revaluasi aset tetap	13	7.604	61.319
		51.687	-
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual		80.970	(4.681)
Pajak penghasilan terkait	20e	(20.550)	-
Jumlah penghasilan komprehensif lain		60.420	(4.681)
		119.711	56.638
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>		724.924	421.804
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR *)</b>	47	1.012	734

\*) Dinyatakan dalam Rupiah per saham

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2017	2016 <sup>*)</sup>
<b>ASET</b>			
<b>KAS</b>		1.135.610	1.086.569
<b>GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA</b>	3	14.391.293	13.004.700
<b>GIRO PADA BANK LAIN</b>	4,38		
Pihak ketiga		479.636	1.442.795
Pihak berelasi		<u>221.722</u>	<u>108.225</u>
Jumlah giro pada bank lain		701.358	1.551.020
Penyisihan kerugian		<u>(11)</u>	<u>(54)</u>
Bersih		701.347	1.550.966
<b>INVESTASI PADA SURAT BERTHARGA</b>	5,38		
Termasuk nilai bersih dari premium yang belum diamortisasi sebesar masing-masing Rp13.134 dan Rp20.187 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016			
Pihak ketiga			
Diukur pada biaya perolehan		201.153	204.146
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		200.084	300.189
Pihak berelasi			
Diukur pada biaya perolehan		9.241.253	5.785.567
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		611.675	611.730
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		<u>1.391</u>	<u>4.922</u>
Jumlah investasi pada surat berharga		10.255.556	6.906.554
Penyisihan kerugian		<u>(19.912)</u>	<u>(154.374)</u>
Bersih		10.235.644	6.752.180

\*) Direvisi/akasi (lihat Catatan 50)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2017	2016 <sup>*)</sup>
<b>PIUTANG</b>	6,38		
<b>Murabahah</b>			
setelah dikurangi pendapatan yang ditangguhkan masing-masing sebesar Rp18.773.555 dan Rp17.194.803 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016			
Pihak ketiga		35.630.253	34.949.087
Pihak berelasi		<u>603.484</u>	<u>1.249.255</u>
Jumlah piutang <i>murabahah</i>		36.233.737	36.198.342
<b>Istishna</b>			
setelah dikurangi pendapatan yang ditangguhkan masing-masing sebesar Rp376 dan Rp419 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016			
Pihak ketiga		3.144	6.042
<b>Piutang Ijarah</b>			
Pihak ketiga		<u>13.706</u>	<u>7.702</u>
Jumlah piutang		36.250.587	36.212.086
Cadangan kerugian penurunan nilai dan penyisihan kerugian		<u>(1.511.157)</u>	<u>(1.424.620)</u>
Bersih		34.739.430	34.787.466
<b>PINJAMAN QARDH</b>	7		
Pihak ketiga		2.617.592	1.971.071
Penyisihan kerugian		<u>(8.021)</u>	<u>(7.750)</u>
Bersih		2.609.571	1.963.321
<b>PEMBIAYAAN</b>	8,9,38		
<b>Mudharabah</b>			
Pihak ketiga		3.220.460	3.083.780
Pihak berelasi		<u>178.291</u>	<u>67.421</u>
Jumlah <i>mudharabah</i>		3.398.751	3.151.201
Penyisihan kerugian		<u>(38.388)</u>	<u>(65.586)</u>
Bersih		3.360.363	3.085.615
<b>Musarakah</b>			
Pihak ketiga		14.452.257	12.464.154
Pihak berelasi		<u>3.187.956</u>	<u>874.508</u>
Jumlah <i>musarakah</i>		17.640.213	13.338.662
Penyisihan kerugian		<u>(372.138)</u>	<u>(337.604)</u>
Bersih		17.268.075	13.001.058
Jumlah pembiayaan		21.038.964	16.489.863
Penyisihan kerugian		<u>(410.526)</u>	<u>(403.190)</u>
Bersih		20.628.438	16.086.673

\*) Direklasifikasi (lihat Catatan 50)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2017</u>	<u>2016 *)</u>
<b>TAGIHAN AKSEPTASI</b>	<b>10,38</b>		
Pihak ketiga		34.069	79.302
Pihak berelasi		<u>64.485</u>	<u>34.728</u>
Jumlah tagihan akseptasi		98.554	114.030
Penyisihan kerugian		<u>(985)</u>	<u>(1.140)</u>
Bersih		97.569	112.890
<b>ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH</b>	<b>11</b>		
Nilai perolehan		1.207.704	1.330.260
Akumulasi penyusutan		<u>(419.935)</u>	<u>(423.070)</u>
Bersih		787.769	907.190
<b>PENYERTAAN MODAL SEMENTARA</b>	<b>12,38</b>		
Pihak berelasi		50.332	50.332
Penyisihan kerugian		<u>(7.550)</u>	<u>(7.550)</u>
Bersih		42.782	42.782
<b>ASET TETAP</b>	<b>13</b>		
Nilai perolehan		2.266.024	2.252.676
Akumulasi penyusutan		<u>(1.384.520)</u>	<u>(1.279.403)</u>
Nilai buku		881.504	973.273
<b>ASET LAIN</b>			
Aset pajak tangguhan - bersih	20	272.709	226.035
Agunan yang diambil alih		939	939
Penyisihan kerugian		<u>(939)</u>	<u>(939)</u>
Bersih		-	-
Lainnya - bersih	14	<u>1.416.108</u>	<u>1.337.677</u>
Jumlah		1.688.817	1.563.712
<b>JUMLAH ASET</b>		<u>87.939.774</u>	<u>78.831.722</u>
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, SURAT BERHARGA SUBORDINASI YANG DITERBITKAN DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
<b>LIABILITAS SEGERA</b>	<b>15,38</b>		
Pihak ketiga		880.033	891.153
Pihak berelasi		<u>157.575</u>	<u>119.806</u>
Jumlah		1.037.608	1.010.959
<b>BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER DAN BONUS WADIAH PIHAK KETIGA YANG BELUM DIBAGIKAN</b>	<b>16</b>	89.592	71.489

\*) Direklasifikasi (lihat Catatan 50)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2017	2016 <sup>1)</sup>
<b>SIMPANAN WADIAH</b>	17,38		
<i>Giro wadiah</i>			
Pihak ketiga		7.745.976	6.505.793
Pihak berelasi		689.800	355.058
<i>Tabungan wadiah</i>			
Pihak ketiga		3.193.479	2.593.405
Pihak berelasi		79	32
Jumlah simpanan wadiah		11.629.334	9.454.288
<b>SIMPANAN DARI BANK LAIN</b>	18,38		
<i>Giro wadiah</i>			
Pihak ketiga		3.533	39.572
Pihak berelasi		65.851	16.991
Jumlah simpanan dari bank lain		69.384	56.563
<b>LIABILITAS AKSEPTASI</b>	19,38		
Pihak ketiga		80.608	114.030
Pihak berelasi		17.946	-
Jumlah liabilitas akseptasi		98.554	114.030
<b>UTANG PAJAK</b>	20	181.775	79.864
<b>ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI</b>	21	32.366	14.257
<b>LIABILITAS LAIN-LAIN</b>	22	392.822	431.347
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		13.531.435	11.232.797
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>	23,38		
Bukan bank			
Investasi terikat			
Pihak ketiga			
Giro		518.962	62.343
Tabungan		1.331.247	1.497.199
Jumlah investasi terikat		1.850.209	1.559.542
Investasi tidak terikat tabungan <i>mudharabah</i>			
Pihak ketiga		26.831.360	23.632.544
Pihak berelasi		38.129	28.047
Jumlah investasi tidak terikat tabungan <i>mudharabah</i>		26.869.489	23.660.591
Investasi tidak terikat deposito <i>mudharabah</i>			
Pihak ketiga		36.557.274	34.327.415
Pihak berelasi		990.515	941.444
Jumlah investasi tidak terikat deposito <i>mudharabah</i>		37.547.789	35.268.859
<b>Jumlah dana syirkah temporer bukan bank</b>		66.267.487	60.488.992

<sup>1)</sup> Direklasifikasi (lihat Catatan 56)Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dan laporan keuangan secara keseluruhan.

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2017	2016 <sup>*)</sup>
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)</b>	23,38		
Bank			
Investasi tidak terikat tabungan <i>mudharabah</i> Pihak ketiga		316.574	258.325
Investasi tidak terikat deposito <i>mudharabah</i> Pihak ketiga		128.715	77.589
<b>Jumlah dana syirkah temporer bank</b>		<b>445.289</b>	<b>335.914</b>
<i>Musarakah - giro mudharabah musytarakah</i> Pihak ketiga		6.322	6.582
<b>JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER</b>		<b>66.719.098</b>	<b>60.831.488</b>
<b>SURAT BERTARGA SUBORDINASI YANG DITERBITKAN</b>	24,38		
Pihak ketiga		112.000	112.000
Pihak berelasi		263.000	263.000
<b>JUMLAH SURAT BERTARGA SUBORDINASI YANG DITERBITKAN</b>		<b>375.000</b>	<b>375.000</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp5.000 per saham			
Modal dasar - 500.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016			
Modal ditempatkan dan disetor penuh 497.804.387 dan 397.804.387 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	25	2.489.022	1.989.022
Dana setoran modal	26	500.000	500.000
Selisih revaluasi aset tetap, setelah pajak	13	344.038	344.038
Keuntungan/(kerugian) aktuarial, setelah pajak		46.340	(14.979)
Keuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual, setelah pajak		1.759	6.440
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	27	497.804	397.804
Belum ditentukan penggunaannya		3.435.278	3.170.112
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>7.314.241</b>	<b>6.392.437</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, SURAT BERTARGA SUBORDINASI YANG DITERBITKAN DAN EKUITAS</b>		<b>87.939.774</b>	<b>78.831.722</b>

\*) Direklasifikasi (lihat Catatan 50)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2017	2016
<b>PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB</b>			
Pendapatan dari jual beli			
Pendapatan keuntungan <i>murabahah</i>	29	4.335.905	4.048.482
Pendapatan bersih <i>istishna</i>		123	83
<b>Jumlah pendapatan dari jual beli</b>	29	4.336.028	4.048.565
Pendapatan dari sewa			
Pendapatan <i>ijarah</i> - bersih	29	145.568	49.154
Pendapatan dari bagi hasil			
Pendapatan bagi hasil <i>mudharabah</i>	29	363.818	362.083
Pendapatan bagi hasil <i>musyarakah</i>		1.384.132	1.104.685
<b>Jumlah pendapatan bagi hasil</b>	29	1.747.950	1.466.768
Pendapatan usaha utama lainnya	29,38	1.057.128	903.410
<b>Jumlah pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai <i>Mudharib</i></b>		7.286.674	6.467.897
<b>HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER</b>	30	(2.541.130)	(2.339.720)
<b>HAK BAGI HASIL MILIK BANK</b>		4.745.544	4.128.177
<b>PENDAPATAN USAHA LAINNYA</b>	31,38		
Pendapatan imbalan jasa perbankan		943.252	860.038
Pendapatan imbalan investasi tenkat		-	33
<b>Jumlah pendapatan usaha lainnya</b>		943.252	860.071
<b>BEBAN USAHA</b>			
Beban kepegawaian	32,38	(1.599.262)	(1.465.175)
Beban administrasi	33	(1.284.575)	(1.327.904)
Pembentukan cadangan kerugian			
penurunan nilai aset keuangan dan			
penyisihan kerugian aset produktif	34	(1.710.833)	(1.107.031)
Beban penyusutan aset tetap		(191.880)	(230.409)
Beban bagi hasil surat berharga			
subordinasi yang diterbitkan		(37.500)	(43.974)
Pembentukan cadangan kerugian			
penurunan nilai aset non-produktif	34	(105.596)	(72.468)
(Pembentukan)/pembalikan estimasi			
kerugian komitmen dan kontinjensi	34	(18.022)	10.090
Beban usaha lain	35		
Beban bonus simpanan wadiah		(66.692)	(60.339)
Beban lainnya		(204.230)	(228.031)
<b>Jumlah beban usaha</b>		(5.218.590)	(4.545.261)
<b>LABA USAHA</b>		470.206	442.987

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dan laporan keuangan secara keseluruhan.

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2017	2015
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON-USAHA</b>	36		
Pendapatan non-usaha		45.201	6.991
Beban non-usaha		(15.859)	(4.128)
<b>Jumlah pendapatan dan beban non-usaha</b>		29.342	2.863
<b>LABA SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK PENGHASILAN</b>		499.548	445.850
<b>ZAKAT</b>	41	(12.488)	(11.148)
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	20	487.060	434.704
<b>(BEBAN)/MANFAAT PAJAK PENGHASILAN</b>	20		
Kini		(188.830)	(89.466)
Tanggungan		66.936	(19.824)
<b>Beban pajak penghasilan - bersih</b>		(121.894)	(109.290)
<b>LABA BERSIH</b>		365.166	325.414
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA:</b>			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Keuntungan/(kerugian) aktuarial		61.319	(47.204)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual		(4.681)	651
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya		-	(163)
<b>Jumlah penghasilan komprehensif lain</b>		56.638	(46.716)
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>		421.804	278.698
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR <sup>1)</sup></b>	2ae	734	818

\*1) Dinyatakan dalam Rupiah penuh

Catatan atas laporan keuangan tertampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2016	2015
<b>ASET</b>			
<b>KAS</b>		1.086.568.761.849	1.611.124.530.574
<b>GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA</b>	3	13.004.699.868.197	8.312.710.997.930
<b>GIRO PADA BANK LAIN</b>	4,39		
Pihak ketiga		1.442.795.281.194	429.369.612.410
Pihak berelasi		<u>108.224.489.866</u>	<u>101.616.445.423</u>
Jumlah giro pada bank lain		1.551.019.771.060	530.986.057.833
Penyisihan kerugian		<u>(54.103.576)</u>	<u>(230.214.636)</u>
Bersih		1.550.965.667.484	530.755.843.197
<b>PENEMPATAN PADA BANK LAIN</b>	5,39		
Pihak berelasi		<u>320.000.000.000</u>	<u>-</u>
Jumlah penempatan pada bank lain		320.000.000.000	-
Penyisihan kerugian		<u>(3.200.000.000)</u>	<u>-</u>
Bersih		316.800.000.000	-
<b>INVESTASI PADA SURAT BERHARGA</b>	6,39		
Termasuk nilai bersih dari premium yang belum diamortisasi sebesar masing-masing Rp20.186.932.441 dan Rp97.694.649.485 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015			
Pihak ketiga			
Diukur pada biaya perolehan		204.146.267.976	295.201.130.074
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		300.188.934.840	300.255.580.412
Pihak berelasi			
Diukur pada biaya perolehan		5.465.567.190.655	6.487.553.251.335
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		611.729.340.439	601.174.450.064
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		<u>4.922.092.500</u>	<u>42.741.099.758</u>
Jumlah investasi pada surat berharga		6.586.553.826.410	7.726.925.511.643
Penyisihan kerugian		<u>(151.173.908.354)</u>	<u>(151.924.777.034)</u>
Bersih		6.435.379.918.056	7.575.000.734.609

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan laporan keuangan secara keseluruhan

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2016	2015
<b>PIUTANG</b>	7,39		
<b>Murabahah</b>			
setelah dikurangi pendapatan yang ditangguhkan masing-masing sebesar Rp17.194.802.904,182 dan Rp15.303.224.831.757 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015			
Pihak ketiga		34.949.086.891.241	34.192.785.110.699
Pihak berelasi		<u>1.249.255.041.790</u>	<u>614.220.094.245</u>
Jumlah piutang <i>murabahah</i>		36.198.341.933.031	34.807.005.204.944
<b>Istishna</b>			
setelah dikurangi pendapatan yang ditangguhkan masing-masing sebesar Rp419.226.808 dan Rp628.065.301 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015			
Pihak ketiga		6.041.970.162	11.593.251.123
<b>Piutang Ijarah</b>			
Pihak ketiga		<u>7.701.698.870</u>	<u>18.286.157.286</u>
Jumlah piutang		36.212.085.602.063	34.836.884.613.353
Cadangan kerugian penurunan nilai dan penyisihan kerugian		<u>(1.424.619.716.183)</u>	<u>(1.393.313.879.602)</u>
Bersih		34.787.465.885.880	33.443.570.733.751
<b>PINJAMAN QARDH</b>	8		
Pihak ketiga		1.971.070.612.725	1.967.130.035.791
Penyisihan kerugian		<u>(7.749.200.885)</u>	<u>(35.446.225.597)</u>
Bersih		1.963.321.411.840	1.931.683.810.194
<b>PEMBIAYAAN</b>	9,10,39		
<b>Mudharabah</b>			
Pihak ketiga		3.083.779.918.837	2.734.766.081.599
Pihak berelasi		<u>67.421.354.133</u>	<u>153.800.000.000</u>
Jumlah <i>mudharabah</i>		3.151.201.282.970	2.888.566.081.599
Penyisihan kerugian		<u>(65.586.182.046)</u>	<u>(54.383.189.445)</u>
Bersih		3.085.615.100.924	2.834.182.892.154
<b>Musyarakah</b>			
Pihak ketiga		12.464.154.042.073	9.805.888.577.926
Pihak berelasi		<u>874.508.090.207</u>	<u>785.188.290.833</u>
Jumlah <i>musyarakah</i>		13.338.662.132.280	10.591.076.868.759
Penyisihan kerugian		<u>(337.604.472.636)</u>	<u>(313.808.678.399)</u>
Bersih		13.001.057.659.644	10.277.268.190.360
Jumlah pembiayaan		16.489.863.415.250	13.479.642.950.358
Penyisihan kerugian		<u>(403.190.654.682)</u>	<u>(368.191.867.844)</u>
Bersih		16.086.672.760.568	13.111.451.082.514

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>
<b>TAGIHAN AKSEPTASI</b>	11,39		
Pihak ketiga		79.301.480.749	195.871.609.624
Pihak berelasi		<u>34.728.359.720</u>	<u>64.453.072.302</u>
Jumlah tagihan akseptasi		114.029.840.469	260.324.681.926
Penyisihan kerugian		<u>(1.140.298.407)</u>	<u>(2.603.246.819)</u>
Bersih		112.889.542.062	257.721.435.107
<b>ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH</b>	12		
Nilai perolehan		1.330.260.445.854	1.045.335.902.400
Akumulasi penyusutan		<u>(423.070.185.362)</u>	<u>(239.287.481.360)</u>
Bersih		907.190.260.492	806.048.421.040
<b>PENYERTAAN MODAL SEMENTARA</b>	13,39		
Pihak berelasi		50.331.426.038	50.331.426.038
Penyisihan kerugian		<u>(7.549.713.906)</u>	<u>(7.549.713.906)</u>
Bersih		42.781.712.132	42.781.712.132
<b>ASET TETAP</b>	14		
Nilai perolehan		2.252.675.681.513	2.178.243.810.596
Akumulasi penyusutan		<u>(1.279.402.395.550)</u>	<u>(1.054.107.454.707)</u>
Nilai buku		973.273.285.963	1.124.136.355.889
<b>ASET LAIN</b>			
Aset pajak tangguhan - bersih	21	226.034.980.900	230.124.698.415
Agunan yang diambil alih		939.469.787	939.469.787
Penyisihan kerugian		<u>(939.469.787)</u>	<u>(939.469.787)</u>
Bersih		-	-
Lainnya - bersih	15	<u>1.337.677.534.848</u>	<u>1.392.598.588.739</u>
Jumlah		1.563.712.515.748	1.622.723.287.154
<b>JUMLAH ASET</b>		<b><u>78.831.721.590.271</u></b>	<b><u>70.369.708.944.091</u></b>
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, SURAT BERHARGA SUBORDINASI YANG DITERBITKAN DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
<b>LIABILITAS SEGERA</b>	16,39		
Pihak ketiga		891.152.578.851	849.335.421.220
Pihak berelasi		<u>119.806.413.838</u>	<u>63.154.337.125</u>
Jumlah		1.010.958.992.689	912.489.758.345
<b>BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER DAN BONUS WADIAH PIHAK KETIGA YANG BELUM DIBAGIKAN</b>	17	71.489.321.657	54.582.427.193

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan laporan keuangan secara keseluruhan.

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>
<b>SIMPANAN WADIAH</b>	18,39		
<i>Giro wadiah</i>			
Pihak ketiga		6.505.792.577.273	5.601.978.405.434
Pihak berelasi		355.057.827.444	216.729.939.843
<i>Tabungan wadiah</i>			
Pihak ketiga		2.593.404.868.519	2.239.201.724.709
Pihak berelasi		<u>32.155.921</u>	<u>39.016.555</u>
Jumlah simpanan wadiah		9.454.287.429.157	8.057.949.086.541
<b>SIMPANAN DARI BANK LAIN</b>	19,39		
<i>Giro wadiah</i>			
Pihak ketiga		39.572.055.963	6.361.636.707
Pihak berelasi		<u>16.990.983.028</u>	<u>38.062.237.765</u>
Jumlah simpanan dari bank lain		56.563.038.991	44.423.874.472
<b>LIABILITAS AKSEPTASI</b>	20,39		
Pihak ketiga		114.029.840.469	259.500.274.011
Pihak berelasi		-	<u>824.407.915</u>
Jumlah liabilitas akseptasi		114.029.840.469	260.324.681.926
<b>UTANG PAJAK</b>	21	79.863.606.994	105.699.388.646
<b>ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI</b>	22	14.256.954.058	24.883.250.178
<b>LIABILITAS LAIN-LAIN</b>	23	<u>431.347.300.531</u>	<u>422.754.579.533</u>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b><u>11.232.796.484.546</u></b>	<b><u>9.883.107.046.834</u></b>
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>	24,39		
Bukan bank			
Investasi terikat			
Pihak ketiga		62.342.711.683	1.001.076.915
Giro		<u>1.497.199.165.882</u>	<u>1.057.745.803.647</u>
Tabungan			
Jumlah investasi terikat		1.559.541.877.565	1.058.746.880.562
Investasi tidak terikat tabungan <i>mudharabah</i>			
Pihak ketiga		23.632.544.280.548	21.470.086.533.585
Pihak berelasi		<u>28.046.757.272</u>	<u>228.058.809.746</u>
Jumlah investasi tidak terikat tabungan <i>mudharabah</i>		23.660.591.037.820	21.698.145.343.331
Investasi tidak terikat deposito <i>mudharabah</i>			
Pihak ketiga		34.327.414.830.396	30.849.240.407.196
Pihak berelasi		<u>941.444.627.340</u>	<u>438.296.567.142</u>
Jumlah investasi tidak terikat deposito <i>mudharabah</i>		<u>35.268.859.457.736</u>	<u>31.287.536.974.338</u>
Jumlah dana syirkah temporer bukan bank		60.488.992.373.121	54.044.429.198.231

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2016	2015
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>	24,39		
(lanjutan)			
Bank			
Investasi tidak terikat tabungan <i>mudharabah</i> Pihak ketiga		258.324.801.453	244.384.621.261
Investasi tidak terikat deposito <i>mudharabah</i> Pihak ketiga		77.588.976.546	73.548.098.422
<b>Jumlah dana <i>syirkah</i> temporer bank</b>		<b>335.913.777.999</b>	<b>317.932.719.683</b>
<i>Musyarakah - giro mudharabah musytarakah</i> Pihak ketiga		6.582.023.243	10.501.215.161
<b>JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER</b>		<b>60.831.488.174.363</b>	<b>54.372.863.133.075</b>
<b>SURAT BERHARGA SUBORDINASI YANG DITERBITKAN</b>	25,39		
Pihak ketiga		112.000.000.000	405.000.000.000
Pihak berelasi		263.000.000.000	95.000.000.000
<b>JUMLAH SURAT BERHARGA SUBORDINASI YANG DITERBITKAN</b>		<b>375.000.000.000</b>	<b>500.000.000.000</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp5.000 per saham			
Modal dasar - 500.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015			
Modal ditempatkan dan disetor penuh 397.804.387 saham pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	26	1.989.021.935.000	1.989.021.935.000
Dana setoran modal	27	500.000.000.000	-
Selisih revaluasi aset tetap, setelah pajak (Kerugian)/keuntungan aktuarial, setelah pajak	14	344.037.987.242	344.037.987.242
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual, setelah pajak		6.440.179.484	5.951.934.681
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	28	397.804.387.000	297.804.387.000
Belum ditentukan penggunaannya		3.170.111.564.753	2.944.697.788.921
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>6.392.436.931.362</b>	<b>5.613.738.764.182</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, SURAT BERHARGA SUBORDINASI YANG DITERBITKAN DAN EKUITAS</b>		<b>78.831.721.590.271</b>	<b>70.369.708.944.091</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2016

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2016	2015
<b>PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB</b>			
Pendapatan dari jual beli			
Pendapatan keuntungan <i>murabahah</i>	30	4.048.482.276.254	3.831.542.063.553
Pendapatan bersih <i>istishna</i>		<u>82.811.267</u>	<u>1.148.114.167</u>
Jumlah pendapatan dari jual beli	30	4.048.565.087.521	3.832.690.177.720
Pendapatan dari sewa			
Pendapatan <i>jarah</i> -bersih	30	49.153.723.051	118.568.245.400
Pendapatan dari bagi hasil	30		
Pendapatan bagi hasil <i>mudharabah</i>		362.082.780.353	364.449.540.683
Pendapatan bagi hasil <i>musyarakah</i>		<u>1.104.685.495.043</u>	<u>887.759.782.682</u>
Jumlah pendapatan bagi hasil	30	1.466.768.275.396	1.252.209.323.365
Pendapatan usaha utama lainnya	30,39	<u>903.410.162.970</u>	<u>756.548.156.607</u>
Jumlah pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai <i>Mudharib</i>		6.467.897.248.938	5.960.015.903.092
<b>HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER</b>	31	<u>(2.339.719.726.387)</u>	<u>(2.438.224.170.055)</u>
<b>HAK BAGI HASIL MILIK BANK</b>		4.128.177.522.551	3.521.791.733.037
<b>PENDAPATAN USAHA LAINNYA</b>	32,39		
Pendapatan imbalan jasa perbankan		860.037.966.451	938.785.565.880
Pendapatan imbalan investasi terikat		<u>32.783.538</u>	<u>73.677.840</u>
Jumlah pendapatan usaha lainnya		860.070.749.989	938.859.243.720
<b>BEBAN USAHA</b>			
Beban kepegawaian	33,39	(1.485.174.807.624)	(1.370.214.646.997)
Beban administrasi	34	(1.327.904.125.999)	(1.210.020.856.869)
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan penyisihan kerugian aset produktif	35	(1.107.030.619.915)	(991.024.877.662)
Beban penyusutan aset tetap		(230.409.441.143)	(216.391.385.906)
Beban bagi hasil pembiayaan diterima		-	(1.058.467.742)
Beban bagi hasil surat berharga subordinasi yang diterbitkan		(43.974.034.275)	(53.080.290.112)
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset non-produktif	35	(72.487.612.542)	(33.123.890.635)
Pembentukan/(pembalikan) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	35	10.089.621.949	(22.357.509.274)
Beban usaha lain:	36		
Beban bonus simpanan <i>wadiah</i>		(60.338.941.784)	(58.577.086.939)
Beban lainnya		<u>(228.030.970.719)</u>	<u>(134.886.735.715)</u>
Jumlah beban usaha		<u>(4.545.260.932.052)</u>	<u>(4.090.735.747.851)</u>
<b>LABA USAHA</b>		442.987.340.488	369.915.228.906

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari laporan keuangan secara keseluruhan.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2016

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2016	2015
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON-USAHA</b>			
Pendapatan non-usaha	37	6.991.286.020	16.795.574.959
Beban non-usaha		<u>(4.128.080.955)</u>	<u>(2.991.519.916)</u>
Jumlah pendapatan dan beban non-usaha		2.863.205.065	13.804.055.043
<b>LABA/(RUGI) SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK PENGHASILAN</b>		445.850.545.553	383.719.283.949
<b>ZAKAT</b>	42	<u>(11.146.263.639)</u>	<u>(9.592.982.099)</u>
<b>LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	21	434.704.281.914	374.126.301.850
<b>(BEBAN)/MANFAAT PAJAK PENGHASILAN</b>	21		
Kini		(89.466.170.750)	(69.763.427.750)
Tanggungan		<u>(19.824.335.333)</u>	<u>(14.787.154.318)</u>
Beban pajak penghasilan - bersih		<u>(109.290.506.083)</u>	<u>(84.550.582.068)</u>
<b>LABA/(RUGI) BERSIH</b>		<u>325.413.775.831</u>	<u>289.575.719.782</u>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA:</b>			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Keuntungan revaluasi aset tetap (Kerugian)/keuntungan aktuarial		- (47.203.853.455)	344.037.987.242 44.964.340.543
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual		650.993.071	4.261.972.150
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya		<u>(162.748.268)</u>	<u>(1.065.493.037)</u>
Jumlah penghasilan komprehensif lain		(46.715.608.652)	392.198.806.898
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>		<u>278.698.167.179</u>	<u>681.774.526.680</u>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR</b>	2af	818	946

**PT BANK SYARIAH MANDIRI**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2015</u>	<u>31 Desember 2014<sup>*)</sup></u>	<u>1 Januari 2014<sup>*)</sup></u>
<b>ASET</b>				
<b>KAS</b>		1.611.124.530.574	1.513.579.952.064	1.444.795.308.390
<b>GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA</b>	3	8.312.710.807.930	13.026.071.161.239	9.157.117.991.948
<b>GIRO PADA BANK LAIN</b>	4,40			
Pihak ketiga		429.389.612.410	375.195.231.617	518.373.235.873
Pihak berelasi		101.616.445.423	158.204.618.191	169.097.399.528
Jumlah giro pada bank lain		530.996.057.833	533.399.847.808	687.470.635.401
Penyisihan kerugian		(230.214.636)	(183.776.079)	(6.932.181.458)
Bersih		530.755.843.197	533.216.071.729	680.538.473.943
<b>PENEMPATAN PADA BANK LAIN</b>	5,40			
Pihak ketiga		-	70.000.000.000	-
Pihak berelasi		-	125.000.000.000	50.000.000.000
Jumlah penempatan pada bank lain		-	195.000.000.000	50.000.000.000
Penyisihan kerugian		-	(1.950.000.000)	(500.000.000)
Bersih		-	193.050.000.000	49.500.000.000
<b>INVESTASI PADA SURAT BERHARGA</b>	6,40			
Termasuk nilai bersih dari premium yang belum diamortisasi sebesar masing-masing Rp97.694.648.485 dan Rp14.044.136.972 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp343.434.796 pada tanggal 1 Januari 2014				
Pihak ketiga				
Diukur pada biaya perolehan		295.201.130.074	205.320.367.968	304.994.504.003
Tersedia untuk dijual		300.255.580.412	429.755.455.568	26.405.293.949
Pihak berelasi				
Diukur pada biaya perolehan		6.487.553.251.335	1.184.565.718.738	1.150.208.892.397
Tersedia untuk dijual		601.174.450.064	-	-
Diukur pada nilai wajar		42.741.099.758	47.857.227.500	35.361.055.150
Jumlah investasi pada surat berharga		7.726.925.511.643	1.867.498.769.774	1.518.969.845.499
Penyisihan kerugian		(151.924.777.034)	(145.060.698.468)	(143.320.241.814)
Bersih		7.575.000.734.609	1.722.438.073.306	1.375.649.603.685

<sup>\*)</sup> Diverifikasi dan disajikan kembali (lihat Catatan 54 dan 55)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK SYARIAH MANDIRI

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2015	31 Desember 2014 <sup>*)</sup>	1 Januari 2014 <sup>*)</sup>
<b>PIUTANG</b>	<b>7,40</b>			
<b>Murabahah</b>				
setelah dikurangi pendapatan yang ditangguhkan masing-masing sebesar Rp15.303.224.631,757, Rp13.573.697.045.882 dan Rp13.374.091.179.863 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014				
Pihak ketiga		34.192.765.110.689	33.664.294.591.822	33.085.804.271.288
Pihak berelasi		<u>614.220.094.245</u>	<u>50.343.501.674</u>	<u>121.571.475.843</u>
Jumlah piutang murabahah		34.807.005.204.944	33.714.638.093.696	33.207.375.747.131
<b>Istishna</b>				
setelah dikurangi pendapatan yang ditangguhkan masing-masing sebesar Rp230.595.301, Rp3.278.520.622 dan Rp14.382.619.239 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014				
Pihak ketiga		11.593.251.123	34.996.624.405	57.952.930.826
<b>Piutang Jarah</b>				
Pihak ketiga		<u>18.286.157.288</u>	<u>89.745.313.735</u>	<u>67.609.739.857</u>
Jumlah piutang		34.836.884.613.353	33.838.380.031.836	33.332.938.417.814
Cadangan kerugian penurunan nilai dan penyisihan kerugian		<u>(1.393.313.879.602)</u>	<u>(1.183.989.689.678)</u>	<u>(970.683.944.472)</u>
Bersih		33.443.570.733.751	32.654.390.342.158	32.362.254.473.342
<b>PINJAMAN QARDH</b>	<b>8</b>			
Pihak ketiga		1.967.130.035.791	3.867.281.372.925	5.613.054.861.843
Penyisihan kerugian		<u>(35.446.225.597)</u>	<u>(81.881.567.630)</u>	<u>(58.316.069.764)</u>
Bersih		1.931.683.810.194	3.585.399.805.295	5.554.738.792.079
<b>PEMBIAYAAN</b>	<b>9,10,40</b>			
<b>Mudharabah</b>				
Pihak ketiga		2.734.766.081.599	2.981.550.260.940	3.811.274.743.281
Pihak berelasi		<u>153.800.000.000</u>	<u>182.580.000.000</u>	<u>97.489.261.229</u>
Jumlah mudharabah		2.888.566.081.599	3.164.130.260.940	3.908.764.004.520
Penyisihan kerugian		<u>(54.383.189.445)</u>	<u>(157.876.937.140)</u>	<u>(205.066.106.677)</u>
Bersih		2.834.182.892.154	3.006.253.323.800	3.703.697.897.843
<b>Musyarakah</b>				
Pihak ketiga		9.805.888.577.926	7.248.315.059.775	7.197.696.504.880
Pihak berelasi		<u>785.188.290.833</u>	<u>399.222.075.861</u>	<u>140.428.657.882</u>
Jumlah musyarakah		10.591.076.868.759	7.645.537.135.636	7.338.125.392.862
Penyisihan kerugian		<u>(313.808.678.399)</u>	<u>(314.705.553.801)</u>	<u>(289.418.367.296)</u>
Bersih		10.277.268.190.360	7.330.831.581.835	7.048.707.025.566
Jumlah pembiayaan		13.479.642.950.358	10.809.667.396.576	11.246.889.397.382
Penyisihan kerugian		<u>(368.191.867.844)</u>	<u>(472.582.490.841)</u>	<u>(494.484.473.973)</u>
Bersih		13.111.451.082.514	10.337.084.905.735	10.752.404.923.409

<sup>\*)</sup> Direvisifikasi dan disajikan kembali (lihat Catatan 54 dan 55)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT BANK SYARIAH MANDIRI**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2015</u>	<u>31 Desember 2014*)</u>	<u>1 Januari 2014*)</u>
<b>TAGIHAN AKSEPTASI</b>	<b>11,40,54</b>			
Pihak ketiga		195.871.609.624	129.801.645.719	95.084.295.758
Pihak berelasi		<u>64.453.072.302</u>	<u>4.112.386.457</u>	-
Jumlah tagihan akseptasi		260.324.681.926	133.914.036.176	95.084.295.758
Penyisihan kerugian		<u>(2.603.246.819)</u>	-	-
Bersih		257.721.435.107	133.914.036.176	95.084.295.758
<b>ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH</b>	<b>12</b>			
Nilai perolehan		1.045.335.902.400	1.041.576.384.423	456.551.018.760
Akumulasi penyusutan		<u>(239.287.481.360)</u>	<u>(223.762.966.161)</u>	<u>(188.898.967.103)</u>
Bersih		806.048.421.040	817.813.418.262	267.652.051.656
<b>PENYERTAAN MODAL SEMENTARA</b>	<b>13,40</b>			
Pihak berelasi		50.331.426.038	50.331.426.038	-
Penyisihan kerugian		<u>(7.549.713.906)</u>	<u>(503.314.280)</u>	-
Bersih		42.781.712.132	49.828.111.778	-
<b>ASET TETAP</b>	<b>14</b>			
Nilai perolehan		2.178.243.810.596	1.569.850.838.612	1.435.571.842.485
Akumulasi penyusutan		<u>(1.054.107.454.707)</u>	<u>(844.446.318.737)</u>	<u>(647.700.758.574)</u>
Nilai buku		1.124.136.355.889	725.404.519.875	787.871.083.911
<b>ASET LAIN</b>				
Aset pajak tangguhan - bersih	21,55	230.124.698.415	198.925.955.710	146.758.308.309
Agunan yang diambil alih		939.469.787	13.062.119.787	13.062.119.787
Penyisihan kerugian		<u>(939.469.787)</u>	<u>(13.062.119.787)</u>	<u>(13.062.119.787)</u>
Bersih		-	-	-
Lainnya - bersih	15,54,55	<u>1.392.598.588.739</u>	<u>1.464.554.277.038</u>	<u>1.293.452.339.255</u>
Jumlah		1.622.723.287.154	1.663.480.232.748	1.440.210.647.564
<b>JUMLAH ASET</b>		<b><u>70.369.708.944,091</u></b>	<b><u>66.955.670.630,245</u></b>	<b><u>63.965.707.645,695</u></b>
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS</b>				
<b>LIABILITAS SEGERA</b>	<b>16,40</b>			
Pihak ketiga		862.335.421.220	825.456.095.852	876.003.709.717
Pihak berelasi		<u>50.154.337.125</u>	<u>108.387.969.717</u>	<u>69.587.375.504</u>
Jumlah		912.489.758.345	933.844.065.569	945.591.085.221
<b>BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER DAN BONUS WADIAH PIHAK KETIGA YANG BELUM DIBAGIKAN</b>	<b>17</b>	54.582.427.193	61.216.141.837	56.965.430.189

\*) Direklasifikasi dan disajikan kembali (lihat Catatan 54 dan 55)

**PT BANK SYARIAH MANDIRI**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**

**31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2015</u>	<u>31 Desember 2014*)</u>	<u>1 Januari 2014*)</u>
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b> (lanjutan)	25,40			
Bank				
Investasi tidak terikat tabungan <i>mudharabah</i> Pihak ketiga		244.384.621.261	163.544.397.003	144.875.521.584
Investasi tidak terikat deposito <i>mudharabah</i> Pihak ketiga		<u>73.548.098.422</u>	<u>78.760.823.245</u>	<u>83.396.871.023</u>
<b>Jumlah dana syirkah temporer bank</b>		<b>317.932.719.683</b>	<b>242.305.220.248</b>	<b>228.272.392.607</b>
<i>Musyarakah - giro mudharabah musytarakah</i> Pihak ketiga		<u>10.501.215.161</u>	<u>10.562.836.278</u>	<u>14.262.559.498</u>
<b>JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER</b>		<b><u>54.372.863.133.075</u></b>	<b><u>53.175.487.126.196</u></b>	<b><u>47.573.677.062.913</u></b>
<b>SURAT BERHARGA SUBORDINASI YANG DITERBITKAN</b> Pihak ketiga Pihak berelasi	26,40	405.000.000.000 <u>95.000.000.000</u>	405.000.000.000 <u>95.000.000.000</u>	405.000.000.000 <u>95.000.000.000</u>
<b>JUMLAH</b>		<b><u>500.000.000.000</u></b>	<b><u>500.000.000.000</u></b>	<b><u>500.000.000.000</u></b>
<b>EKUITAS</b>				
Modal saham - nilai nominal Rp5.000 per saham Modal dasar - 500.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, dan 1 Januari 2014 Modal ditempatkan dan disetor penuh 397.804.387 saham pada tanggal 31 Desember 2015 dan 297.804.387 saham pada tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014	27	1.989.021.935.000	1.489.021.935.000	1.489.021.935.000
Selisih revaluasi aset tetap	14	344.037.987.242	-	-
Keuntungan/(kerugian) aktuarial		32.224.731.338	(12.739.609.205)	(5.570.669.235)
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual		5.951.934.681	2.755.455.568	(446.029.412)
Saldo laba Telah ditentukan penggunaannya	29	297.804.387.000	297.804.387.000	291.648.713.000
Belum ditentukan penggunaannya		<u>2.844.697.786.921</u>	<u>2.840.167.138.064</u>	<u>2.891.133.624.184</u>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b><u>5.613.738.764.182</u></b>	<b><u>4.617.009.306.427</u></b>	<b><u>4.665.787.573.537</u></b>
<b>JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS</b>		<b><u>70.369.708.944.091</u></b>	<b><u>66.955.670.630.245</u></b>	<b><u>63.965.707.645.695</u></b>

\*) Direklasifikasi dan disajikan kembali (lihat Catatan 54 dan 55)

**PT BANK SYARIAH MANDIRI**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**

**31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2015</u>	<u>31 Desember 2014*)</u>	<u>1 Januari 2014*)</u>
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b> (lanjutan)	25,40			
Bank				
Investasi tidak terikat tabungan <i>mudharabah</i> Pihak ketiga		244.384.621.261	163.544.397.003	144.875.521.584
Investasi tidak terikat deposito <i>mudharabah</i> Pihak ketiga		<u>73.548.098.422</u>	<u>78.760.823.245</u>	<u>83.396.871.023</u>
<b>Jumlah dana syirkah temporer bank</b>		<b>317.932.719.683</b>	<b>242.305.220.248</b>	<b>228.272.392.607</b>
<i>Musyarakah - giro mudharabah musytarakah</i> Pihak ketiga		<u>10.501.215.161</u>	<u>10.562.836.278</u>	<u>14.262.559.498</u>
<b>JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER</b>		<b><u>54.372.863.133.075</u></b>	<b><u>53.175.487.126.196</u></b>	<b><u>47.573.677.062.913</u></b>
<b>SURAT BERHARGA SUBORDINASI YANG DITERBITKAN</b> Pihak ketiga Pihak berelasi	26,40	405.000.000.000 <u>95.000.000.000</u>	405.000.000.000 <u>95.000.000.000</u>	405.000.000.000 <u>95.000.000.000</u>
<b>JUMLAH</b>		<b><u>500.000.000.000</u></b>	<b><u>500.000.000.000</u></b>	<b><u>500.000.000.000</u></b>
<b>EKUITAS</b>				
Modal saham - nilai nominal Rp5.000 per saham Modal dasar - 500.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, dan 1 Januari 2014 Modal ditempatkan dan disetor penuh 397.804.387 saham pada tanggal 31 Desember 2015 dan 297.804.387 saham pada tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014	27	1.989.021.935.000	1.489.021.935.000	1.489.021.935.000
Selisih revaluasi aset tetap	14	344.037.987.242	-	-
Keuntungan/(kerugian) aktuarial		32.224.731.338	(12.739.609.205)	(5.570.669.235)
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual		5.951.934.681	2.755.455.568	(446.029.412)
Saldo laba Telah ditentukan penggunaannya	29	297.804.387.000	297.804.387.000	291.648.713.000
Belum ditentukan penggunaannya		<u>2.844.697.786.921</u>	<u>2.840.167.138.064</u>	<u>2.891.133.624.184</u>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b><u>5.613.738.764.182</u></b>	<b><u>4.617.009.306.427</u></b>	<b><u>4.665.787.573.537</u></b>
<b>JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS</b>		<b><u>70.369.708.944.091</u></b>	<b><u>66.955.670.630.245</u></b>	<b><u>63.965.707.645.695</u></b>

\*) Direklasifikasi dan disajikan kembali (lihat Catatan 54 dan 55)

PT BANK SYARIAH MANDIRI

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2015	2014*)
<b>PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB</b>			
Pendapatan dari jual beli			
Pendapatan keuntungan <i>murabahah</i>	31	3.831.542.063.553	3.838.525.690.921
Pendapatan bersih <i>istishna</i>		<u>1.148.114.167</u>	<u>5.215.433.615</u>
<b>Jumlah pendapatan dari jual beli</b>	31	<b>3.832.690.177.720</b>	<b>3.843.741.124.536</b>
Pendapatan dari sewa			
Pendapatan <i>ijarah</i> -bersih	31	118.568.245.400	20.716.756.263
Pendapatan dari bagi hasil	31		
Pendapatan bagi hasil <i>mudharabah</i>		364.449.540.683	417.493.598.505
Pendapatan bagi hasil <i>musyarakah</i>		<u>887.759.782.682</u>	<u>733.357.497.883</u>
<b>Jumlah pendapatan bagi hasil</b>	31	<b>1.252.209.323.365</b>	<b>1.150.851.096.388</b>
Pendapatan usaha utama lainnya	31	<u>756.548.156.607</u>	<u>471.883.094.684</u>
<b>Jumlah pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai Mudharib</b>		<b>5.960.015.903.092</b>	<b>5.487.192.071.871</b>
<b>HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER</b>	32	<u>(2.438.224.170.055)</u>	<u>(2.451.301.867.709)</u>
<b>HAK BAGI HASIL MILIK BANK</b>		3.521.791.733.037	3.035.890.204.162
<b>PENDAPATAN USAHA LAINNYA</b>	33,40		
Pendapatan imbalan jasa perbankan		938.785.565.880	1.001.961.606.605
Pendapatan imbalan investasi terkat		<u>73.677.840</u>	<u>128.049.780</u>
<b>Jumlah pendapatan usaha lainnya</b>		<b>938.859.243.720</b>	<b>1.002.089.656.385</b>
<b>BEBAN USAHA</b>			
Beban kepegawaian	34,40	(1.370.214.646.997)	(1.435.306.565.044)
Beban administrasi	35	(1.210.020.856.869)	(1.146.908.757.903)
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan penyisihan kerugian aset produktif	36	(991.024.877.662)	(974.558.277.516)
Beban penyusutan aset tetap		(216.391.385.906)	(202.091.011.286)
Beban bagi hasil pembiayaan diterima		(1.058.467.742)	(47.172.379.440)
Beban bagi hasil surat berharga subordinasi yang diterbitkan		(53.080.290.112)	(51.170.527.434)
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset non-produktif (Pembentukan)/pembalikan estimasi	36	(33.123.890.635)	(30.558.536.472)
kerugian komitmen dan kontinjensi	36	(22.357.509.274)	1.073.206.082
Beban usaha lain:	37		
Beban bonus simpanan <i>wadiah</i>		(58.577.086.939)	(63.764.165.601)
Beban lainnya		<u>(134.886.735.715)</u>	<u>(123.949.793.313)</u>
<b>Jumlah beban usaha</b>		<b>(4.090.735.747.851)</b>	<b>(4.074.406.807.927)</b>
<b>LABA/(RUGI) USAHA</b>		<b>369.915.228.906</b>	<b>(36.426.947.380)</b>

\*) Dinajikin kembali (Mhal Catatan 55)

**PT BANK SYARIAH MANDIRI**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2015	2014 <sup>*)</sup>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON-USAHA</b>	38		
Pendapatan non-usaha		16.795.574.959	15.597.902.968
Beban non-usaha		(2.991.519.916)	(2.033.939.725)
<b>Jumlah pendapatan dan beban non-usaha</b>		13.804.055.043	13.563.963.243
<b>LABA/(RUGI) SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK PENGHASILAN</b>		383.719.283.949	(22.862.984.137)
<b>ZAKAT</b>	43	(9.592.982.099)	(2.815.220.867)
<b>LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	21	374.126.301.850	(25.678.205.004)
<b>(BEBAN)/MANFAAT PAJAK PENGHASILAN</b>	21		
Kini		(69.763.427.750)	(69.059.284.500)
Tanggung	55	(14.787.154.318)	49.926.677.384
<b>Beban pajak penghasilan - bersih</b>		(84.550.582.068)	(19.132.607.116)
<b>LABA/(RUGI) BERSIH</b>	55	289.575.719.782	(44.810.812.120)
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA:</b>			
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>			
Keuntungan revaluasi aset tetap		344.037.987.242	-
Keuntungan/(kerugian) aktuarial		44.964.340.543	(7.168.939.970)
<b>Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>			
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual		4.261.972.150	4.268.646.640
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya		(1.065.493.037)	(1.067.161.660)
<b>Jumlah penghasilan komprehensif lain</b>		392.198.806.898	(3.967.454.990)
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>		681.774.526.680	(48.778.267.110)
<b>LABA/(RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR</b>	2ae	946	(150)

<sup>\*)</sup> Dinyatakan kembali (lihat Catatan 55)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT BANK SYARIAH MANDIRI**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014**  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2014	2013
<b>ASET</b>			
<b>KAS</b>	2a	1.513.579.952.064	1.444.785.308.390
<b>GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA</b>	2a,2e,3	13.026.071.161.239	9.157.117.991.948
<b>GIRO PADA BANK LAIN</b>	2a,2b,2c,2f,		
Pihak ketiga	4,39	375.195.231.617	518.373.235.873
Pihak berelasi		159.204.616.191	169.097.399.528
Jumlah giro pada bank lain		533.399.847.808	687.470.635.401
Cadangan kerugian penurunan nilai		(183.776.079)	(6.932.161.458)
<b>Bersih</b>		<b>533.216.071.729</b>	<b>680.538.473.943</b>
<b>PENEMPATAN PADA BANK LAIN</b>	2b,2c,2g,		
Pihak ketiga	5,39	70.000.000.000	-
Pihak berelasi		125.000.000.000	50.000.000.000
Jumlah penempatan pada bank lain		195.000.000.000	50.000.000.000
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.950.000.000)	(500.000.000)
<b>Bersih</b>		<b>193.050.000.000</b>	<b>49.500.000.000</b>
<b>INVESTASI PADA SURAT BERHARGA</b>	2b,2c,2h,		
termasuk nilai bersih dari premium yang belum diamortisasi sebesar Rp14.044.136.972 pada tanggal 31 Desember 2014 dan diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp343.434.796 pada tanggal 31 Desember 2013	6,39		
Pihak ketiga		205.320.367.968	304.994.504.003
Diukur pada biaya perolehan Tersedia untuk dijual		429.755.455.568	26.405.293.949
Pihak berelasi		1.184.565.718.738	1.150.208.992.397
Diukur pada biaya perolehan		47.857.227.500	35.361.055.150
Diukur pada nilai wajar			
Jumlah investasi pada surat berharga		1.867.498.769.774	1.516.969.845.499
Cadangan kerugian penurunan nilai		(145.060.696.468)	(143.320.241.814)
<b>Bersih</b>		<b>1.722.438.073.306</b>	<b>1.373.649.603.685</b>

**PT BANK SYARIAH MANDIRI**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	2014	2013
<b>PIUTANG</b>			
<b><i>Murabahah</i></b>	2b,2c,2d,2i, 7,39		
setelah dikurangi pendapatan yang ditangguhkan masing-masing sebesar Rp13.573.697.045.882 dan Rp13.374.091.179.863 pada 31 Desember 2014 dan 2013			
Pihak ketiga		33.664.294.591.822	33.085.804.271.288
Pihak berelasi		50.343.501.874	121.571.475.843
<b>Jumlah piutang <i>murabahah</i></b>		<b>33.714.638.093.696</b>	<b>33.207.375.747.131</b>
<b><i>Istishna</i></b>			
setelah dikurangi pendapatan yang ditangguhkan masing-masing sebesar Rp3.278.520.622 dan Rp14.382.619.239 pada 31 Desember 2014 dan 2013			
Pihak ketiga		34.996.624.405	57.952.930.826
<b>Piutang <i>Ijarah</i></b>			
Pihak ketiga		88.745.313.735	67.609.739.857
<b>Jumlah piutang</b>		<b>33.838.380.031.836</b>	<b>33.332.938.417.814</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.183.989.689.678)	(970.683.944.472)
<b>Bersih</b>		<b>32.654.390.342.158</b>	<b>32.362.254.473.342</b>
<b>PINJAMAN QARDH</b>	2c,2k,8		
Pihak ketiga		3.667.281.372.925	5.613.054.861.843
Cadangan kerugian penurunan nilai		(81.881.567.630)	(58.316.069.764)
<b>Bersih</b>		<b>3.585.399.805.295</b>	<b>5.554.738.792.079</b>
<b>PEMBIAYAAN</b>	2b,2c,2j,9, 10,39		
<b><i>Mudharabah</i></b>			
Pihak ketiga		2.981.550.260.940	3.811.274.743.281
Pihak berelasi		182.580.000.000	97.489.261.239
<b>Jumlah <i>mudharabah</i></b>		<b>3.164.130.260.940</b>	<b>3.908.764.004.520</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai		(157.876.937.140)	(205.066.106.677)
<b>Bersih</b>		<b>3.006.253.323.800</b>	<b>3.703.697.897.843</b>
<b><i>Musyarakah</i></b>			
Pihak ketiga		7.246.315.059.775	7.197.696.504.980
Pihak berelasi		399.222.075.861	140.428.887.882
<b>Jumlah <i>musyarakah</i></b>		<b>7.645.537.135.636</b>	<b>7.338.125.392.862</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai		(314.705.553.801)	(289.418.367.296)
<b>Bersih</b>		<b>7.330.831.581.835</b>	<b>7.048.707.025.566</b>
<b>Jumlah pembiayaan</b>		<b>10.809.667.396.576</b>	<b>11.246.889.397.382</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai		(472.582.490.941)	(494.484.473.973)
<b>Bersih</b>		<b>10.337.084.905.635</b>	<b>10.752.404.923.409</b>

**PT BANK SYARIAH MANDIRI**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2014**  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2014	2013
<b>ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH</b>			
Nilai perolehan	2i,11	1.041.576.384.423	456.551.018.769
Akumulasi penyusutan		(223.762.966.181)	(188.998.967.103)
<b>Bersih</b>		<b>817.813.418.242</b>	<b>267.552.051.666</b>
<b>PENYERTAAN MODAL SEMENTARA</b>			
Cadangan kerugian penurunan nilai	2n,12	50.331.426.038	-
		(503.314.260)	-
<b>Bersih</b>		<b>49.828.111.778</b>	<b>-</b>
<b>ASET TETAP</b>			
Nilai perolehan	2o,13	1.569.850.838.612	1.435.571.842.485
Akumulasi penyusutan		(844.446.318.737)	(647.700.758.574)
<b>Nilai buku</b>		<b>725.404.519.875</b>	<b>787.871.083.911</b>
<b>ASET LAIN</b>			
Aset pajak tangguhan - Bersih	2ad,19	176.504.319.765	145.608.904.944
Agunan yang diambil alih	2c	13.062.119.787	13.062.119.787
Cadangan kerugian penurunan nilai		(13.062.119.787)	(13.062.119.787)
<b>Bersih</b>		<b>-</b>	<b>-</b>
Lainnya - Bersih	2c,2p,14	1.607.641.603.705	1.389.339.570.472
<b>Jumlah aset lain</b>		<b>1.784.145.923.470</b>	<b>1.534.948.475.416</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>66.942.422.284.791</b>	<b>63.965.361.177.789</b>
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
<b>LIABILITAS SEGERA</b>			
Pihak ketiga	2b,2q,15,39	581.924.780.532	684.043.514.497
Pihak berelasi		108.387.969.717	69.587.375.504
<b>Jumlah</b>		<b>690.312.750.249</b>	<b>753.630.890.001</b>
<b>BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER DAN BONUS WADIAH PIHAK KETIGA YANG BELUM DIBAGIKAN</b>	2u,16	<b>61.216.141.837</b>	<b>56.965.430.189</b>

**PT BANK SYARIAH MANDIRI**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2014**  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2014	2013
<b>SIMPANAN WADIAH</b>	2b,2r,17,39		
<i>Giro wadiah</i>			
Pihak ketiga		4.979.986.100.014	7.362.822.871.941
Pihak berelasi		206.585.224.008	144.563.753.266
<i>Tabungan wadiah</i>			
Pihak ketiga		1.700.702.512.078	1.607.829.438.489
Pihak berelasi		116.827.950	120.826.446
<b>Jumlah simpanan wadiah</b>		<b>6.887.390.664.050</b>	<b>9.115.336.890.142</b>
<b>SIMPANAN DARI BANK LAIN</b>	2b,2s,18,39		
<i>Giro wadiah</i>			
Pihak ketiga		41.407.409.741	27.681.869.683
Pihak berelasi		430.961.983	517.195.092
<b>Jumlah simpanan dari bank lain</b>		<b>41.838.371.724</b>	<b>28.199.064.776</b>
<b>UTANG PAJAK</b>	2ad,19	<b>51.733.814.482</b>	<b>47.180.538.356</b>
<b>PEMBIAYAAN DITERIMA</b>	2b,2i,20,39	<b>150.000.000.000</b>	<b>600.000.000.000</b>
<b>ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI</b>	2c,21	<b>1.646.397.799</b>	<b>2.694.056.815</b>
<b>LIABILITAS LAIN-LAIN</b>	22	<b>445.818.198.382</b>	<b>425.678.330.288</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>8.329.956.338.523</b>	<b>11.029.685.200.566</b>
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>	2b,2u,23,39		
Bukan bank			
Investasi terikat			
Pihak ketiga			
Giro		2.970.106.498	3.612.062.836
Tabungan		534.109.603.480	689.174.056.925
<b>Jumlah investasi terikat</b>		<b>537.079.709.978</b>	<b>692.786.119.761</b>
Investasi tidak terikat tabungan <i>mudharabah</i>			
Pihak ketiga		20.412.437.815.901	19.709.269.202.079
Pihak berelasi		37.195.441.041	94.833.053.376
<b>Jumlah investasi tidak terikat tabungan <i>mudharabah</i></b>		<b>20.449.633.256.942</b>	<b>19.804.102.255.455</b>
Investasi tidak terikat deposito <i>mudharabah</i>			
Pihak ketiga		31.480.676.063.130	25.903.040.110.679
Pihak berelasi		455.230.039.620	931.213.624.913
<b>Jumlah investasi tidak terikat deposito <i>mudharabah</i></b>		<b>31.935.906.102.750</b>	<b>26.834.253.735.592</b>
<b>Jumlah dana <i>syirkah</i> temporer bukan bank</b>		<b>52.922.619.069.670</b>	<b>47.331.142.110.808</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT BANK SYARIAH MANDIRI**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2014**  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2014	2013
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)</b>	2b, 2u, 23, 39		
Bank			
Investasi tidak tenkat tabungan <i>mudharabah</i> Pihak ketiga		163.544.397.003	144.875.521.584
Investasi tidak terikat deposito <i>mudharabah</i> Pihak ketiga		78.760.823.245	83.396.871.023
<b>Jumlah dana syirkah temporer bank</b>		<b>242.305.220.248</b>	<b>228.272.392.607</b>
<i>Musyarakah - giro mudharabah</i> <i>musyarakah</i> Pihak ketiga		10.562.836.278	14.262.559.498
<b>JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER</b>		<b>53.175.487.126.196</b>	<b>47.573.677.062.913</b>
<b>SURAT BERHARGA SUBORDINASI YANG DITERBITKAN</b>	2b, 2v, 24, 38		
Pihak ketiga		405.000.000.000	405.000.000.000
Pihak berelasi		95.000.000.000	95.000.000.000
<b>Jumlah</b>		<b>500.000.000.000</b>	<b>500.000.000.000</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp5.000 per saham			
Modal dasar - 500.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013			
Modal ditempatkan dan disetor penuh 297.804.387 saham pada 31 Desember 2014 dan 2013	25	1.489.021.935.000	1.489.021.935.000
Keuntungan/(kerugian) bersih yang belum direalisasi atas surat-surat berharga tersedia untuk dijual - bersih setelah pajak tangguhan		2.755.455.568	(446.029.412)
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	28	297.804.387.000	291.648.713.000
Belum ditentukan penggunaannya		3.147.397.042.504	3.081.774.295.722
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>4.936.978.820.072</b>	<b>4.861.998.914.310</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS</b>		<b>66.942.422.284.791</b>	<b>63.966.361.177.789</b>

Carilah atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT BANK SYARIAH MANDIRI**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	2014	2013
<b>PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA</b>			
<b>OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB</b>			
Pendapatan dari jual beli			
Pendapatan keuntungan <i>murabahah</i>		3.873.015.559.349	3.773.500.454.359
Pendapatan bersih <i>istishna</i>		5.215.433.615	6.131.214.513
<b>Jumlah pendapatan dari jual beli</b>	2w,30	<b>3.878.230.992.964</b>	<b>3.779.631.666.872</b>
Pendapatan dari sewa			
Pendapatan <i>ijarah</i> - bersih	2w,30	25.373.925.745	42.677.442.776
Pendapatan dari bagi hasil			
Pendapatan bagi hasil <i>mudharabah</i>	30	420.135.918.984	543.973.127.108
Pendapatan bagi hasil <i>musyarakah</i>		750.937.379.666	704.006.732.169
<b>Jumlah pendapatan bagi hasil</b>	2w,30	<b>1.171.073.298.650</b>	<b>1.247.979.859.277</b>
Pendapatan usaha utama lainnya	2x,30	471.883.094.684	367.562.425.529
<b>Jumlah pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai Mudharib</b>		<b>5.546.561.312.043</b>	<b>5.437.851.396.454</b>
<b>HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER</b>	2y,31	<b>(2.451.301.867.709)</b>	<b>(2.080.941.725.825)</b>
<b>HAK BAGI HASIL MILIK BANK</b>		<b>3.095.259.444.334</b>	<b>3.356.909.670.629</b>
<b>PENDAPATAN USAHA LAINNYA</b>	2aa,2b,32,39		
Pendapatan imbalan jasa perbankan		1.002.424.805.531	1.193.130.200.084
Pendapatan imbalan investasi terikat		128.049.780	288.532.495
<b>Jumlah pendapatan usaha lainnya</b>		<b>1.002.552.855.311</b>	<b>1.193.418.732.579</b>
<b>BEBAN USAHA</b>			
Beban kepegawaian	2b,2ab,33,39	(1.359.776.221.349)	(1.192.402.774.018)
Beban administrasi	34	(1.146.908.757.903)	(1.125.393.507.431)
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif	2c,2d,35	(974.558.277.516)	(837.322.319.025)
Beban penyusutan aset tetap		(202.091.011.286)	(187.285.335.024)
Beban bagi hasil pembiayaan diterima		(47.172.379.440)	(53.048.704.960)
Beban bagi hasil surat berharga subordinasi yang diterbitkan		(51.170.527.434)	(47.700.748.473)
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset non-produktif	2c,35	(30.558.536.472)	(34.902.784.293)
Pembentukan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	2c,35	1.073.206.082	1.660.101.530
Beban usaha lain:	36		
Beban bonus simpanan <i>wadiah</i>		(63.764.165.601)	(66.907.487.861)
Beban lainnya		(123.949.793.315)	(109.459.951.260)
<b>Jumlah beban usaha</b>		<b>(3.998.876.464.234)</b>	<b>(3.652.763.520.815)</b>
<b>LABA USAHA</b>		<b>98.935.835.411</b>	<b>897.564.882.393</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT BANK SYARIAH MANDIRI**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF (lanjutan)**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2014**  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2014	2013
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON-USAHA</b>			
	2ac,37		
Pendapatan non-usaha		15.597.902.968	9.747.808.077
Beban non-usaha		(1.924.903.690)	(813.796.301)
<b>Jumlah pendapatan dan beban non-usaha</b>		<b>13.672.999.278</b>	<b>8.934.011.776</b>
<b>LABA SEBELUM ZAKAT DAN MANFAAT/(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>112.608.834.689</b>	<b>906.498.894.169</b>
<b>ZAKAT</b>	42	<b>(2.815.220.867)</b>	<b>(22.662.472.354)</b>
<b>LABA SEBELUM MANFAAT/(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>	19	<b>109.793.613.822</b>	<b>883.836.421.815</b>
<b>MANFAAT/(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>			
Kini	2ad,19	(69.059.284.500)	(255.966.222.500)
Tangguhan		31.044.091.460	23.369.990.155
<b>Beban pajak penghasilan - bersih</b>		<b>(38.015.193.040)</b>	<b>(232.596.232.345)</b>
<b>LABA NETO</b>		<b>71.778.420.782</b>	<b>651.240.189.470</b>
<b>PENGHASILAN/(BEBAN) KOMPREHENSIF LAINNYA</b>			
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual, bersih setelah pajak		3.201.484.980	(709.821.685)
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>		<b>74.979.905.762</b>	<b>650.530.367.785</b>
<b>LABA NETO PER SAHAM DASAR</b>	2ae	<b>241</b>	<b>2.232</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

## IKHTISAR KEUANGAN DAN RASIO KEUANGAN

Uraian	2018	2017	2016	2015	2014
<b>RASIO KEUANGAN</b>					
<b>PERMODALAN</b>					
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	16,26%	15,89%	14,01%	12,85%	14,12%
Aktiva Tetap Terhadap Modal	28,66%	28,89%	32,45%	35,20%	29,46%
<b>ASET PRODUKTIF (%)</b>					
Aset Produktif dan Non Produktif Bermasalah Terhadap Total Aset Produktif dan Non Produktif	2,41%	3,65%	4,00%	5,28%	5,66%
Aset Produktif Bermasalah Terhadap Total Aset Produktif	2,45%	3,50%	4,03%	5,08%	5,68%
CKPN Aset Keuangan Terhadap Aset Produktif	2,48%	2,46%	2,76%	3,12%	3,06%
NPF <i>Gross</i>	3,28%	4,53%	4,92%	6,06%	6,84%
NPF <i>Nett</i>	1,56%	2,71 %	3,13%	4,05%	4,29%
<b>PROFITABILITAS</b>					
ROA	0,88%	0,59%	0,59%	0,56%	(0,04%)
ROE	8,21%	5,72%	5,81%	5,92%	(0,94%)
NIM	6,56%	7,35%	6,75%	6,54%	6,22%
BOPO	90,68%	94,44%	94,12%	94,78%	100,60%
<b>LIKUIDITAS</b>					
<i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)	77,25%	77,66%	79,19%	81,99%	81,92%
Rasio Aset Likuid terhadap Total Aset	21,51%	23,79%	19,88%	19,78%	23,29%
Rasio Total Aset Likuid terhadap Pendanaan Jangka Pendek	24,18%	26,84%	22,41%	22,41%	26,07%
Rasio Total Kredit kepada UMKM terhadap Total Kredit	20,46%	22,89%	25,52%	27,86%	29,74%
<b>KEPATUHAN</b>					
Persentase Pelanggaran BMPD					
Pihak Terkait	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Persentase Pelampauan BMPD					
Pihak Terkait	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Giro Wajib Minimum (GWM)					
- GWM Rupiah	5,05%	8,05%	5,14%	5,09%	5,05%
- GWM Valuta Asing	1,13%	1,05%	1,23%	1,38%	1,46%
Posisi Devisa Netto	2,37%	3,16%	8,65%	2,12%	2,48%



LAMPIRAN

SURAT EDARAN

OTORITAS JASA

KEUANGAN NOMOR

18/SEOJK.03/2015

TENTANG

TRANSPARANSI DAN PUBLIKASI LAPORAN BANK UMUM

SYARIAH DAN UNIT USAHA SYARIAH

a. Pedoman pengisian

**PEDOMAN LAPORAN RASIO KEUANGAN TRIWULANAN**

RASIO		FORMULA	KETERANGAN
<b>Rasio Kinerja</b>			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) (KPM)	<u>Modal</u> Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit, Risiko Operasional, dan Risiko Pasar	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perhitungan Modal dan Aset Tertimbang Menurut Risiko dilakukan berdasarkan ketentuan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bank umum syariah.</li> <li>Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dan Risiko Pasar didasarkan pada nilai tercatat aset dalam neraca (setelah dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/CKPN).</li> </ul>
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif terhadap total aset produktif dan aset non produktif	Aset produktif bermasalah + Aset non <u>produktif bermasalah</u> Total aset produktif + total aset non produktif	<ul style="list-style-type: none"> <li>Cakupan komponen dan kualitas aset produktif dan aset non produktif sesuai ketentuan mengenai penilaian kualitas aset bank umum syariah dan unit usaha syariah.</li> <li>Aset produktif bermasalah dan aset non produktif</li> </ul>

RASIO		FORMULA	KETERANGAN
			<p>bermasalah adalah aset dengan kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah dihitung berdasarkan nilai tercatat dalam neraca, secara <i>gross</i> (sebelum dikurangi CKPN).</li> <li>• Total aset produktif dan total aset non produktif dihitung berdasarkan nilai tercatat dalam neraca, secara <i>gross</i> (sebelum dikurangi CKPN).</li> <li>• Angka dihitung per posisi (tidak disetahunkan).</li> </ul>
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	<p>Aset produktif bermasalah (diluar transaksi rekening <u>administratif</u>)</p> <p>Total aset produktif (diluar transaksi rekening administratif)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cakupan komponen dan kualitas aset produktif sesuai ketentuan mengenai penilaian kualitas aset bank umum syariah dan unit usaha syariah.</li> <li>• Aset produktif bermasalah adalah aset produktif dengan kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet.</li> <li>• Aset produktif bermasalah dihitung berdasarkan nilai tercatat dalam neraca, secara <i>gross</i> (sebelum dikurangi CKPN).</li> <li>• Total aset produktif dihitung berdasarkan nilai tercatat dalam neraca, secara <i>gross</i> (sebelum dikurangi CKPN).</li> <li>• Angka dihitung per posisi (tidak disetahunkan).</li> </ul>
4.	Cadangan Penurunan Nilai (CKPN) aset produktif terhadap aset produktif	<p><u>CKPN aset keuangan</u></p> <p>Total aset produktif (diluar transaksi rekening administratif)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• CKPN adalah cadangan yang wajib dibentuk Bank sesuai ketentuan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) mengenai Instrumen Keuangan dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI), yang mencakup CKPN individual dan CKPN kolektif.</li> <li>• Cakupan komponen aset produktif sesuai ketentuan mengenai penilaian kualitas aset bank umum syariah dan unit usaha syariah.</li> <li>• Total aset produktif dihitung berdasarkan nilai tercatat dalam neraca sebelum dikurangi CKPN.</li> <li>• Angka dihitung per posisi (tidak disetahunkan).</li> </ul>
5.	NPF <i>gross</i>	<p>Pembiayaan <u>bermasalah</u></p> <p>Total Pembiayaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembiayaan adalah pembiayaan sebagaimana diatur dalam ketentuan</li> </ul>

mengenai...

RASIO		FORMULA	KETERANGAN
			<p>mengenai penilaian kualitas aset bank umum syariah dan unit usaha syariah.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembiayaan hanya mencakup pembiayaan kepada pihak ketiga bukan bank.</li> <li>• Pembiayaan bermasalah adalah pembiayaan dengan kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet.</li> <li>• Pembiayaan bermasalah dihitung berdasarkan nilai tercatat dalam neraca, secara <i>gross</i> (sebelum dikurangi CKPN).</li> <li>• Total Pembiayaan dihitung berdasarkan nilai tercatat dalam neraca, secara <i>gross</i> (sebelum dikurangi CKPN).</li> <li>• Angka dihitung per posisi (tidak disetahunkan).</li> </ul>
6.	NPF <i>net</i>	Pembiayaan Bermasalah - CKPN <u>Pembiayaan</u> Total Pembiayaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembiayaan adalah pembiayaan sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai penilaian kualitas aset bank umum syariah dan unit usaha syariah.</li> <li>• Pembiayaan hanya mencakup pembiayaan kepada pihak ketiga bukan bank.</li> <li>• Pembiayaan bermasalah adalah pembiayaan dengan kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet.</li> <li>• Pembiayaan bermasalah dihitung berdasarkan nilai tercatat dalam neraca.</li> <li>• CKPN Pembiayaan adalah cadangan yang wajib dibentuk Bank sesuai ketentuan dalam PSAK dan PAPSII, yang mencakup CKPN Pembiayaan secara individual dan kolektif.</li> <li>• Total Pembiayaan dihitung berdasarkan nilai tercatat dalam neraca, secara <i>gross</i> (sebelum dikurangi CKPN).</li> <li>• Angka dihitung per posisi (tidak disetahunkan).</li> </ul>

7.	<i>Return on Asset (ROA)</i>	<u>Laba sebelum pajak</u> Rata- rata total aset	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Yang dimaksud laba sebelum pajak adalah laba tahun berjalan sebelum pajak.</li> <li>• Perhitungan laba sebelum pajak disetahunkan.</li> </ul> <p style="text-align: right;">Contoh:</p> <p style="text-align: right;">Untuk posisi Juni:</p> <p style="text-align: right;">(akumulasi laba per posisi Juni dibagi 6) x 12</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rata-rata total aset:</li> </ul> <p style="text-align: right;">Contoh:</p>
----	------------------------------	--	--

	RASIO	FORMULA	KETERANGAN
			<p>Untuk posisi Juni: (penjumlahan total aset posisi Januari sampai dengan Juni) dibagi 6</p>
8.	<i>Return on Equity (ROE)</i>	<p><u>Laba setelah pajak</u> Rata-rata ekuitas</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Yang dimaksud laba setelah pajak adalah laba bersih tahun berjalan setelah pajak.</li> <li>• Penghitungan laba setelah pajak disetahunkan.</li> </ul> <p>Contoh: Untuk posisi Juni: (akumulasi laba per posisi Juni dibagi 6) x 12</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rata-rata ekuitas: rata-rata modal inti (<i>tier 1</i>)</li> </ul> <p>Contoh: Untuk posisi Juni: (penjumlahan modal inti Januari sampai dengan Juni) dibagi 6</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perhitungan modal inti dilakukan berdasarkan ketentuan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bank umum syariah.</li> </ul>
9.	NI ( <i>Net Imbalan</i> )	<p>Pendapatan penyaluran dana setelah bagi hasil (<u>imbalan dan bonus</u>) Rata-rata total aset produktif</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendapatan penyaluran dana setelah bagi hasil – (imbalan dan bonus) adalah pendapatan penyaluran dana setelah dikurangi beban imbal hasil, imbalan, dan bonus</li> <li>• Pendapatan penyaluran dana setelah bagi hasil disetahunkan.</li> </ul> <p>Contoh: Untuk posisi Juni : (akumulasi pendapatan penyaluran dana setelah bagi hasil per posisi Juni dibagi 6) x 12</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Aset produktif yang diperhitungkan adalah aset yang menghasilkan bagi hasil, imbalan, dan bonus baik di neraca.</li> <li>• Rata-rata aset produktif.</li> </ul> <p>Contoh: Untuk posisi Juni: (penjumlahan aset produktif Januari sampai dengan Juni) dibagi 6</p>
10.	NOM ( <i>Net Operating Margin</i> )	<p>Pendapatan penyaluran dana setelah bagi hasil – <u>beban operasional</u> Rata-rata aset produktif</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendapatan penyaluran dana setelah bagi hasil adalah pendapatan penyaluran dana setelah dikurangi beban bagi hasil dan beban operasional (disetahunkan).</li> <li>• Pendapatan penyaluran dana</li> </ul>

meliputi...

RASIO		FORMULA	KETERANGAN
			<p>meliputi seluruh pendapatan dari penyaluran dana, sedangkan beban bagi hasil meliputi seluruh beban bagi hasil dari penghimpunan dana.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Beban operasional adalah beban operasional termasuk beban bagi hasil dan bonus (disetahunkan).</li> <li>• Aset produktif yang diperhitungkan adalah aset yang menghasilkan bagi hasil, imbalan, dan bonus baik di neraca.</li> <li>• Rata-rata aset produktif.</li> </ul> <p>Contoh: Untuk posisi Juni: (penjumlahan aset produktif Januari sampai dengan Juni) dibagi 6</p>
10.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	$\frac{\text{Total beban operasional}}{\text{Total pendapatan operasional}}$	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Beban operasional adalah beban operasional termasuk beban bagi hasil dan bonus.</li> <li>• Angka dihitung per posisi (tidak disetahunkan).</li> </ul>
11.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	$\frac{\text{Pembiayaan bagi hasil}}{\text{Total pembiayaan}}$	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembiayaan bagi hasil adalah seluruh pembiayaan dengan akad bagi hasil baik yang menggunakan metode <i>profit and loss sharing</i> maupun <i>revenue sharing</i>.</li> <li>• Total pembiayaan dihitung berdasarkan nilai tercatat dalam neraca, secara <i>gross</i> (sebelum dikurangi CKPN).</li> <li>• Total pembiayaan hanya mencakup pembiayaan kepada pihak ketiga bukan bank.</li> </ul>

12.	<i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i>	<u>Pembiayaan</u> Dana pihak ketiga	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembiayaan adalah pembiayaan sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai penilaian kualitas aset bank umum syariah dan unit usaha syariah.</li> <li>• Pembiayaan hanya mencakup pembiayaan kepada pihak ketiga bukan bank.</li> <li>• Dana pihak ketiga mencakup giro, tabungan, dan deposito (tidak termasuk antar bank).</li> </ul>
<b>Kepatuhan (Compliance)</b>			
1.	a. Persentase pelanggaran Batas Maksimum BMPD i. Pihak terkait ii. Pihak tidak terkait		Perhitungan pelanggaran dan pelampauan BMPD dilakukan sesuai ketentuan BMPD yang berlaku.

Matriks Perhitungan/Analisis Komponen Faktor Rentabilitas (EARNING)			
No	KOMPONEN	FORMULA/RASIO	KETERANGAN
8	Return On Equity: (Rasio observed)	$ROE = \frac{\text{Laba bersih sd. Pajak}}{\text{Rata-rata Modal Disetor}}$ <ul style="list-style-type: none"> <li>Perhitungan laba setelah pajak disetahunkan, sebagai berikut: Contoh: untuk posisi Juni = (akumulasi laba per posisi Juni dibagi 6) x 12.</li> <li>Perhitungan rata-rata modal disetor adalah sebagai berikut: Contoh: untuk posisi Juni = penjumlahan total modal disetor posisi Januari sampai dengan Juni dibagi 6</li> <li>Cakupan modal disetor termasuk agio dan disagio.</li> <li>Rasio dihitung per posisi tanggal penilaian.</li> </ul>	<p><b>Tujuan :</b> Mengukur kemampuan modal disetor bank dalam menghasilkan laba. Semakin besar rasio ini menunjukkan kemampuan modal disetor bank dalam menghasilkan laba bagi pemegang saham semakin besar.</p>

Matriks Perhitungan/Analisis Komponen Faktor Kualitas Aset (ASSET QUALITY)			
No	KOMPONEN	FORMULA/RASIO	KETERANGAN
5	Besarnya Pembiayaan non performing (Rasio penunjang)	$NPF = \frac{\text{Pembiayaan (Kl, D, M)}}{\text{Total Pembiayaan}}$ <ul style="list-style-type: none"> <li>Cakupan komponen Pembiayaan dan kolektibilitas pembiayaan berpedoman pada ketentuan Bank Indonesia tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum Yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah yang berlaku.</li> <li>Rasio dihitung per posisi tanggal penilaian.</li> </ul>	<p><b>Tujuan :</b> Mengukur tingkat permasalahan Pembiayaan yang dihadapi oleh bank. Semakin tinggi rasio ini, menunjukkan kualitas Pembiayaan bank syariah semakin buruk.</p> <p><b>Kriteria penilaian peringkat:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Peringkat 1 NPF &lt; 2%</li> <li>Peringkat 2 2% ≤ NPF &lt; 5%</li> <li>Peringkat 3 5% ≤ NPF &lt; 8%</li> <li>Peringkat 4 8% ≤ NPF &lt; 12%</li> <li>Peringkat 5 NPF ≥ 12%</li> </ul>

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama lengkap Anelia Anggraeny, lahir di Trimurjo 14 Maret 1999 merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Syafril Efendi dan Ibu Setiani. Peneliti memulai pendidikan sekolah dasar di SD N 1 Trimurjo, lulus pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan ke jenjang pertama di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Metro, lulus pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan ke jenjang atas (SMA/ sederajat) di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Metro, lulus pada tahun 2016. Pada tahun 2016 peneliti melanjutkan pendidikan program studi S1 Perbankan Syariah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo pada Fakultas Syariah, yang kemudian pada tahun 2017 beralih status menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.